

LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :  
SMA NEGERI 1 PAKEM  
(Jalan Kaliurang Km 17,5 Pakem Sleman Yogyakarta)  
15 Juli s/d 15 September 2016  
Disusun guna memenuhi persyaratan dalam menempuh Mata Kuliah PPL  
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL - PPL) : Dra. Puji Lestari, M.Hum.



Disusun Oleh:  
Fergiana Diky Saputri  
13413241021

PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016

## PHALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL (Praktik Pengalaman Lapangan),  
mengesahkan laporan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dan menerangkan bahwa:

**Nama** : Fergiana Diky Saputri

**NIM** : 13413241021

**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi

**Fakultas** : Ilmu Sosial


telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai  
dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL terlampir dalam laporan ini.


Pakem, 15 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

  
Dra. PUJI LESTARI M.Hum.  
Lektor Kepala, IV/ a  
NIP. 19560819 198503 2 001


  
ANTENG SULISTYO, S. Pd.  
Penata, III/c  
NIP. 19700902 200701 2 010

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Koordinator PPL SMA Negeri 1 Pakem

  
Drs. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/ a  
NIP. 195900710 199003 1 003

  
Drs. SIGIT WASKHITA  
Pembina, IV/ a  
NIP. 19621024 199103 1 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta hanya karena kehendak-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, Sleman.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal yang dijumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PPL ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang diperoleh, penyusun akan terus meningkatkan kemampuan diri agar nantinya benar-benar terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2016
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016
3. Dra. Puji Lestari, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PPL berlangsung.
4. Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2016.
5. Drs. Sigit Waskitha selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pakem yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem.
6. Ibu Rumi Wiharsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan motivasinya.
7. Ibu Anteng Sulisty, S. Pd. selaku Guru Pembimbing mata pelajaran Sosiologi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama melaksanakan kegiatan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pakem atas kerjasamanya.
9. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah memberi semangat, berbagi suka dan duka selama kegiatan PPL berlangsung atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sosiologi yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat, dorongan dan motivasi.
12. Siswa-siwi SMA Negeri 1 Pakem, khususnya kelas X MIPA 3, X IPS 1 dan X IPS 2 yang sangat antusias belajar sosiologi.
13. Seluruh warga SMA Negeri 1 Pakem yang telah mendukung pelaksanaan PPL.

14. Orchita Ardhestya *partner* PPL Pendidikan Sosiologi di SMA Negeri 1 Pakem yag sudah bekerjasama dan berjuang bersama.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran kegiatan PPL ini. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Pakem, 15 September 2016  
Penyusun,

Fergiana Diky Saputri  
NIM. 13413241021



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL.....	7
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan.....	21
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matriks Hasil Kerja PPL
2. Laporan Mingguan PPL
4. Lembar Observasi Sekolah
5. Lembar Observasi Pembelajaran Di Kelas
6. Kartu Bimbingan DPL

### **Perangkat Pembelajaran**

1. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Pakem
2. Program Semester
3. Program Tahunan
4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar Hadir Peserta Didik

### **Analisis Hasil Pembelajaran**

1. Kisi-kisi Ulangan Harian
2. Lembar Soal Ulangan Harian
4. Lembar Soal Remedial
5. Lembar Penilaian Sikap
6. Lembar Penilaian Pengetahuan
7. Lembar Penilaian Keterampilan
8. Analisis Butir Soal
9. Jadwal Mengajar

### **Dokumentasi PPL**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 PAKEM**

Oleh: Fergiana Diky saputri

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditujukan sebagai bekal mahasiswa kependidikan dalam mencari pengalaman mengajar sebelum menjadi tenaga pendidik yang sesungguhnya. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan oleh penyusun berada di SMA Negeri 1 Pakem. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman, informasi mengenai proses pembelajaran di kelas dan proses tata kelola organisasi dan struktur yang ada di sekolah.

Sebelum pelaksanaan PPL, terlebih dahulu dilakukan penyerahan ke sekolah pada tanggal 22 Februari 2016 sebagai bahan persiapan pelaksanaan PPL. Selanjutnya dilakukan pula kegiatan observasi ke sekolah untuk mencari tahu informasi apa saja yang nantinya akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya PPL terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Juli sampai 16 September 2016, program individu yang akan dilaksanakan berupa praktik mengajar mandiri dan terbimbing untuk mata pelajaran Sosiologi kelas X MIPA 3, X IPS 1 dan X IPS 2. Untuk mendukung kegiatan penyampaian materi pada peserta didik diperlukan beberapa perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), prota, prosem, buku pegangan, dan referensi materi pelajaran dari internet atau sumber lainnya. Untuk menguji hasil belajar siswa, dibuat pula soal ulangan harian kemudian tindak lanjutnya adalah program remedial bagi siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih 2 bulan di SMA Negeri 1 Pakem ini dapat diperoleh hasilnya yaitu berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik pengalaman mengajar di bidang Pendidikan Sosiologi yang selama ini didapatkan di bangku perkuliahan. Walaupun demikian, tetap masih saja ada hambatan dalam pelaksanaan PPL ini. Penyusun berharap supaya kerjasama antara pihak sekolah dengan UNY tetap terjaga dengan baik.

*Kata kunci: PPL, Observasi, SMA Negeri 1 Pakem*

## **BAB I PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi, salah satunya melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Kegiatan PPL mencakup segala tugas-tugas kependidikan, untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional, serta mampu menciptakan situasi kondisi sehingga siswa dapat belajar secara bermakna (*meaning learning*). Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah.

Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

### **A. Analisis Situasi**

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangansekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswamelaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukanpengamatan sebagai berikut:

#### **1. Sejarah**

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- b. Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- c. Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- d. Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogya
- e. Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- f. Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- g. Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- h. Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 Pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Lokasi SMA Negeri 1 pakem tepatnya di Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta.

## 2. Profil Sekolah

### a) Visi SMA Negeri 1 Pakem

Visi SMA Negeri 1 Pakem adalah mencetak peserta didik yang berprestasi unggul dan berkarakter.

### b) Misi SMA Negeri 1 Pakem

Misi SMA Negeri 1 Pakem adalah

1. Menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur yaitu : santun, mandiri, akhlak mulia, peduli, amanah, *low profil* , unggul, antusias, responsive, bijaksana, inovatif, aktif, sopan, dan adil yang menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang berbasis *Scientific Learning*.
3. Meningkatkan dan mengembangkan potensi, kompetensi, dan prestasi peserta didik baik secara akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan sarana prasarana memadai sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
5. Mewujudkan kondisi sekolah yang aman dan nyaman.

### c) Tujuan SMA Negeri 1 Pakem

Tujuan SMA Negeri 1 Pakem adalah:

- a. Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter dan berakhlak mulia.
- b. Menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang maksimal dan terus meningkat.

- c. Menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni.
  - d. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
  - e. Menanamkan peserta didik sikap ulet, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
  - f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
  - g. Meningkatkan peringkat nilai ujian nasional di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu, juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang.

SMA negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapny adalah

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Laboratorium Komputer	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang Agama	2
8.	Ruang ISO	1
9.	UKS	2
10.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
11.	Ruang Guru	1
12.	Ruang Wakasek	1

13.	Kantor TU	1
14.	Kantor Kepala Sekolah	1
15.	Koperasi	1
16.	Aula	1
17.	Ruang Olahraga	1
18.	Ruang Penggandaan Arsip	1
19.	Mushola	1
20.	Kamar Mandi/WC	6
21.	Dapur	1
22.	Ruang Keterampilan	1
23.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
24.	Lapangan Upacara	1
25.	Tempat Parkir Kendaraan Guru/Karyawan	1
26.	Kantin Sekolah	1

1) Kondisi Fisik Sekolah

a) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 15 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i. Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- ii. Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- iii. Kelas XII terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas IPA dan 2 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

b) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 3 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran.

c) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa



yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi.

e) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan, Waka Humas dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

g) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang kerja para guru. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, *white board* yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

h) Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk mengadakan pertemuan rutin. Namun jika dalam pertemuan rutin kondisinya kurang memungkinkan para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

i) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat satu ruangan yang disekat menjadi empat bagian. Kepegurusan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk ke rumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti P3K dan timbangan.

j) Laboratorium

Terdapat empat laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Komputer.

k) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang UKS. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah. Ruangnya tertata rapi dan bersih.

l) Ruang Agama

Dimana terdapat dua ruang agama yang diperuntukan untuk siswa yang beragama non muslim. Ruang agama ini berdekatan dengan koperasi. Ruangnya terawat dengan baik dan bersih.

m) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat bukubuku yang berkaitan dengan agama.

n) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 6 lokasi kamar mandi, yaitu di depan mushola, disamping perpustakaan, dekat ruang BK, samping ruang ISO, depan aula, dekat gudang olahraga.

o) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK dan alat-alat inventaris lainnya (masih dalam perbaikan).

p) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Pakem memiliki 3 lokasi parkir. Disamping ruang komputer adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping perpustakaan dan di depan Laboratorium Fisika dan Biologi adalah tempat parkir peserta didik

q) Kantin

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

r) Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA Negeri 1 Pakem memiliki halaman depan dan belakang yang cukup luas. Halaman depan sering dimanfaatkan untuk parkir mobil dan parkir tamu. Halaman belakang sering digunakan untuk upacara, olahraga seperti voli, basket dan futsal. Kondisinya cukup baik.

s) Ruang Perlengkapan Olahraga

Ruang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga. Ruangan ini berada didekat parkir bawah.

t) Aula

Aula terdapat di sayap timur sekolah, dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

2) Potensi Sekolah

a) Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 159 peserta didik yang dibagi ke dalam 5 yaitu 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Kelas X MIPA 1 berjumlah 31 peserta didik, X MIPA 2 berjumlah 32 peserta didik, X MIPA 3 berjumlah 32 peserta didik, X IPS 1 berjumlah 32 peserta didik, X IPS 2 berjumlah 32 peserta didik.

- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 159 yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Kelas XI MIPA 1 berjumlah 31 peserta didik, XI MIPA 2 berjumlah 33 peserta didik, XI MIPA 3 berjumlah 32 peserta didik, XI IPS 1 berjumlah 32 peserta didik dan XI IPS 2 berjumlah 31 peserta didik.
  - iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 160 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 2 kelas IPS. Kelas XII MIPA 1 berjumlah 32 peserta didik, XII MIPA 2 berjumlah 32 peserta didik, XII MIPA 3 berjumlah 32 peserta didik, XII IPS 1 berjumlah 32 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 32 peserta didik.
- b) Tenaga Pengajar
- SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 38 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan juga berkualifikasi S2
- c) Karyawan Sekolah
- Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 18 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 6 orang, bagian perpustakaan 3 orang, 1 orang laboran, penjaga malam 3 orang dan satpam 3 orang.
- d) Ektrakurikuler
- Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:
- i. Pramuka (Wajib kelas X, XI dan XII)
  - ii. Pendalaman Materi
  - iii. Peleton Inti (Wajib kelas X)
  - iv. Seni Vokal
  - v. Seni Instrumentalia
  - vi. Seni Budaya Jawa
  - vii. Jurnalistik
  - viii. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
  - ix. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
  - x. Olimpiade
  - xi. Seni Tari
  - xii. Debat
  - xiii. Seni Desain Grafis
  - xiv. Futsal
  - xv. Palang Merah Remaja (PMR)
  - xvi. Basket
  - xvii. Fotografi
  - xviii. Bahasa Inggris (Wajib kelas X)

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin- Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik,

organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Program PPL**

Perumusan Program dan Rancangan Program PPL Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjuran observasi dilakukan pada tanggal 10 Februari 2015. Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

### **1. Perumusan program**

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan-permasalahan, langkah selanjutnya adalah perumusan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam program PPL. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- a. Kegiatan Mengajar, yaitu:
  - a. Pembuatan rencana pelaksanaan pengajaran
  - b. Pembuatan soal ulangan harian
  - c. Penyusunan program tahunan
  - d. Penyusunan program semester
  - e. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal
- b. Kegiatan Non- Mengajar yaitu:
  - a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing
  - b. Piket di Sekolah
  - c. Administrasi Perpustakaan
  - d. Upacara Bendera
  - e. Koordinasi Kelompok
  - f. Acara Dies Natalis SMA Negeri 1 Pakem
  - g. Pendampingan Acara HUT RI
  - h. Monitoring DPL
  - i. Menyusun Laporan PPL

Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (Micro Teaching)
2. Tahap Penyerahan Pra-Observasi
3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

#### **1) Observasi Pra-PPL**

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali yaitu:

- a. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran

- b. Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.
  - 2) Observasi Kelas Pra-Mengajar
    - Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :
      - a. Mempelajari situasi kelas
      - b. Mempelajari kondisi peserta didik
      - c. Memiliki rencana konkret untuk mengajar
- 4. Tahap Pembekalan
- 5. Tahap Penerjunan
- 6. Tahap Penyerahan kembali
- 7. Tahap Observasi PPL
- 8. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar
- 9. Tahap Evaluasi
- 10. Tahap Penyusunan Laporan
- 2. Rancangan Kegiatan PPL
  - a. Program PPL
    - 1) Latar Belakang
 

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program ini adalah sekolah (sekolah menengah). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.
    - 2) Pengertian
 

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Macam program PPL dalam program PPL terpadu hanya berupa satu program yaitu Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL.
    - 3) Tujuan dan Manfaat PPL
      - a) Tujuan
 

Tujuan utama dari melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

b) Manfaat

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.

2. Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **BAB II**

### **PERIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran di perguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi ke dalam kehidupan sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

##### **1) Tahap pra-PPL**

###### **a. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah Micro Teaching, oleh dosen pembimbing. Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

###### **b. Kegiatan Observasi**

Observasi Pembelajaran di kelas/lapangan (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa



praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal itu juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas/lapangan diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

a. Perangkat belajar mengajar

a. Kurikulum

Guru Pendidikan Sosiologi di SMA Negeri 1 Pakem menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum Nasional untuk kelas X dan Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII yang dikembangkan sendiri oleh sekolah sebagai pedoman dalam mengajar.

b. Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mencakup Kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kurikulum Nasional dan Kurikulum 2013, serta standar kompetensi yang dijabarkan kompetensi dasar, dijabarkan lagi menjadi indikator pencapaian. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

b. Proses belajar mengajar

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, kemudian melakukan presensi peserta didik, lalu guru menyampaikan apersepsi serta tujuan pembelajaran dan selanjutnya mulai ke materi inti.

b. Penyajian materi

Saat observasi guru tidak menyampaikan materi pembelajaran, guru langsung membacakan soal untuk latihan soal yang harus dikerjakan siswa.

c. Metode pembelajaran

Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah. Yaitu guru membacakan soal yang selanjutnya ditulis oleh siswa.

d. Penggunaan bahasa

Menggunakan Bahasa Indonesia sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik, intonasi bervariasi, vokalnya jelas dan suara lantang.

- e. Penggunaan waktu Guru datang tepat waktu  
Guru menggunakan waktu yang seefektif mungkin dalam membacakan soal agar siswa dapat mengerjakan soal dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.
- f. Cara memotivasi peserta didik  
Guru memberi nilai plus bagi peserta didik yang aktif, disiplin dan jujur.
- g. Teknik penguasaan kelas  
Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Guru memperingatkan siswa yang tidak mencatat soal agar mau memperhatikan guru dan mencatat soal.
- i. Penggunaan media Powerpoint, artikel dan gambar.
- j. Bentuk dan cara evaluasi
- k. Menutup pelajaran  
Sebelum menutup pelajaran guru mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
- c. Perilaku peserta didik
  - a) Perilaku peserta didik di dalam jam belajar  
Perilaku peserta didik didalam jam belajar cukup perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mayoritas perilaku peserta didik didalam jam belajar aktif. Peserta didik juga tertib dan mudah diatur.
  - b) Perilaku peserta didik di luar jam belajar  
Perilaku peserta didik diluar kelas sangat sopan dan ramah. Observasi pembelajaran tersebut telah dilaksanakan 1 kali oleh mahasiswa, yaitu pada hari Jumat, 4 Maret 2016 di X IPS 2. Materi pembelajaran adalah penelitian sosial. Selain observasi pembelajaran, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.
- d. Pengajaran Mikro  
Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI, dalam pengajaran mikro mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.  
Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 14 mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar di sekolah.

Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Sistem Penilaian.

#### B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing dan Mandiri)

##### 1. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

##### 1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

##### 2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

##### 3) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dikukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

##### 4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

##### 5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa pengambilan nilai sikap, pengetahuan, keterampilan dan penugasan.

## 2. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

### a. Program Mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan dikonsultasikan pada guru pembimbing karena guru pendamping turut bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

### b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing.

### c. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dikerjakan secara individu.

## 3. Program PPL

### a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum pembuatan RPP mahasiswa terlebih dahulu membuat silabus yang akan digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka selama satu semester.

### b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X MIPA 3, X IPS 1, dan X IPS 2.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

### a. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, salam, berdoa, mempersilahkan siswa membaca buu dan meringkas apa yang sudah dibaca, presensi peserta didik, apersepsi.

### b. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah penguasaan materi yaitu mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

### c. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi peserta didik dengan pertanyaan.
- 2) Menanyakan kesimpulan
- 3) Menanyakan hikmah
- 4) Berdoa dan salam.

Dalam praktek mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa harus benar-benar mampu:

- 1) Mengelola dan menguasai kelas
- 2) Mengusai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Memberi penguatan kepada peserta didik.

**Jadwal Mengajar Pendidikan Sosiologi:**

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Siswa Tidak Hadir.	Ket.
1	Jumat, 22 Juli 2016	X IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li> <li>• Pengertian sosiologi menurut para ahli</li> </ul>	Ceramah	Nihil	
2	Rabu, 27 Juli 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li> <li>• Pengertian sosiologi menurut para ahli</li> <li>• Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri</li> <li>• Pentingnya</li> </ul>	Ceramah dan tanya jawab	Nihil	

				belajar sosiologi			
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li> <li>• Pengertian sosiologi menurut para ahli</li> <li>• Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri</li> </ul>	Ceramah dan tanya jawab	Nihil	
3	Jumat, 29 Juli 2016	X IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri</li> <li>• Pentingnya belajar sosiologi</li> <li>• Objek kajian sosiologi</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
4	Senin, 1 Agustus 2016	X IPS 1	6	Objek kajian sosiologi	Ceramah	Nihil	
5	Selasa, 2 Agustus 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat hakikat sosiologi</li> <li>• Cabang ilmu sosiologi</li> </ul>	Ceramah	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya belajar sosiologi</li> <li>• Objek kajian sosiologi</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
6	Rabu, 3 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objake kajian sosiologi, sifat hakikat	<i>Game snowball throwing</i>	1 peserta didik sakit, yaitu	

				sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi		Raka Nata (25)	
		X MPA 3	7-8	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objake kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	Nihil	
7	Jumat, 5 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objake kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	Nihil	
8	Rabu, 10 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia</li> </ul>	Ceramah dan <i>game picture and picture</i>	Nihil	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia</li> </ul>	Ceramah dan <i>game picture and picture</i>	Nihil	
9	Senin, 15 Agustus 2016	X IPS 1	6	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
10	Selasa, 16 Agustus 2016	X IPS 2	3	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
		X MIPA 3	6	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
11	Jumat, 19	X IPS 2	5-6	Praktek <i>cooperative script</i>	Presentasi individu	1 peserta	



	Agustus 2016			dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia		didik sakit, yaitu Fatimah (14)	
12	Senin, 22 Agustus 2016	X IPS 1	6	Membuat skrip untuk prakek <i>cooperative script</i>	Presentasi individu	Nihil	
13	Selasa, 23 Agustus 2016	X IPS 2	1-2	Sejarah kelahiran sosiologi	Ceramah	1 peserta didik sakit, yaitu Perwira Bagus (21)	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review materi sejarah perkembangan sosiologi</li> <li>• Menyelesaikan skrip untuk presentasi <i>cooperative script</i></li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
14	Rabu, 24 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	Nihil	
		X MIPA 3	7-8	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	Nihil	
15	Jumat, 26 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia	<i>Game picture and picture</i>	Nihil	
16	Senin, 29 Agustus	X IPS 1	6	• Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya	Tanya jawab	1 peserta didik	

	2016			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review materi untuk ulangan harian</li> </ul>		izin, yaitu Fadhila Pramat a (10) dan satu peserta didik sakit, yaitu Meisell a (19)	
17	Selasa, 30 Agustus 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya</li> <li>• Review materi untuk ulangan harian</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya</li> <li>• Review materi untuk ulangan harian</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
18	Rabu, 31 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Ulangan Harian		1 peserta didik sakit, yaitu Meisell a (19)	
		X MIPA 3	7-8	Ulangan Harian		Nihil	
19	Jumat, 2 September 2016	X IPS 2	5-6	Ulangan Harian		Nihil	
20	Senin, 5 September 2016	X IPS 1	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> </ul>	Tanya jawab	2 peserta didik sakit, yaitu Meisell a (19) dan	

						Raka (25), dan 1 peserta didik izin yaitu Fadhilla (10)	
21	Selasa, 6 September 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> </ul>	Tanya jawab	1 peserta didik sakit, yaitu Kamalia Putri (13)	
22	Rabu, 7 September 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan fungsi sosiologi secara umum</li> <li>• Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial</li> <li>• Remidi ulangan harian</li> </ul>	Tanya jawab	1 peserta didik sakit, yaitu Raka (25)	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan fungsi sosiologi secara umum</li> <li>• Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial</li> <li>• Remidi ulangan harian</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
23	Kamis, 8 September 2016	X IPS 2	Pulang seko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remidi ulangan harian</li> <li>• Praktek</li> </ul>		12 peserta didik	

			lah	<i>cooperative script</i>		mengikuti remidi, dan satu orang peserta didik praktek <i>cooperative script</i>	
24	Selasa, 13 September 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan fungsi sosiologi secara umum</li> <li>• Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial</li> </ul>	Tanya jawab	2 peserta didik sakit, yaitu Fahri (12) dan Fatimah (14)	
		X MIPA 3	6	Review materi fungsi sosiologi	Tanya jawab	Nihil	
25	Rabu, 14 September 2016	X IPS 1	1-2	Latihan Soal		1 orang peserta didik sakit, yaitu Dian (7)	
		X MIPA 3	7-8	Latihan Soal		Nihil	
26	Jumat, 16 September 2016	X IPA 2	5-6	Latihan Soal		1 orang peserta didik sakit, yaitu Zahra (32)	

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### a. Evaluasi

Sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, tentunya praktikan masih banyak kekurangan dan mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Dalam hal ini praktikan

membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru mata pelajaran Sosiologi selaku guru pembimbing. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran, guru pembimbing senantiasa memberi revisi dan memberi tahu susunan perangkat pembelajaran yang baik. Kemudian kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan.

#### **b. Refleksi**

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut. Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Praktikan merasa kesulitan ketika keadaan kelas yang terlalu ramai dan tidak kondusif
- b. Praktikan merasa kesulitan ketika menghadapi kelas di jam ke 7 – 8 karena peserta didik banyak yang kurang fokus disebabkan sudah siang dan lelah.
- c. Praktikan merasa kesulitan ketika menghadapi kelas X IPS 1 yang terkadang sulit diajak untuk serius dan berkonsentrasi pada suatu topik pembelajaran.
- d. Praktikan merasa kesulitan ketika menghadapi kelas XI IPS 2 yang jam pembelajaran atau KBM berkurang karena beberapa hal seperti jadwal di hari Jumat yang jam pelajarannya dikurangi lima menit.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika merasa kesulitan dengan kondisi kelas yang ramai dan kurang kondusif. Biasanya praktikan mendekati peserta didik yang menjadi sumber keramaian dan diberi pertanyaan-pertanyaan. Tujuannya selain agar peserta didik memperhatikan juga sebagai evaluasi.
- b. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi jam ke 7-8 kita harus bisa bersikap bijak kepada peserta didik. Praktikan harus banyak memotivasi peserta didik agar tetap semangat dan menggunakan media yang mampu membangkitkan konsentrasi dan ketertarikan peserta didik. Selain itu, praktikan juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking*.
- c. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sulit diajak berkonsentrasi dan cenderung bercanda maka praktikan menggunakan beberapa metode untuk mengkondisikan kelas dan membantu peserta didik fokus atau berkonsentrasi pada materi.

- d. Jika merasa kesulitan karena kekurangan jam pembelajaran maka solusinya yaitu dengan berdiskusi bersama antara praktikan dengan peserta didik agar lebih efektif waktu.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Selain itu keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Ibu Anteng Sulisty, S.Pd. selaku guru pembimbing dan Ibu Dra. Puji Lestari, M. Hum. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

### **BAB III PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan universitas.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Guru Pembimbing**

- a. Guru pembimbing hendaknya terus memberikan arahan, masukan, motivasi dan evaluasi sehingga praktikan tetap semangat.
- b. Cara penyampaian materi kepada siswa agar lebih diperbanyak lagi macamnya agar lebih variatif dan menyenangkan.

##### **2. Untuk SMA Negeri 1 Pakem**

- a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing.
- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara seluruh mahasiswa PPL dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Pakem.



- c. Sekolah diharapkan dapat menambah, memperbaiki dan menjaga prasarana yang ada agar prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Pakem dapat terus meningkat.

### **3. Untuk LPPMP**

- a. Monitoring dan evaluasi mahasiswa PPL hendaknya merata dan lakukan di banyak sekolah, tidak hanya beberapa sekolah saja. Karena pastinya kondisi satu sekolah dengan sekolah lainnya berbeda,
- b. Koordinasi antara LPPMP dan LPPMP hendaknya lebih ditingkatkan agar dapat menyusun kegiatan KKN dan PPL dengan baik.

### **4. Untuk mahasiswa PPL yang akan datang**

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan hendaknya melakukan observasi pra-PPL dengan sungguh-sungguh agar mempunyai gambaran jelas sebelum mengajar.
- c. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2043. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 PAKEM

Alamat : Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY

Nama Mahasiswa : Fergiana Diky Saputri

Nama Sekolah : SMA N 1 Pakem

NIM : 13413241021

Alamat Sekolah : Pakem, Sleman, DIY

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi

Guru Pembimbing PPL : Anteng Sulistyono, S. Pd.

Dosen Pamong PPL : Rumi Wiharsih, M.Pd

Dosen Pembimbing PPL : Dra. Puji Lestari, M. Hum.

No.	Kegiatan	Jam per minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	<b>Pembuatan Program PPL :</b>									
	a. Observasi	2	1							3
	b. Penyusunan Matrik Program Kerja	3	1							4
	c. Rapat dan Evaluasi Kelompok	3	3	2	2	2	3	3		15
	d. Observasi KBM GPL di kelas	3	3							6
2.	<b>Administrasi Pembelajaran dan Guru :</b>									
	a. Buku Induk		2							2
	b. Silabus	3	2							5
	c. Jadwal Piket	1	1							2
	d. Buku Leger			6						6
	e. Fiksasi ke Waka Kurikulum		2	1						3
3.	<b>Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>									
	a. Pra Pelaksanaan Mengajar									
	1) Konsultasi	2	2							4
	2) Pembuatan RPP	6	6	2						14
	3) Pembuatan Media dan Bahan Ajar	4	4							8
	4) Fiksasi ke GPL		2						2	4

	<b>b. Pelaksanaan</b>											
	1) Praktik Mengajar	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	56
	2) Penilaian dan Evaluasi									7	7	7
	<b>c. Pasca Pelaksanaan</b>											
	1) Penyusunan Catatan Harian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	2) Penyusunan Laporan Akhir							8	8	8	8	16
4.	<b>Kegiatan Non Kurikuler</b>											
	a. Upacara Rutin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Piket Sekolah (Lobi, Perpustakaan, Kopsis)	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	11
	c. Upacara 17 Agustus							2				2
	d. HUT Sekolah 13 Agustus						8					8
	e. Observasi Administrasi Sekolah	3	2									5
	f. Masa Orientasi Peserta Didik Baru	9										9
5.	<b>Kegiatan Ekstra Kurikuler</b>											
	a. Pendampingan Ekskul Bidang Olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Pendampingan Ekskul Bidang Kesenian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Pendampingan Ekskul Bidang Penalaran	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	10
<b>JUMLAH</b>												<b>240</b>

Pakem, 20 Juli 2016

Mengetahui,

DPL PPL UNY

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Dra. Puji Lestari, M. Hum.)  
NIP: 19560819 198503 2 001

(Anteng Sulisty, S. Pd.)  
Penata, III/C  
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)  
NIM: 13413241021



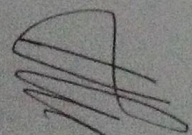
## CATATAN HARIAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Fergiana Diky Saputri  
NIM : 13413241021  
Fak / Jur / Prodi : FIS / Sosiologi / Pend. Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Puji Lestari, M.Hum

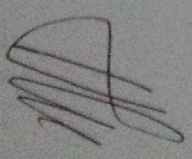
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Alamat Sekolah : Jl. Kaliturang KM. 17.5 Pakem, Sleman  
Guru Pembimbing : Anteng Sulistyono, S.Pd

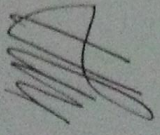
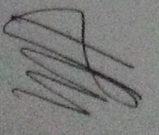
No.	Hari, Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Tandatangan
1.	Jumat, 15 Juli 2016	09.30 - 10.00	Upacara Penerimaan KKN-PPL 2016 di GOR UNY	Ditikuti oleh seluruh mahasiswa peserta KKN-PPL 2016. Diadakan oleh fakultas dan jurusan, serta kepala LPPM & LPPM juga para DPL KKN-PPL.	
2.	Sabtu, 16 Juli 2016	07.00 - 09.00 09.00 - 10.30	Membersihkan basecamp PPL yang bertempat di Lab Bahasa Mendampingi wali kelas x IPS 1 bertemu dengan wali murid kelas x IPS 1	Seluruh mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Pakem bekerjasama membersihkan basecamp. ~ Membantu Ibu Anum memberikan surat pengantar, surat peminatan kepada wali murid tentang acara pertemuan wali.	



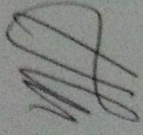
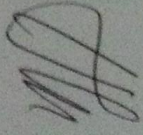
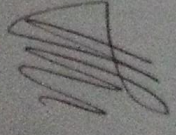
		11.00 - 12.30	Rapat Intern dan evaluasi di Basecamp	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Didikuti oleh seluruh anggota PPL SMPA (10 orang)</li> <li>- Membahas kaperluan (per-engkapan basecamp dan menentukan jadwal piket basecamp</li> <li>- Evaluasi kegiatan hari ini dan berbagai informasi yang didapatkan</li> </ul>	
3.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 - 08.00	Laporan Pembukaan PLS dan Syukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan diikuti oleh seluruh siswa SMPA, guru, dan mahasiswa PPL</li> <li>- Sesudah upacara dilanjutkan dengan salam-salaman</li> </ul>	
		08.00 - 08.30	Rapat Insidental	<p>Didikuti oleh seluruh anggota PPL. Rapat ini membahas tugas selama PLS bar-langsung</p> <p>Berternu dengan Bu Arhang Sutisya (Guru Sosiologi SMPA) untuk membahas skripsi dan RPP terkait kurikulum nasional untuk kelas X dan K-13 untuk kelas X IIS</p>	
		10.00 - 10.30	Konsultasi Perangkat Pembelajaran		
		14.00 - 15.00	Rapat & evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Didikuti oleh 18 mahasiswa PPL UHT + 4 PPL ULI</li> <li>- Membahas pembagian tugas <del>kegiatan</del> dan jadwal piket selama PLS berlangsung</li> </ul>	

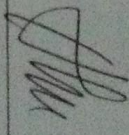
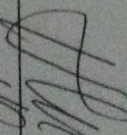
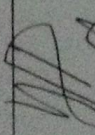
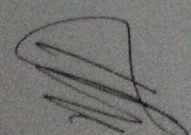


		11.00 - 12.30	Rapat Intern dan evaluasi di Bozocamp	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikutir oleh seluruh anggota PDL SMAPPA (18 orang)</li> <li>- membahas keperluan per-engkapan bozocamp dan menyusun jadwal piket bozocamp.</li> <li>- Evaluasi kegiatan hari ini dan barang informasi yang didapatkan.</li> </ul>	
3.	Semn, 18 Juli 2016	07.00 - 08.00	Upacara Pembukaan PLS dan Syukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara diikuti oleh seluruh siswa SMAPPA, guru, dan mahasiswa PPL</li> <li>- Sesi upacara dilanjutkan dengan salam-salaman.</li> </ul>	
		08.00 - 08.30	Rapat Insidental	<p>Dituti oleh seluruh anggota PPL. Rapat ini membahas tugas selama PLS bar-langsung.</p> <p>Bertemu dengan Bu. Anang Sulistyge ( guru sosiologi SMAPPA) untuk membahas status dan RPP terkait kurikulum Nasional untuk kelas X dan kelas untuk kelas XII</p>	
		10.00 - 10.30	Konsultasi Perangkat Pembelajaran		
		14.00 - 15.00	Rapat & evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikutir oleh 18 mahasiswa PPL UMY + 4 PPL Ull</li> <li>- membahas pembagian tugas dan jadwal piket selama PLS berlangsung</li> </ul>	

4.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 - 08.00 08.00 - 10.30	Piket Jaga Pendidikan Karakter di Aula Manate data siswa SMPDPA di ruang BK	- Bertugas dengan beberapa teman - Mengerjakan database siswa kelas X, diurutkan per kelas sesuai no-absen dan mencatat sendiri siswa terkait agama, jml siswa, pekerjaan ortu, dan lain sebagainya. Menyusun RPP untuk pertemuan pertama terkait dengan materi definisi sosiologi	
5.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 - 09.00 09.00 - 11.00 14.00 - 15.00	Melanjutkan menyusun RPP Piket Perpus Rapat dan Evaluasi	Melanjutkan menyusun materi dan membuat media PPT. Piket menjaga perpus dengan Agung dan Rinda - Briket oven seluruh mahasiswa PPL - Membahas tentang format PPP all, serta membahas daftar piket lobby dengan foto cara kerjanya	

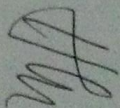

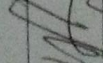
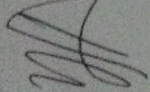
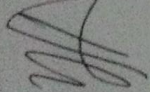
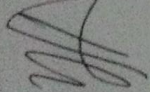
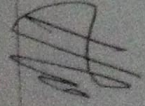


6.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 - 08.45	Aket Lobby	Rapat warga IOWI dengan dewan Distrik Hutan	
		08.45 - 07.45	Masuk ke kelas X IPA 2	memberikan tugas kepada kelas kesore.	
		09.00 - 11.30	Mentorship Nisia Pambajoran	Melakukan wawancara PPT pemerintah, PPT SK + K1, dan PPT materi kelas X (desaini softologi)	
		14.00 - 15.00	Rapat Anggota	- Diskusi dan sebuah anggota - membahas prosedur KEM di awal pertemuan	
7.	Jumat, 22 Juli	07.00 - 08.35	Mungersiapan pembalajaran	- mengoreksi RPP, silabus, dan PPT untuk warga.	
		09.00 - 09.30	Konsultasi ke GPL	Membaca GOR untuk mengetahui kan ppp dan kriteria saran / masukan.	
		10.10 - 11.30	Mangajar kelas X IPS 2	- Diskusi dan 32 siswa (MHL) - Pengetahuan diri pada siswa, juga siswa memaparkan diri. - Disajikan materi tahu tentang pengertian manusia sebagai makhluk individu- kelompok. - Memberikan tugas untuk mengetahui pengertian sosiologi pemerintah.	

8.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 - 07.45 07.45 - 08.00 12.00 - 13.00	Upacara Bendera Praktik Lobby Kunjungan Perpustakaan	- Berkait dengan seluruh guru, karyawan, siswa, dan mahasiswa PPL. Jaga lebih dengan 11tham Mencari buku sumber belajar sosiologi dan membaca di perpustakaan	
9	Selasa, 26 Juli 2016	09.00 - 11.00	Membantu guru BK melaksanakan database	Mentoring, monitoring, dan mengkategorikan data kelas X. Serta memberikan foto untuk laporan database.	
		14.30 - 15.00	Rapat dan Evaluasi	Membahas perubahan jadwal praktik.	
10	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 - 08.45 10.00 - 12.00 12.15 - 13.45	Mengajar di kelas X IPS 1 Praktik Lobby Mengajar di kelas X MIPA 3	Siswa datang semua (32 orang), materi pengertihan monusia sbg makhluk mau - sosial dan pengertihan sosiologi Praktik Lobby searang dan Mengajar kelas peminatan jumlah siswa 32 orang, datang semua. Berperan dan arahkan materi pengertihan monusia sbg makhluk	

Matiusda - 805101.

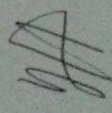
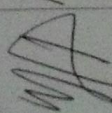
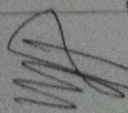


12.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 - 08.45	Piket Lobby	Piket lobby dengan dengan Triandina	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa nihil (32 orang)</li><li>- materi pengertian sosiologi, pengertian sosiologi, dan objek kajian sosiologi</li></ul>	
12.	Sabtu, 30 Juli 2016	10.30 - 12.00	Piket Lobby	Piket lobby dengan dengan Mariani	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa nihil (32 orang)</li><li>- materi objek kajian sosiologi</li></ul>	
13.	Senin, 1 Agustus 2016	11.15 - 12.00	Mengajar kelas x IPS 1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa nihil (32 orang)</li><li>- materi objek kajian sosiologi</li></ul>		
14.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 - 08.30	Mentorikan perangkat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengecek RPP dan Media, lalu print RPP dan media.</li></ul>		
		08.45 - 09.30	Mengajar kelas x IPS 2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa nihil (32 orang)</li><li>- Materi praktik dan cabang sosiologi</li></ul>		
		11.15 - 12.00	Mengajar kelas x MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa nihil (32 orang)</li><li>- materi pengertian sosiologi dan objek kajian sosiologi</li></ul>		
15.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00 - 08.45	Mengajar kelas x IPS 1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa 31 orang, 1 orang tidak berangkat karena sakit</li><li>- Bermain snooker dan hawking dengan materi objek kajian sosiologi, sifat praktik sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi</li></ul>		

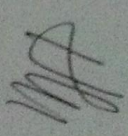


		12.15 - 13.45	Mengajar kelas X IPA 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 30 orang (siswa)</li> <li>- Bermain simulasi tentang dengan materi objek kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi</li> </ul>	
16.	Kamis, 4 Agustus 2016	08.30 - 10.10	Piket Lobby +	Piket menjaga lobby dengan Atung.	TH
17.	Jumat, 5 Agustus 2016	10.10 - 11.30	Mengajar kelas X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 30 orang, dua orang izin tidak masuk</li> <li>- Bermain simulasi tentang dengan materi objek kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi.</li> </ul>	TH
18.	Sabtu, 6 Agustus 2016	08.30 - 10.10	Piket Lobby	Piket menjaga lobby dengan Dika Huti.	TH
19.	Senin, 8 Agustus 2016	<del>07.15 - 08.00</del> 08.00 - 09.00 01.00 - 08.00	Memusun RPP Apri Ragi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memusun RPP untuk pertemuan selanjutnya dengan materi sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>- Apri persiapan shooting dengan seluruh guru kejuruan, dan siswa</li> <li>- Piket jaga lobi depan (panti)</li> </ul>	TH
		09.00 - 11.00	Piket Lobby +		TH

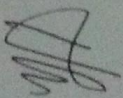
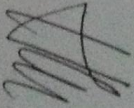


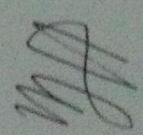
20.	Sabtu, 9 Agustus 2016	07.00 - 08.45	Shooting score upacara	Shooting dengan senjata gas silindris, kartrid, dan rekaman PEL UHT - UHT. Shooting oleh CV.	
		09.30 - 11.30	Mentoring Pengangkat Pembalajaran	Mentoring media pembelajaran berupa power point dan gambar teknik anatomi, serta mentoring materi pembelajaran.	
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 - 08.45	Mengajar kelas X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skema mikul (32 orang)</li> <li>- Materi sejarah kelahiran anatologi</li> <li>- Bermain puzzle &amp; picture teknik-teknik anatologi dunia</li> <li>- Mikul (32 siswa)</li> <li>- Mengelompokkan materi sejarah kelahiran anatologi</li> <li>- Memberikan tugas wawancara, membuat gambar teknik anatologi, foto, dan video kelahiran.</li> </ul>	
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	08.45 - 09.45	Privat Labot	Privat mengajarkan labot bersama And (PEL UHT)	
		09.45 - 10.30	Rapat HLT SMPN ke-52	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat bersama perwakilan WPK-OSIS dan UUKO, serta ketua PEL UHT - UHT</li> <li>- Membahas persiapan acara HUT SMPN ke-52</li> <li>- Harkita = Sabtu, 13 Agustus 2016 ada upacara kemerdekaan, liputan</li> </ul>	

Keterangan: Pelat, Lantai  
 Kegiatan Pembinaan UHT 1945 +  
 Dasar Diklat Pemuda, serta  
 ada acara lain di Aula  
 - Lomba - Lomba kelas

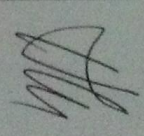
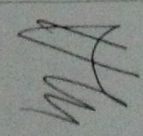
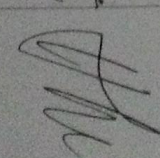
			Report Internal PPL UST-UII	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Report dengan anggota PPL UST-UII yang sudah pulang</li> <li>- Meniskus pembongan tugas untuk HUT SMAPP ke-52</li> <li>- Pembacaan laporan HUT SMAPP</li> </ul>	
23	Jumat, 12 Agustus 2016	07.45 - 08.15	Piket lobby	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket menjaga lobi bersama Titikandika</li> </ul>	
		08.30 - 08.45	Mendampingi Kelas x IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi kelas x IPS 1 dalam persiapan lomba penggalan HUT SMAPP ke-52</li> </ul>	



24	Sabtu, 13 Agustus 2016		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan HWT SM APLA Ke-52</li> <li>- Briefing POL UMT-UM</li> <li>- Penjurian Lomba Kebersihan Kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi acara</li> <li>- Fixasi pembagian tugas</li> <li>- Masuk ke 15 kelas mulai dari kelas X, XI, XII.</li> <li>- Bersama ketua (UMV) dan Petrus UH, dan perwakilan VIKI</li> <li>- Menilai kebersihan &amp; kesehatan kelas sesuai kriteria penilaian</li> </ul>	
25	Senin, 15 Agustus 2016	07.30 - 10.15	Mengusun PPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun PPP untuk pertemuan ke-4 dengan materi Partisipasi warga sebagai di Indonesia. (Fixasi)</li> <li>- Mengajar dengan metode Cooperative Script</li> <li>- Siswa diminta membuat strip presentasi individu mengenai materi Partisipasi warga sebagai di Indonesia.</li> <li>- Membuat kisi-kisi dan pertanyaan soal dan mencari artikel untuk dibuat soal ulangan</li> </ul>	
		10.30 - 11.15	Mengajar di kelas X IPS 1		
		12.00 - 13.45	Mengusun RPP ulangan		

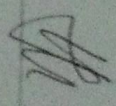
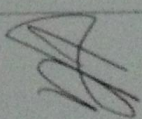
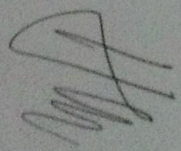
24	Senin, 14 Agustus 2017 07:50 - 08:15 2014	08:50 - 09:15	Mengumpulkan Media Pembelajaran dan format penilaian	Membaca pembelajaran berupa rangkuman materi format penilaian cooperative script yang dinilai script dan presentasinya	
		10:50 - 11:30	Mengajar dikelas X MIPA 3	Mengumpulkan materi presentasi dengan metode cooperative script	
		14:30 - 15:45	Mengusun soal ulangan	Membaca fugas siswa untuk membuat script dan berlatih presentasi	
				Mengelompokkan tentang perkembangan sosiologi di Indonesia dengan metode cooperative script	
				Membuat script presentasi	
				Membuat soal untuk UH 1 dengan 2 paket soal.	
				Membuat soal A-B 5 nomor, soal C1 sampai C3	
				Materi UH dari pengantar manusia sebagai makhluk individu maupun dengan perkembangan sosiologi di Indonesia.	

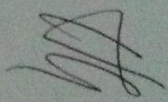
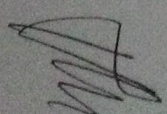


27.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.30 - 10.00	Laporan HUR RI ke-71	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi di lapangan Bujuk</li> <li>- Diskusi dan diskusi SD, SMP, SMP, mahasiswa KEM-PRU UIN-ULI</li> <li>- UIN-ULI, UIN, pengabdian, pengabdian, dan lain-lain</li> <li>- Kacamatan Pokok</li> <li>- Laporan kegiatan HUR</li> </ul>	
28	Kamis, 18 Agustus 2016	07.30 - 08.15 08.30 - 10.30 12.30 - 13.45	Mengusun soal ulangan Piket lobby Fisasi PPP ulangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan soal ulangan untuk SD nomor selanjutnya</li> <li>- Piket / mengorganisir lobby</li> <li>- Mengajukan pertanyaan.</li> <li>- Menyelesaikan RPP ulangan. Taktik membuat persediaan soal dan indikator</li> </ul>	
29	Jumat, 19 Agustus 2016	06.45 - 08.30 09.00 - 10.00 10.10 - 11.30	Piket lobby Mengusun soal ulangan Mengerjakan di X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket / mengorganisir lobby</li> <li>- Mengajukan pertanyaan</li> <li>- Menyelesaikan RPP ulangan. Taktik membuat persediaan soal dan indikator</li> <li>- Mengajukan pertanyaan</li> <li>- Mengajukan pertanyaan</li> </ul>	

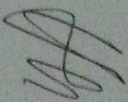

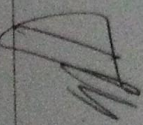
- Siswa secara bergantian membuat soal ulangan



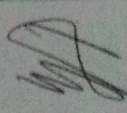
Senin, 22 Agustus 2016	08.30 - 10.00	Praktik Lobby	Praktik Lobby dengan Dhiria Hestri	
Senin, 22 Agustus 2016	07.00 - 07.40	Liputan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca situasi agar segera mengeluarkan skrip presentasinya</li> <li><del>Praktik</del> Melakukan wawancara partisipatif langsung.</li> </ul>	
Senin, 23 Agustus 2016	07.30 - 08.30	Mengusun soal UH	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan menyusun soal pilihan ganda</li> <li>Materi sejarah kelahiran sosiologi, dengan media powerpoint</li> <li>Melakukan praktik partisipatif on etnografi</li> <li>Membaca situasi untuk melakukan skrip</li> <li>bagi situasi yang skripnya sudah selesai diinput guru dan akan nilai tambah.</li> </ul>	
	08.45 - 09.30	Mengajar di X IPS 2		
	11.15 - 12.00	Mengajar di X MIPA 3		
	12.00 - 13.00	Membaca DPL (Ibu Riji Lestari, M. Hum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengusul tema yang sudah bersama Ibu Riji</li> <li>Membaca kembali nilai-nilai laporan DPL</li> <li>Memberi nasehat agar juga kesehatan</li> </ul>	
Pemanfaatan waktu di PPL				

33.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00 - 08.45	Mengajar di X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode cooperative script</li> <li>• Siswa sangat antusias dan bersemangat presentasi individu, dinilai teman sebangkunya, bergantian</li> <li>• Melakukan finishing soal, yaitu membuat kutipan soal, mengatak pilihan ganda, membuat rumus, lajoh dsb.</li> <li>• Menganalisis kunci jawaban.</li> <li>• Metode cooperative script</li> <li>• Siswa terlihat sudah memahami presentasi dengan baik</li> <li>• Metode bergantian lancar</li> </ul>	
34.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.30 - 08.00	Mengerak soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menasahkan soal sudah sempurna, begitu pula dengan PPP ulangan</li> <li>• Paket / tugas ulangan dengan Atung</li> <li>• Menamui Bau Anteng untuk konsultasi soal UH, PPP, dan ambur</li> <li>• Diberi solusi untuk perbaikan</li> <li>• Sangat membantu</li> </ul>	
		08.35 - 10.00	Paket labo-7		
		10.45 - 11.15	Konsultasi soal dan perangkat pembelajaran		



35	Jumat, 26 Agustus 2016	06.45 - 08.40	Piket Laba-laba	Piket mangrove labab dengan Tindakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Materi tentang sejarah kolonisasi sosiologi dengan media picture &amp; poster</li> <li>• Siswa berdiskusi @ 2 siswa</li> <li>• Tugas: Menganalisis gambar sejarah sosiologi dan mengklasifikasi teori-teori di LKS dari guru.</li> </ul>	
36	Sabtu, 27 Agustus 2016	08.55 - 10.30	Piket Laba-laba	- Piket labab dengan Dikita Hesti	
37	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 -	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara di lapangan banteng SMPN 1 diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UIN-UHT</li> <li>• Kepala sekolah sebagai pembina upacara memberi amanat agar masyarakat budaya dapat menghargai dan memberi semangat kepada kelask XII yang sudah mulai yan ke NOL. Serta meminta seluruh guru &amp; siswa untuk lebih berprestasi untuk dan membantu lagi</li> </ul>	

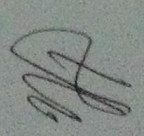
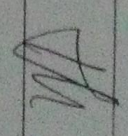
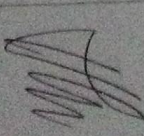
Inda Nisya Page di: 15  
 Wati Purwati KBM.

38.	Siswa, 30 Agustus 2016	09.00 - 10.30	Mengikuti etika & nilai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti etika &amp; nilai</li> <li>- Menerima nilai per satu</li> <li>- dan menilai</li> <li>- Mengikuti nilai per satu</li> <li>- antara nilai dari siswa</li> <li>- sebagai nilai dan nilai</li> <li>- dari guru</li> </ul>	
		11.15 - 12.00	Mengajar di X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar materi tentang</li> <li>- sejarah dan ilmu lain</li> <li>- materi materi untuk</li> <li>- dengan materi</li> </ul>	
		07.15 - 08.30	Mengajar RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar RPP untuk</li> <li>- pertemuan ke-7 <del>dan</del></li> <li>- menggunakan materi tentang</li> <li>- sejarah dan ilmu lain</li> <li>- dan membaca materi UH</li> <li>- dan materi materi UH</li> <li>- Mengajar RPP untuk</li> <li>- pertemuan ke-8</li> <li>- menggunakan materi tentang</li> <li>- sejarah dan ilmu lain</li> <li>- menggunakan materi UH</li> <li>- kearah sejarah dan</li> <li>- materi materi UH</li> </ul>	
		08.45 - 09.30	Mengajar di X IPS 2		
		10.00 - 11.30	Mengajar RPP		
		12.15 - 13.45	Mengajar di X IPS 3		



38	Peny, 31 Agustus 2016	09.00 - 08.45	Ulangan X <del>IPS 1</del> IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan Harian Sejarah, Ko-1</li> <li>- siswa mengerjakan dengan review</li> <li>- siswa <del>menyebutkan</del> menyebutkan materi</li> <li>- jika soal susah</li> <li>- membantu dengan keri hasil</li> <li>- pekerjaan tiap kelompok</li> <li>- menilai secara manual dan kemudian menyimpul ke akan ms Excel</li> </ul>
39	Peny, 2 September 2016	06.45 - 08.35	Ulangan X <del>IPS 2</del> IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan Harian Biologi Ko-1</li> <li>- siswa mengerjakan dengan kerang dan menulis</li> <li>- beberapa siswa mengerjakan</li> <li>- beberapa siswa mengerjakan</li> <li>- beberapa siswa mengerjakan</li> <li>- beberapa siswa mengerjakan</li> </ul>
40	Peny, 2 September 2016	09.00 - 09.45	Ulangan X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan Harian Sejarah, Ko-1</li> <li>- siswa mengerjakan dengan review</li> <li>- siswa <del>menyebutkan</del> menyebutkan materi</li> <li>- jika soal susah</li> <li>- membantu dengan keri hasil</li> <li>- pekerjaan tiap kelompok</li> <li>- menilai secara manual dan kemudian menyimpul ke akan ms Excel</li> </ul>
41	Peny, 2 September 2016	10.10 - 11.30	Ulangan X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan Harian Biologi Ko-1</li> <li>- siswa mengerjakan dengan kerang dan menulis</li> <li>- beberapa siswa mengerjakan</li> <li>- beberapa siswa mengerjakan</li> <li>- beberapa siswa mengerjakan</li> <li>- beberapa siswa mengerjakan</li> </ul>



40.	Kerenti, 1 September 2016	08.30 - 11.00	Mengoreksi hasil UH X MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengoreksi secara manual</li> <li>- meminta laporan hasil</li> <li>- hanya ada satu siswa yang belum lulus KKM</li> <li>↳ Menginput nilai siswa ke ms. Excel.</li> </ul>	
42.	Sabtu, 3 September 2016	08.30 - 10.00	Piket labby	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket / mengoreksi labby dengan Dika Musti</li> </ul>	
43.	Senin, 5 September 2016	07.15 - 07.55	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera di lapangan basket SMPA yang dihadiri oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PDL LINT-UII dan siswa kelas X, XI, XII.</li> <li>- Mahasiswa tdk ikut semua, hadir, karena sudah ada jadwal kuliah.</li> <li>- Mentoria adalah Ilau Purn (guru bahasa Indonesia), beliau memberikan arahan agar seluruh siswa Mengajar kebetulan agar bisa mengikuti KKM.</li> <li>- Mendokumentasikan Orchita mengajar di kelas pendidikan X MIPA 3 untuk melengkapi dokumentasi PDL</li> <li>- Siswa sangat antusias diberikan materi tentang dinamika sosial.</li> </ul>	

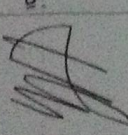


		11.00 - 11.50	Menyusun PPD ke 7 dan 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggambar, membuat dan membaca skema perkembangan ke-7 dan ke-8 tentang warna dan fungsi selologi</li> <li>- Menggambar skema agar dapat lebih terlihat perbedaannya</li> <li>- Siswa diberikan tugas yang lebih banyak</li> <li>- Melisella dan Raka karena sakit, serta Fadilla P. izin</li> <li>- Menawarkan materi tentang selologi sebagai ilmu perbandingan antara sel - sel selologi sebagai ilmu perbandingan.</li> <li>- Siswa diberikan dan diberikan tentang metode selologi</li> <li>- Prakt / menggambar skema dengan Titik dan Titik</li> </ul>	
19.	Selasa, 6 September 2016	07.30 - 08.30	Menyusun PPD ke 7 dan 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menekankan kembali tentang materi perbandingan dengan materi fungsi perbandingan selologi.</li> <li>- Siswa nilai dan sangat semangat, maka diberikan materi selologi</li> <li>- Menawarkan materi selologi sebagai ilmu perbandingan dan sel - sel selologi sebagai ilmu perbandingan.</li> </ul>	
		08.45 - 09.30	Mengajar di X IPS 2		

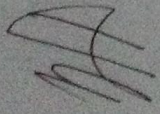
ilmu pengetahuan

*[Signature]*

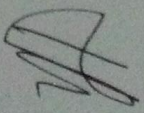
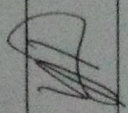
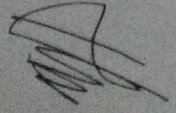


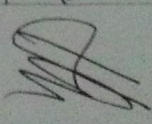
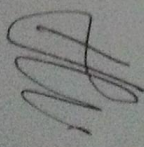
		11.15 - 12.00	Mengajar di kelas X MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berjumlah 31 orang, 1 siswa tidak masuk karena sakit (Komalia Putri)</li> <li>- Mengajar dengan didemonstrasikan oleh Orditia untuk keperluan administrasi PPL.</li> <li>- Menampaikan materi sosiologi sebagai ilmu dan di - cih soriblog sebagai ilmu.</li> <li>- Menakl mahasiswa sosiologi masih belum dimengerti oleh siswa.</li> <li>- Memulai pengajaran PPL dengan melakukan keperluan administrasi</li> </ul>	
45.	Pada, 7 September 2016	07.00 - 08.45	Mengajar di X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Awal kelas diawali dengan bertanya lagi Indonesia Raya dan upacara bendera.</li> <li>- Menampaikan materi mengenai peran dan fungsi sosiologi serta fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial</li> <li>- Menampilkan video tentang permasalahan sosial untuk dianalisis siswa.</li> <li>- AS punn kedua juga dilakukan untuk UH untuk 12 orang siswa.</li> </ul>	



<del>Senin, 8 September 2015</del>	09.30 - 11.30	Mengurus laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai menyusun abstrak dan pendahuluan laporan PPL</li> <li>- Laporan PPL masih sangat jelek. t 2007.</li> </ul>	
<del>Senin, 8 September 2015</del>	08.30 - 10.30	Prakt lobby	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Situasi nihil</li> <li>- Mempaparkan materi peran dan fungsi sosiologi serta fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial</li> <li>- Sekian materi, serta menampilkan video untuk dramatisasi situasi situasi sangat menarik</li> <li>- AS karit kedua ada 1 orang menjadi UN sosiologi 1.</li> </ul>	
4/6	11.20 - 13.30	Mantuvun latihan soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prakt / mengasah lobby dengan dengan Atlung</li> <li>- Mantuvun latihan soal untuk penilaian kognitif yang kedua</li> <li>- Sepuluh soal pilihan ganda dengan 4 soal uraian</li> </ul>	

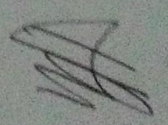


48.	Jumat, 9 September 2016	08.50 - 08.35	Piket lobby	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket / menjaga lobby dengan 30 menit pertama dengan Tikhonika, selanjutnya Th di ganti oleh Cynthia karena dia harus Melatih teman</li> <li>- Sesuai jalan sehat, semua warga setelah mengikuti senam sehat di lapangan SMATPA</li> <li>- Dari hall aula serta Ma- Markisan berbagai perlombaan olahraga di lapangan</li> <li>- Hari ini semua warga setelah berpelekan olahraga.</li> </ul>	
48.	Sabtu, 10 September 2016	08.30 - 10.00	Piket lobby	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket lobby dengan dengan Dnika Herti</li> <li>- Memberikan makan ikan &amp; fungsi fisiologi serta fungsi fisiologi dan bagian berbagai gejala sosial</li> <li>- memberi tugas berupa soal</li> <li>- Memberi tugas berupa soal</li> <li>- Menunggu siswa mengerjakan soal</li> <li>- 10 km waktu piket cukup, soal diberikan di pertemuan berikutnya.</li> </ul>	
49.	Selasa, 13 September	08.45 - 09.30	Mengajar di X IPS 2		
		11.15 - 12.00	Mengajar di X IPA 3		

50	Forum, 14 September 2016	07.00 - 08.45	Mengajar di X IPS 1	<p>Membaca soal untuk persiapan kognitif kedua dengan materi fisiologi sebagai ilmu dan peran fungsi fisiologi.</p> <p>Melanjutkan menyusun laporan hasil di bab satu.</p> <p>Membaca soal untuk persiapan kognitif kedua dengan materi fisiologi sebagai ilmu dan peran fungsi fisiologi.</p> <p>Seluruh warga kelas (misalnya) harus tempat peserta dengan lab. fisika untuk melakukan pembelajaran fisika lanjutan.</p>	
51.	Kamis, 15 September 2016	08.30 - 10.30	Prakte labort	<p>Prakte labort dengan</p>	
		10.00 - 11.30	Pengajian Idhul Adha dan Patisanan PPL UNT-UN	<p>Seluruh warga setelah (misalnya) mengikuti pengajian di Aula SMPA dengan pendamping BP. ... (KUA Pakem)</p> <p>Melakukan PPL UN-UNT juga merupakan salah satu persiapan yang dilakukan</p> <p>Muhammad (putra. Fania)</p>	



<p>2.</p> <p>Jumat, 16</p> <p>Agustus 2016</p>	<p>10:00 - 11:00</p>	<p>Pemilihan PPL</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pemilihan diadiri dan dihadiri oleh PPL UHT-UII, DPL UHT-UII, dan beberapa dosen guru</li> <li>- Dalam kegiatan pemilihan, tim PPL juga memberikan ketrampilan untuk setiap orang yang datang.</li> <li>- Proses berlangsung lancar.</li> <li>- Setelah proses pemilihan, saya masuk ke X IPS 2 untuk memberi soal.</li> <li>- Sesuai dengan perintah, saya masuk lagi ke X IPS 2 untuk menguji ketrampilan jawaban dan penilaian.</li> </ul>
--	----------------------	----------------------	---



## OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Arifeng Sulisty, S. Pd.  
 2. Nama Sekolah : SMA N 1 Arsem  
 3. Mata Pelajaran : Sosiologi  
 3. Tema : Penelitian Sosial

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	Melakukan apersepsi dan motivasi.	✓	-	-
a	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓	-	-
b	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	✓	✓	-
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓	-	-
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	✓	-	-
<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru menguasai materi yang diajarkan.			
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓	-	-
b	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata.	-	✓	-
c	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓	-	-
<b>Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.</b>				
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓	-	-
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	-	-
c	Menguasai kelas dengan baik.	✓	-	-
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	✓	-	-
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).	✓	-	-
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓	-	-
<b>Guru menerapkan pendekatan saintifik.</b>				
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	-	-	-
b	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.	-	✓	-
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	✓	-	-
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.	✓	-	-



Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.	✓	-	-
Guru melaksanakan penilaian autentik.			
Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	✓	-	-
Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	✓	-	-
Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.	-	✓	-
Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.			
Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓	-	-
Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	-	✓	-
Menghasilkan pesan yang menarik.	✓	-	-
Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	-	✓	-
Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	-	✓	-
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.			
Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓	✗	-
Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓	✗	-
Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓	✗	-
Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	✓	✗	-
Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓	✗	-
Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓	-	-
Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓	-	-
Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	✓	-	-
<b>Penutup Pembelajaran</b>			
Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	-	✓	-
Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	-	-

Tanggal 4 Maret 2016  
 Mahasiswa Febry Nur  
 Dosen Fitriana Dhy S.  
 NIM 1301524102





FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : FERGIANA DIKT S

PUKUL :

NO. MAHASISWA : 13A13241021

TEMPAT PRAKTIK :

SMA N 1 PATEN

TGL. OBSERVASI : 4 MARET 2016

FAK/JUR/PRODI :

FIS / Pend. Sosial

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum 2013	
	2. Silabus	Ada, sesuai KI dan KD	
	3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Ada	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Salam, presensi	
	2. Penyajian materi	Tidak ada materi	Membacakan soal
	3. Metode pembelajaran	Ceramah	
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia	
	5. Penggunaan waktu	1 jam (45 menit) tepat waktu	
	6. Gerak	fleksibel, tidak banyak gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	Meningkatkan semangat siswa	
	8. Teknik penguasaan kelas	Baik	
	9. Teknik bertanya	Baik	
	10. Penggunaan media	Tidak ada	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mempush siswa mengerjakan soal	
	12. Menutup pelajaran	Salam	
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Diam, menulis soal.	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, ramah (SS)	

Guru Pembimbing

Yogyakarta, Februari 2016  
Mahasiswa

Anteng Sulistyjo

NIP. 19700902 200701 2 010

Fergiana D S  
NIM. 13A13241021





# FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Pakem  
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Kailuwang Km 17,5  
Pakem, Sleman, Jk.

NAMA MHS. : Ferryana Diky  
NOMOR MHS. : 13413241021  
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Sosial

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Strategis, Baik, rapi	<del>di lingkungan yang</del>
2	Potensi siswa	Kurang lebih 460 siswa	
3	Potensi guru	Tersepa pendidik yang baik	
4	Potensi karyawan	Korpsan (U. Satpam, E.C	
5	Fasilitas KBM, media	Tersepa	Perlu diteliti at kan
6	Perpustakaan	Luas, nyaman, buku banyak	
7	Laboratorium	Bersih, lengkap	
8	Bimbingan konseling	Nyaman, privat	
9	Bimbingan belajar	Untuk kelas XII	
10	Ektrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dab)	10 Macam ekstrakurikuler yang terstruktur	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terstruktur, terorganisir	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Rapi nyaman, obat lengkap	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Melalui ekstrakurikuler	
14	Karya Tulis Ilmiah Guru	Belum aktif	
15	Koperasi siswa	Nyaman, jagaan sehat	
16	Tempat ibadah	Ada mushola	
17	Kesehatan lingkungan	Tempat sampah banyak	
18			

Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Yogyakarta, Februari 2016  
Mahasiswa,

Drs. Sigit Wastatha  
NIP. 19621024 199103 1005

Ferryana Diky S  
NIM. 13413241021





Universitas Padjadjaran

## FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

Npm2.4

artikelmahasiswa

NAMA MAHASISWA : Fergiana Diky S

PUKUL

NOMOR MAHASISWA : 1341241021

TEMPAT OBSERVASI : SMA N 1 Pakem

JUDUL OBSERVASI :

FAK/JUR/PRODI : FIS / Pend. Sosiol

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
a.	Keadaan lokasi	Strategis	di tepi jalan raya
b.	Keadaan gedung	Baik, kokoh	
c.	Keadaan sarana/prasarana	Baik	beberapa perlu diperbaiki
d.	Keadaan personalia	Disiplin, ramah	
e.	Keadaan fisik lain (penunjang)	Baik	
f.	Penataan ruang kerja	Rapi	(kurang luas)
g.			
h.			
2.	Observasi tata kerja :		
a.	Struktur organisasi tata kerja	Ada, berjalan	
b.	Program kerja lembaga	Ada	
c.	Pelaksana kerja	Ada	
d.	Iklim kerja antar personalia	Kondusif	
e.	Evaluasi program lembaga	Ada	
f.	Hasil yang dicapai	Ada	
g.	Program pengembangan	Ada	
h.			
i.			

\*) catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Yogyakarta, Februari 2016  
Mahasiswa,

Drs. Sigit Wastitha  
NIP. 19621024 199103 1005

Fergiana Diky S  
NIM. 1341241021





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

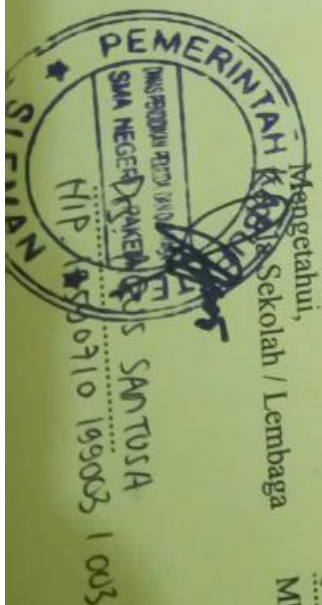
Nama Sekolah/ Lembaga  
Alamat Sekolah/ Lembaga  
Nama DPL PPL/ Magang III  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III

SMA Negeri 1 Pakem  
Jl. Kaluwang Km. 17,5 Pakem, Sleman  
Dra. Puji Lestari, M. Hum  
Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial  
2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2 Agustus 2016		Montoring awal (cekron harian, dan lain-lain)		
2	10 Agustus 2016		Pertusunan perangkat pemb. & pelaksanaan pembelajaran		
3	16 Agustus 2016		Menceramati pembelajaran di kelas		
4	23 Agustus 2016		memberikan tgg. membantu dalam pengurusan laporan		
			PPL		

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs dari Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman, 18 Juli 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi P.S



## KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

JULI 2016							HBE = 14 hari	AGUSTUS 2016							HBE = 26 hari	SEPTEMBER 2016							HBE = 26 hari	OKTOBER 2016							HBE = 26 hari
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU		MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU		MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU		MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
					1	2			1	2	3	4	5	6						1	2	3								1	
3	4	5	6	7	8	9		7	8	9	10	11	12	13		4	5	6	7	8	9	10		2	3	4	5	6	7	8	
10	11	12	13	14	15	16		14	15	16	17	18	19	20		11	12	13	14	15	16	17		9	10	11	12	13	14	15	
17	18	19	20	21	22	23		21	22	23	24	25	26	27		18	19	20	21	22	23	24		16	17	18	19	20	21	22	
24	25	26	27	28	29	30		28	29	30	31					25	26	27	28	29	30			23	24	25	26	27	28	29	
31																								30	31						

NOVEMBER 2016							HBE = 25 hari	DESEMBER 2016							HBE = 20 hari	JANUARI 2017							HBE = 20 hari	FEBRUARI 2017							HBE = 24 hari
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU		MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU		MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU		MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
		1	2	3	4	5						1	2	3		1	2	3	4	5	6	7					1	2	3	4	
6	7	8	9	10	11	12		4	5	6	7	8	9	10		8	9	10	11	12	13	14		5	6	7	8	9	10	11	
13	14	15	16	17	18	19		11	12	13	14	15	16	17		15	16	17	18	19	20	21		12	13	14	15	16	17	18	
20	21	22	23	24	25	26		18	19	20	21	22	23	24		22	23	24	25	26	27	28		19	20	21	22	23	24	25	
27	28	29	30					25	26	27	28	29	30	31		29	30	31						26	27	28					

MARET 2017							HBE = 27 hari							APRIL 2017							HBE = 25 hari							MEI 2017							HBE = 25 hari							JUNI 2017							HBE = 26 hari						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU																					
			1	2	3	4							1		1	2	3	4	5	6						1	2	3																											
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17																					
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	14	15	16	17	18	19	20	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																					
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																						
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29	28	29	30	31				25	26	27	28	29	30																													
							30																																																

JULI 2017							HBE = 13 hari
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
						1	
2	3	4	5	6	7	8	
9	10	11	12	13	14	15	
16	17	18	19	20	21	22	
23	24	25	26	27	28	29	
30	31						

<b>Libur Umum :</b>	6,7 Juli 2016	: Hari Raya Idul Fitri 1437 H	Pakem, 18 Juli 2016
	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H	Kepala SMA Negeri 1 Pakem,
	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriah 1438	
	25 Nopember 2016	: Hari Guru Nasional	
	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW	
	25 Desember 2016	: Hari Raya Natal 2016	Drs. AGUS SANTOSA
	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017	Pembina, IV/a
	1 Mei 2017	: Hari Buruh Nasional 2017	NIP. 19590710 199003 1 003
	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional	

### Keterangan :

<span style="background-color: white; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	HBE : Hari-hari Belajar Efektif	<span style="background-color: #90EE90; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	2 s.d 7 Januari 2017 Porsenitas Pesdik (sore Hari)
<span style="background-color: red; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	1 s.d 16 Juli 2016 Libur kenaikan kelas	<span style="background-color: #FFD700; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	1 - 8 Maret 2017 Penilaian Tengah Semester - 2 (PTS-2)
<span style="background-color: #ADD8E6; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	18 s.d 20 Juli 2016 PLS dan Pendidikan Karakter	<span style="background-color: #FFA500; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	6 s.d 11 Maret 2017 Ujian Praktik
<span style="background-color: #90EE90; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	1 sd 7 Agustus 2016 kstra Pramuka Sistem Blok Klas XII	<span style="background-color: #FFB6C1; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	13 s.d 15 Maret 2017 perkiraan TPHBS Provinsi
<span style="background-color: #90EE90; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	13 Agustus 2016 Hari Ulang Tahun SMA N 1 Pakem	<span style="background-color: #FFD700; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	18 Maret 2017 Penyampaian Laporan PTS-2
<span style="background-color: #FFD700; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	17 Agustus 2016 Upacara HUT Kemerdekaan RI	<span style="background-color: #FFB6C1; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	24 s.d 26 Maret 2017 Kemah Akhir Tahun Kelas X
<span style="background-color: #90EE90; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	29 Agustus s.d 4 September 2016 kstra Pramuka Sistem Blok Klas XI	<span style="background-color: #FFA500; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	20 s.d 28 Maret 2017 Ujian Sekolah (US)
<span style="background-color: #FFD700; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	13 September 2016 Peringatan Hari Raya Idul Adha	<span style="background-color: #FFB6C1; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	3 s.d 6 April 2017 Ujian Nasional (UN) PBT
<span style="background-color: #90EE90; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	1 s.d 8 Oktober 2016 Penilaian Tengah Semester-1 (PTS-1)	<span style="background-color: #FFD700; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	13 Mei 2017 Perkiraan Pengumuman Kelulusan
<span style="background-color: #FFA500; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	22 Oktober 2016 Penyampaian Laporan PTS-1	<span style="background-color: #FFB6C1; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	30 Mei 2017 Wisuda dan Pelepasan Purna Siswa
<span style="background-color: #90EE90; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	19 Oktober 2016 Studi Lingkungan Kelas X	<span style="background-color: #FFD700; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	1 s.d 8 Juni 2017 Penilaian Akhir Tahun / Kenaikan Kelas (PAKK)
<span style="background-color: #FFD700; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	25 November 2016 Hari Guru Indonesia	<span style="background-color: #FFB6C1; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	17 Juni 2017 Pembagian Rapor Sem.-2 (Kenaikan Kelas)
<span style="background-color: #90EE90; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	1 s.d 8 Desember 2016 Penilaian Akhir Semester-1(PAS-1)	<span style="background-color: #FFA500; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	19 s.d 24 Juni 2017 Libur Ramadhan
<span style="background-color: #FFA500; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	9 - 13 Desember 2016 Studi Tour Kelas XI	<span style="background-color: #FFB6C1; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	27 Juni s.d 1 Juli 2017 Libur Idul Fitri
<span style="background-color: #90EE90; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	17 Desember 2016 Pembagian Rapor Semester-1	<span style="background-color: #FFD700; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	3 s.d 15 Juli 2017 Libur Semester Genap
<span style="background-color: #FFD700; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	19 - 31 Desember 2016 Libur Semester Gasal	<span style="background-color: #FFB6C1; border: 1px solid black; padding: 2px;"> </span>	17 s.d 19 Juli 2017 Hari-hari Pertama Masuk Sekolah







## PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI  
Kelas/Program : X / IPS Wajib dan MIPA Peminatan  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

### A. Perhitungan alokasi waktu dalam setahun berdasarkan kalender pendidikan

1. Dasar Perhitungan Minggu Efektif Dalam Satu Tahun Pelajaran :
  - a. Banyaknya pekan dalam setiap bulan
  - b. Jumlah minggu efektif per bulan (minggu dimana terjadi KBM)
  - c. Total pekan, minggu efektif, minggu tidak efektif per tahun.
2. Penghitungan Minggu Efektif

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	4	2	
2	Agustus	5	5	
3	September	4	4	
4	Oktober	4	4	UTS
5	Nopember	5	5	
6	Desember	4	2	UAS
7	Januari	4	4	
8	Februari	4	4	
9	Maret	5	3	UTS, US
10	April	4	3	UN
11	Mei	5	5	
12	Juni	4	2	UKK
	Jumlah	52	43	

3. Alokasi waktu per semester dan jumlah jam efektif per semester
  - I. Semester 1 ( Gasal )

- a. Jumlah minggu efektif = 22 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 22 minggu = 66 Jam Pelajaran  
x 3 jam pelajaran
- c. Jumlah Jam untuk UH + UTS + UAS = 14 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 4 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d) = 48 Jam Pelajaran

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00



## II. Semester 2 ( Genap )

- |    |  |             |               |
|----|--|-------------|---------------|
| a. | Jumlah minggu efektif                                  | = 21        | Minggu        |
| b. | Jumlah jam efektif KBM: 21 minggu<br>x 3 jam pelajaran | = <b>63</b> | Jam Pelajaran |
| c. | Jumlah Jam untuk UH + UTS + UKK                        | = 14        | Jam Pelajaran |
| d. | Cadangan   | = 3         | Jam Pelajaran |
| e. | Jumlah jam Efektif: (b-c-d)                            | = 46        | Jam Pelajaran |

### B. Distribusi alokasi waktu per Kompetensi Dasar

Menentukan :

1. Alokasi per KD berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pada kompetensi dasar tersebut sesuai dengan waktu efektif pada pada setiap semester
2. Alokasi waktu program tahunan

Sem	Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu
I	3.1	Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	21
	4.1	Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	3
	Ulangan Harian KD 3.1		2
	Ulangan Harian KD 3.1		2
	Ulangan Tengah Semester 1		3
	3.2	Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	21
	4.2	Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	3
	Ulangan Harian KD 3.2		2
	Ulangan Harian KD 3.2		2
	Cadangan		4
	Ulangan Akhir Semester		3
	<b>Jumlah Jam Pelajaran Semester 1 (Ganjil)</b>		<b>66</b>
Sem II		Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	3.3	Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	20

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00

4.3	Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.	3
Ulangan Harian KD 3.3		2
Ulangan Harian KD 3.3		2
Ulangan Tengah Semester		3
3.4	Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	20
4.4	Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat	3
Ulangan Harian KD 3.4		2
Ulangan Harian KD 3.4		2
Cadangan		3
Ulangan Kenaikan Kelas		3
<b>Jumlah Jam Pelajaran Semester 2 (Genap)</b>		<b>63</b>
<b>Jumlah JP Semester I dan II</b>		<b>129</b>

Pakem, 3 September 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)  
Penata, III/c  
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)  
NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00

## PROGRAM SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI  
Kelas/Program : X / IPS Wajib dan MIPA Peminatan  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

### A. Perhitungan alokasi waktu dalam setahun berdasarkan kalender pendidikan

1. Dasar Perhitungan Minggu Efektif Dalam Satu Semester :
  - a. Banyaknya pekan dalam setiap bulan
  - b. Jumlah minggu efektif per bulan (minggu dimana terjadi KBM)
  - c. Total pekan, minggu efektif, minggu tidak efektif per tahun.
2. Penghitungan Minggu Efektif

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	4	2	
2	Agustus	5	5	
3	September	4	4	
4	Oktober	4	4	UTS
5	Nopember	5	5	
6	Desember	4	2	UAS
	Jumlah	26	22	

3. Alokasi waktu per semester dan jumlah jam efektif per semester
  - I. Semester 1 ( Gasal )

a. Jumlah minggu efektif	= 22	Minggu
b. Jumlah jam efektif KBM: 22 minggu x 3 jam pelajaran	= 66	Jam Pelajaran
c. Jumlah Jam untuk UH + UTS + UAS	= 14	Jam Pelajaran
d. Cadangan	= 4	Jam Pelajaran
e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d)	= 48	Jam Pelajaran

### B. Distribusi alokasi waktu per Kompetensi Dasar

Menentukan :

1. Alokasi per KD berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pada kompetensi dasar tersebut sesuai dengan waktu efektif pada pada setiap semester
2. Alokasi waktu program tahunan

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00



Sem	Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu
I	3.1	Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	21
	4.1	Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	3
	Ulangan Harian KD 3.1		2
	Ulangan Harian KD 3.1		2
	Ulangan Tengah Semester 1		3
	3.2	Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	21
	4.2	Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	3
	Ulangan Harian KD 3.2		2
	Ulangan Harian KD 3.2		2
	Ulangan Akhir Semester 1		3
	Cadangan		4
	Jumlah Jam Pelajaran Semester 1 (Ganjil)		66

Pakem, 3 September 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyono, S. Pd.)  
Penata, III/c  
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)  
NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00

## MATRIKS PROGRAM SEMESTER 1

**KELAS/ SEMESTER : X/ 1**

**PROGRAM : IPS WAJIB dan MIPA PEMINATAN**

**TAHUN AJARAN : 2016/ 2017**

		BULAN/ MINGGU																								
No .	Kompetensi Dasar	Jml. Jam	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
	Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat	21				3	3	3	2	2	3	2	3	U J I A N T E N G A H S E M E S T E R												
3.1																										
4.1	Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	3							1	1		1		U J I A N A K K H I R S E M E S T E R												

[illegible]





## PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem	Kelas	: X IPS Wajib dan X MIPA Peminatan
Mata Pelajaran	: Sosiologi	Tahun Ajaran	: 2016/2017
Kompetensi Inti			

Aspek Kompetensi	Kelas X
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No.	Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal						
		Kriteia Penetapan Ketuntasan		KKM				
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake				
1	3.1Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	3	3	3	3	75	75	75
	4.1Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	3	3,04	3	3,04	75	76	75

2	3.2. Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	3	3	3,04	3,01	75	75	76
	4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	2,96	3,08	3	3,04	74	77	75
3	3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	3	3,04	3	3,01	75	76	75
	4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenai berbagai gejala sosial di masyarakat.	3	3,04	3	3,01	75	76	75
4	3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenai gejala sosial di masyarakat	2,96	3,08	3	3,04	74	77	75
	4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenai ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat	2,96	3,08	3	3,04	74	77	75

Pakem, 7 September 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)  
 Penata, III/c  
 NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)  
 NIM: 13413241021

## SILABUS SMA/ MA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas : X IPS dan MIPA Peminatan  
Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

### Kompetensi Inti

Aspek Kompetensi	Kelas X
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskrripsikan pengertian manusia sebagai individu dan mahluk sosial.</li> <li>Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan</li> <li>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan</li> </ul>	<b>Observasi</b> , mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan penyusunan tugas.	8 X3JP (24 JP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Maryati, Kun. dkk. 2014. <i>Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial</i>. Jakarta: Erlangga.</li> <li>Soekanto, S.</li> </ul>
4.1 Menalar suatu gejala sosial di	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosiologi sebagai ilmu sosial</li> <li>Realitas sosial sebagai obyek kajian</li> <li>Kehidupan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dari</li> </ul>				

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	sebagai objektivitas Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>sosiologi secara umum.</li> <li>Mendeskripsikan objek studi sosiologi</li> <li>Mendeskripsikan hakikat sosiologi</li> <li>Mendeskripsikan cabang sosiologi</li> <li>Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>Mendeskripsikan perkembangan sosiologi di Indonesia</li> <li>Menganalisis sosiologi dengan ilmu sosial yang lain</li> <li>Mendeskripsikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan mengidentifikasi menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan</li> <li>Memberikan (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam</li> </ul>	<p><b>Portfolio,</b> menilai tugas peserta didik tentang pengetahuan dasar sosiologi.</p> <p><b>Tes Tertulis,</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang konsep dasar sosiologi serta peran dan fungsi sosiologi.</p>		<p>2012. <i>Sosiologi Satu Pengantar</i>. Jakarta: Rajawali Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Taupan, M. 2013. <i>Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X</i>. Bandung: Penerbit Yrama Widya.</li> <li>Ritzer, G. &amp; Goodman, D.J. 2004. <i>Sociological Theory</i>. Edisi Terbaru. New York: McGraw-Hill.</li> <li>Soetomo. 2013.</li> </ul>
--	--	--	---	---	--	---

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

		<ul style="list-style-type: none"> <li>sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>Menjelaskan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>Menganalisis peran dan fungsi sosiologi secara umum</li> <li>Menganalisis fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menghargai perbedaan sosial di masyarakat</li> <li>Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi</li> </ul>			<p>Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya.</p> <p>Pustaka Pelajar: Yogyakarta.</p>
3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	<p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan identitas :</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menjelaskan pengertian konsep mendeskripsikan konsep dasar sosiologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat</li> <li>Mengkaji hubungan sosial</li> </ul>	<p><b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan</p>	<p>8 X3JP (24 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soekanto, S. 2012. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: Rajawali Press.</li> </ul>

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain</li> <li>- Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita)</li> <li>- Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita)</li> <li>- Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka)</li> <li>- hubungan antar kelompok (kami/ kita dan mereka)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis berbagai macam konsep dasar sosiologi</li> <li>• menjelaskan teori-teori sesuai konsep dasar sosiologi</li> <li>• mendeskripsikan definisi hubungan sosial</li> <li>• mengkategorikan bentuk-bentuk hubungan sosial</li> <li>• menganalisis faktor pendorong hubungan sosial</li> <li>• menganalisis dampak hubungan sosial</li> <li>• menganalisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat</li> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</li> <li>• Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan</li> </ul>	data, analisis data, dan penyusunan tugas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taupan, M. 2013. <i>Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X</i>. Bandung: Penerbit Yrama Widya</li> <li>• Ritzer, G. &amp; Goodman, D.J. 2004. <i>Sociological Theory</i>. Edisi Terbaru. New York: McGraw-Hill.</li> </ul>
--	---	--	---	--	---

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan terti sosial</li> </ul>	<p>penerapan konsep sosiologi untuk memahami hubungan sosial</p>	<p>lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep dasar Sosiologi</li> <li>• Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</li> <li>• Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar</li> </ul>	social		
--	---	--	---	--------	--	--

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



			<ul style="list-style-type: none"> <li>individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</li> <li>Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok</li> </ul>			
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala	Ragam gejala sosial dalam masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi definisi gejala sosial</li> <li>Menjelaskan faktor-faktor penyebab gejala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar</li> <li>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan</li> </ul>	<b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan	7 X3JP (21 JP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soekanto, S. 2012. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: Rajawali Press.</li> </ul>

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

<p>sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok,</li> <li>• heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat</li> <li>• Penghargaan, atau penghargaan, terhadap keanekaragaman atau hiterogenitas sosial</li> </ul>	<p>sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkategorikan macam-macam gejala sosial</li> <li>• Menganalisis contoh-contoh gejala sosial di masyarakat</li> <li>• Menganalisis dampak gejala sosial di masyarakat</li> </ul>	<p>gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</li> <li>• Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</li> <li>• Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di</li> </ul>	<p>data, analisis data, dan penyusunan tugas.</p> <p><b>Portfolio,</b> menilai tugas peserta didik tentang gejala sosial</p> <p><b>Tes Tertulis,</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang gejala sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taupan, M. 2013. <i>Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X</i>. Bandung: Penerbit Yrama Widya.</li> </ul>
--	---	--	--	---	--

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

			<p>masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</li> <li>• Mengomunikasikan</li> </ul>			
--	--	--	---	--	--	--

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

			pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat		
3.4Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	Metode Penelitian Sosial • Metode penelitian sosial • Merancang penelitian • Merumuskan pertanyaan • Teknik pengumpulan data • Mengolah dan menganalisis data • Merumuskan dan menyajikan hasil	• Mengidentifikasi definisi penelitian sosial dan pengertian metode penelitian sosial • Membandingkan jenis-jenis metode penelitian sosial • Menjelaskan teknik pengumpulan data dalam penelitian sosial • Mengidentifikasikan a mengolah data	• Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat dan mendiskusikan pertanyaan merumuskan metode penelitian yang akan digunakan	<b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan penyusunan tugas.	7 X3JP (21 JP)
4.4Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial					• Suyatno, Bagong & Sutinah. 2005. <i>Metode Penelitian Sosial</i> . Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup. • Triyono, Hermanto & Hermanto. 2014. <i>Sosiologi Untuk SMA/MA</i>

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



di masyarakat	penelitian	dalam penelitian sosial	penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat	tentang penelitian sosial sederhana		kelas X Kelompok Peminatan Ilmu- ilmu Sosial. Bandung: PT. Srikandi Empat Widya Utama (SEWU). • Aarsal, Thriwaty. 2012. <i>Sosiologi untuk SMA/MA kela XII</i> . Jakarta: Erlangga.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang penelitian sosial sederhana</li> <li>• Melakukan penelitian sosial sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rancangan penelitian tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi).</li> <li>• Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik</li> </ul>	<p><b>Tes Tertulis,</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang penelitian sosial sederhana</p>		

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

			<p>wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat</li> <li>• Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

			<p>menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--

Pakem, 7 September 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyono, S. Pd.)  
 Penata, III/C  
 NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)  
 NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR  
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 1  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.
2. Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli
3. Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum

### **B. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **C. Kompetensi Dasar**

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

### **D. Indikator**

1. Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.
2. Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli.
3. Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



#### E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu.
2. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial.
3. Pengertian Sosiologi menurut para ahli
4. Pengertian Sosiologi secara umum

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Student Facilitator and Explaining (SFE)*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

#### G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Gambar-gambar kehidupan masyarakat, *Powerpoint*
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, *LCD, proyektor, laptop*

#### H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

[www.google.co.id/pengertian-sosiologi](http://www.google.co.id/pengertian-sosiologi)

#### I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Presensi</li><li>• Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang dengan kalimat “jika kalian pintar bukan hanya diri kalian saja yang dimudahkan, tetapi juga kehidupan orang banyak”</li><li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, pengertian sosiologi, objek kajian sosiologi dan ciri-ciri sosiologi</li><li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li></ul>	25 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menampilkan gambar di proyektor. Siswa diminta memperhatikan gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru. Guru sesekali menjelaskan garis besar gambar dan kaitannya dengan materi pembelajaran.</li><li>• Menanya Setelah mengamati gambar dan materi yang disampaikan oleh guru, siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai pengertian manusia sebagai makhluk sosial dan pengertian sosiologi, serta menjelaskan alasan mengapa perlu mempelajari sosiologi</li><li>• Mengeksplorasi</li></ul>	95 menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Siswa dengan teman sebangkunya dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai pengertian manusia sebagai makhluk individu, pengertian manusia sebagai makhluk sosial dan pengertian sosiologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian siswa diminta untuk menyusun pengertian sosiologi menggunakan kalimat sendiri, dan menjelaskan alasan mengapa perlu mempelajari sosiologi.</li> <li>• Mengkomunikasikan Hasil diskusi kemudian disampaikan kepada seluruh siswa di dalam kelas secara bergantian. Siswa yang hendak menyampaikan hasil diskusinya dapat menawarkan diri atau ditunjuk oleh guru.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, serta pengertian sosiologi.</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	15 menit

## J. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Titis							
2	Ayu							
3	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

1: Tidak aktif..  
 2: Kurang aktif  
 Kriteria Penilaian: 21-24 : A  
 17-20 : B

3: Aktif  
 4: Sangat aktif  
 12-16 : C  
 6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :      12 - 16 : A                      4 - 7    : C  
    8 - 11   : B                      0 - 3    : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 15 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)  
Penata, III/c  
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)  
NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu

Manusia sebagai makhluk individu memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, serta unsur raga dan jiwa. Seseorang dikatakan sebagai manusia individu manakala unsur-unsur tersebut menyatu dalam dirinya. Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama. Dari sekian banyak manusia, ternyata masing-masing memiliki keunikan tersendiri.

Seorang individu adalah perpaduan antara faktor fenotip dan genotip. Faktor genotip adalah faktor yang dibawa individu sejak lahir, ia merupakan faktor keturunan, dibawa individu sejak lahir. Kalau seseorang individu memiliki ciri fisik atau karakter sifat yang dibawa sejak lahir, ia juga memiliki ciri fisik dan karakter atau sifat yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan (faktor fenotip). Faktor lingkungan (fenotip) ikut berperan dalam pembentukan karakteristik yang khas dari seseorang.

Istilah lingkungan merujuk pada lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik seperti kondisi alam sekitarnya. Lingkungan sosial, merujuk pada lingkungan di mana seorang individu melakukan interaksi sosial. Kita melakukan interaksi sosial dengan anggota keluarga, dengan teman, dan kelompok sosial yang lebih besar.

Karakteristik yang khas dari seseorang dapat kita sebut dengan kepribadian. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor bawaan (genotip) dan faktor lingkungan (fenotip) yang saling berinteraksi terus-menerus. Menurut Nursid Sumaatmadja (2000), kepribadian adalah keseluruhan perilaku individu yang merupakan hasil interaksi antara potensi-potensi bio-psiko-fisik (fisik dan psikis) yang terbawa sejak lahir dengan rangkaian situasi lingkungan, yang terungkap pada tindakan dan perbuatan serta reaksi mental psikologisnya, jika mendapat rangsangan dari lingkungan. Dia menyimpulkan bahwa faktor lingkungan (fenotip) ikut berperan dalam pembentukan karakteristik yang khas dari seseorang.

#### 2. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial

Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Dorongan masyarakat yang dibina sejak lahir akan selalu menampakan dirinya dalam berbagai bentuk, karena itu dengan sendirinya manusia akan selalu bermasyarakat dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, juga karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, manusia juga tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia.

Tanpa bantuan manusia lainnya, manusia tidak mungkin bisa berjalan dengan tegak. Dengan bantuan orang lain, manusia bisa menggunakan tangan, bisa berkomunikasi atau bicara, dan bisa mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya. Dapat

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

disimpulkan, bahwa manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena beberapa alasan berikut:

- Manusia tunduk pada aturan, norma sosial.
- Perilaku manusia mengharapkan suatu penilaian dari orang lain.
- Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain
- Potensi manusia akan berkembang bila ia hidup di tengah-tengah manusia.

3. Pengertian Sosiologi menurut para ahli

a. Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi

Dalam bukunya berjudul *Setangkai Bunga Sosiologi*; Sosiologi sebagai ilmu masyarakat mempelajari tentang struktur sosial yakni keseluruhan jalinan sosial antara unsur-unsur sosial yang pokok, seperti kaidah-kaidah sosial, kelompok-kelompok dan lapisan-lapisan sosial. Sosiologi juga mempelajari proses sosial yaitu pengaruh timbal balik antara pelbagai segi kehidupan bersama. Contoh hubungan timbal balik antara kehidupan agama dan kehidupan politik, hubungan timbal balik antara kehidupan agama dan segi kehidupan ekonomi.

b. P.J.Bouman

Dalam bukunya *Sociologie Begrien en Problemen*, sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan sosial antar sesama manusia (individu-individu), antar individu dengan kelompok, sifat dan perubahan-perubahan, lembaga-lembaga serta ide-ide sosial.

c. Pitirim Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (misalnya gejala ekonomi, gejala keluarga, dan gejala moral), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non-sosial, dan yang terakhir, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain

d. Roucek dan Warren

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.

e. William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkopf

Sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya, yaitu organisasi sosial.

f. J.A.A Von Dorn dan C.J. Lammers

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.

g. MaxWeber

Sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-tindakan sosial.

h. Paul B. Horton

Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan penelaahan pada kehidupan kelompok dan produk kehidupan kelompok tersebut.

i. Soejono Soekanto

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

j. William Kornblum

Sosiologi adalah suatu upaya ilmiah untuk mempelajari masyarakat dan perilaku sosial anggotanya dan menjadikan masyarakat yang bersangkutan dalam berbagai kelompok dan kondisi.

k. Allan Jhonson

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan dan perilaku, terutama dalam kaitannya dengan suatu sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut memengaruhi orang dan bagaimana pula orang yang terlibat didalamnya memengaruhi sistem tersebut.

4. Pengertian Sosiologi secara umum

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kat *socious* dan *logos*. *Socious* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan atau pembicaraan. Secara harfiah, Sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari jaringan hubungan antara manusia dalam bermasyarakat. Sedangkan secara luas sosiologi merupakan ilmu pengetahuan tentang masyarakat dimana sosiologi mempelajari masyarakat sebagai kompleks kekuatan, hubungan, jaringan interaksi, serta sebagai kompleks lembaga atau prnata.

## Materi Pengayaan

### Masyarakat

Dari definisi secara umum, jelas terlihat bahwa sosiologi mempelajari masyarakat secara ilmiah dengan objek kajiannya adalah tentang kehidupan kelompok manusia beserta hasil interaksi sosial dari kehidupan kelompok manusia. Secara sederhana objek sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Dalam bahasa Inggris masyarakat dikenal dengan istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti kawan. Sedangkan masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu *syarakat* yang berarti ikut serta/berpartisipasi. Untuk lebih jelasnya mengenai definisi masyarakat dapat diambil dari beberapa tokoh, antara lain:

1. Selo Soemardjan memberikan definisi masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.
2. Ralp Linton mendefinisikan masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskannya dengan jelas.
3. Mac Iver dan Page menyebutkan masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

4. Sedangkan menurut Gillin dan Gillin, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Dari beberapa definisi di atas, kalian dapat melihat bahwa masyarakat terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut.

1. Manusia yang hidup bersama.
2. Berinteraksi dalam waktu yang cukup lama.
3. Adanya kesadaran anggotanya sebagai satu kesatuan.
4. Suatu sistem kehidupan bersama yang menciptakan kebudayaan.

Coba kalian bandingkan unsur-unsur masyarakat tersebut dengan pemikiran dari Marion Levy bahwa ada empat kriteria yang harus dipenuhi agar sebuah kelompok dapat disebut sebagai masyarakat:

1. Kemampuan bertahan yang melebihi masa hidup seorang anggotanya.
2. Perekrutan seluruh atau sebagian anggotanya melalui reproduksi atau kelahiran.
3. Adanya sistem tindakan utama yang bersifat swasembada.
4. Kesetiaan pada suatu sistem tindakan utama secara bersama-sama.

Selain itu seorang tokoh sosiologi modern, juga mencoba merumuskan kriteria bagi adanya masyarakat, yaitu suatu sistem sosial yang swasembada (self-subsistem), melebihi masa hidup individu normal, merekrut anggota secara reproduksi biologis serta melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya. Ada juga tokoh sosiologi modern, Edwar Shils yang menekankan kriteria masyarakat pada aspek pemenuhan kebutuhan sendiri yang dibaginya dalam tiga komponen yaitu pengaturan, reproduksi sendiri, dan penciptaan diri. Dari berbagai rumusan masyarakat tersebut dapat kalian artikan bahwa masyarakat secara sosiologis mempunyai makna khusus yang berbeda dengan penggunaan kata sehari-hari karena tidak semua kumpulan manusia di suatu tempat disebut masyarakat.

Masyarakat atau Society adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. Lantas mengapa masyarakat disebut sebagai sistem sosial? Sistem merupakan bagian-bagian yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Sedangkan sistem sosial itu terdiri dari tindakan-tindakan sosial yang dilakukan individu-individu sebagai anggota masyarakat yang saling berinteraksi satu sama yang lain sehingga terwujud keharmonisan dalam masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat disebut sebagai sistem sosial karena tidak hanya terdiri dari kumpulan individu saja tetapi individu-individu yang saling mengadakan interaksi sosial.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



## LAMPIRAN MEDIA



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajara : Sosiologi  
Pertemuan k- : 2  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan objek studi sosiologi
2. Mendeskripsikan hakikat sosiologi
3. Mendeskripsikan cabang sosiologi

### B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### C. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

### D. Indikator

1. Mendeskripsikan objek studi sosiologi
2. Mendeskripsikan hakikat sosiologi
3. Mendeskripsikan cabang sosiologi

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

#### E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Objek kajian sosiologi
2. Hakikat sosiologi
3. Cabang Sosiologi

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Snowball Throwing*
- Metode : Analisis dan penugasan

#### G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa

#### H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

#### I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Presensi</li><li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi dan cabang sosiologi</li><li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li></ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan. Guru juga membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca materi objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi dan cabang sosiologi.</li><li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi dan cabang sosiologi.</li><li>• Mengeksplorasi Siswa dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi, dan cabang sosiologi.</li><li>• Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none"><li>○ Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian</li></ul></li></ul>	95 menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>siswa diminta untuk menyusun sebuah soal mengenai objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi, dan cabang sosiologi pada lembar kerja siswa yang sudah disiapkan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah itu, siswa membentuk lembar kerja siswa tersebut menyerupai sebuah bola. Bola-bola kertas itu kemudian diputar ke seluruh kelas dengan iringan lagu yang membangkitkan semangat.</li> <li>Apabila lagu telah usai, siswa membuka bola kertas yang didapatkan kemudian menjawab soal yang tercantum di dalamnya.</li> </ul> <p>• Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik kemudian membacakan soal dan jawabannya secara singkat di dalam kelas secara bergantian.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi, dan cabang sosiologi.</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>Berdoa</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	25 menit

## J. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Adrian							
3	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

2: Kurang aktif

3: Aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



17-20 : B  
12-16 : C  
6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :     12 - 16 : A  
                                       8 - 11    : B  
                                       4 - 7     : C  
                                       0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 28 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)

Penata, III/c

NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)

NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Objek Kajian Sosiologi

Objek kajian sosiologi sebagaimana kedudukannya sebagai ilmu sosial adalah masyarakat dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia tersebut dalam masyarakat. Dengan demikian, sosiologi pada dasarnya mempelajari masyarakat dan perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Secara umum objek kajian sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Sedangkan secara khusus, objek kajian sosiologi dibagi menjadi dua yaitu:

- Objek material, yang meliputi gejala-gejala umum, keadaan sosial dan proses hubungan antara manusia yang mempengaruhi kesatuan hidup manusia.
- Objek formal, adalah makhluk sosial hubungan antar manusia dan akibat yang ditimbulkan dari interaksi atau hubungan tersebut.

Dengan kata lain yang menjadi kajian sosiologi adalah sebagai berikut:

- Hubungan timbal balik antara manusia dengan manusia lainnya.
- Hubungan antara individu dengan kelompok.
- Hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lain.
- Sifat-sifat dari kelompok-kelompok sosial yang bermacam-macam coraknya.

Meyer F. Nimkoff menyebutkan bahwa lapangan studi sosiologi ada tujuh objek besar, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor-faktor dalam kehidupan manusia.
2. Kebudayaan.
3. *Human nature* (sifat hakiki manusia).
4. Perilaku kolektif.
5. Persekutuan hidup.
6. Lembaga-lembaga sosial (lembaga perkawinan, pemerintah, keagamaan, dan lainnya).
7. *Social change* (perubahan sosial).

Ruang lingkup sosiologi mencakup pengetahuan dasar pengkajian kemasyarakatan yang meliputi:

1. Kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

2. Nilai-nilai dan norma-norma sosial yang mendasari atau memengaruhi sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam melakukan hubungan sosial.
  3. Masyarakat dan kebudayaan daerah sebagai submasyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
  4. Perubahan sosial budaya yang terus-menerus berlangsung yang disebabkan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal.
  5. Masalah-masalah sosial budaya yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hakikat Sosiologi
- Sosiologi adalah ilmu sosial, hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa sosiologi mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan.
  - Berdasarkan penerapannya, sosiologi digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni (pure science) dan dapat menjadi ilmu terapan (applied science).
  - Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan bukan pengetahuan yang konkret. Artinya, yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, tidak hanya peristiwa itu sendiri.
  - Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola manusia dan masyarakatnya. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip dan hukum-hukum umum dari interaksi manusia serta bentuk, sifat, isi dan struktur masyarakat.
  - Sosiologi merupakan ilmu umum, bukan khusus, artinya mempelajari gejala-gejala pada interaksi antarmanusia.
3. Cabang Sosiologi
- a. Sosiologi Agama
 

Sosiologi agama mempelajari hubungan gejala kemasyarakatan dan agama. Di dalam sosiologi agama akan dipelajari tentang perilaku-perilaku manusia berkaitan dengan keyakinan yang dianutnya. Selain itu, pelajari pula peranan lembaga agama, hubungan antar agama dan institusi lain, serta agama dalam perubahan masyarakat.
  - b. Sosiologi Pendidikan
 

Sosiologi pendidikan mengkaji hubungan antara gejala kemasyarakatan dan pendidikan. Dalam sosiologi pendidikan akan dipelajari peranan lembaga pendidikan dalam proses sosiologi, peranan pendidikan dalam perubahan masyarakat, lingkungan pendidikan, dan lain sebagainya.
  - c. Sosiologi Keluarga
 

Sosiologi keluarga membahas kegiatan atau interaksi antara gejala kemasyarakatan dan keluarga yang di dalamnya terdiri dari bentuk-bentuk keluarga dalam masyarakat, peranan keluarga dalam masyarakat, dan keluarga dalam perubahan sosial.
  - d. Sosiologi Ekonomi
 

Sosiologi ekonomi mempelajari hubungan antara gejala kemasyarakatan dan tata cara kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
  - e. Sosiologi Politik

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



Sosiologi politik mengkaji hubungan antara gejala kemasyarakatan politik. Hal-hal yang dipelajari dalam sosiologi politik antara lain perilaku-perilaku politik, lembaga-lembaga politik dalam masyarakat, dan peranan politik dalam perubahan masyarakat.

f. Sosiologi Hukum

Sosiologi hukum mempelajari kaitan gejala kemasyarakatan dan hukum. Materi yang dipelajari dalam sosiologi hukum antara lain lembaga-lembaga hukum dalam masyarakat, peran hukum dalam masyarakat, dan perilaku masyarakat dalam hubungannya dengan hukum yang berlaku.

g. Sosiologi Industri

Sosiologi industri mempelajari kajian gejala kemasyarakatan dengan industri yang di dalamnya terdiri dari hubungan industri dengan berbagai subsistem yang ada dalam masyarakat, aktivitas yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi, serta peranan industri dalam perubahan masyarakat.

Selain cabang-cabang sosiologi tersebut, dijelaskan juga cabang sosiologi berdasarkan keliruan yang lain. Cabang sosiologi tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Sosiologi perkotaan
- b. Sosiologi pedesaan
- c. Sosiologi komunikasi
- d. Sosiologi seni
- e. Sosiologi kedokteran
- f. Sosiologi organisasi
- g. Sosiologi gender
- h. Sosiologi pembangunan
- i. Sosiologi pariwisata, dan lain sebagainya.

## **Materi Pengayaan**

### **1. Objek Kajian Suatu Ilmu Pengetahuan**

Ilmu adalah kumpulan pengetahuan. Namun bukan sebaliknya kumpulan ilmu adalah pengetahuan. Kumpulan pengetahuan agar dapat dikatakan ilmu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat yang dimaksudkan adalah objek material dan objek formal. Setiap bidang ilmu baik itu ilmu khusus maupun ilmu filsafat harus memenuhi ke dua objek tersebut.

Objek material adalah sesuatu hal yang dijadikan sasaran pemikiran (Gegenstand), sesuatu hal yang diselidiki atau sesuatu hal yang dipelajari. Objek material mencakup hal konkret misalnya manusia, tumbuhan, batu ataupun hal-hal yang abstrak seperti ide-ide, nilai-nilai, dan kerohanian. Objek formal adalah cara memandang, cara meninjau yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek materialnya serta prinsip-prinsip yang digunakannya. Objek formal dari suatu ilmu tidak hanya memberi keutuhan suatu ilmu, tetapi pada saat yang sama membedakannya dari bidang-bidang yang lain. Satu objek material dapat ditinjau dari berbagai sudut pandangan sehingga menimbulkan ilmu yang berbeda-beda.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan Ke- : 3  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	1. Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

1. Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi

#### D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Sejarah kelahiran sosiologi

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Picture and picture*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

#### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar revolusi Perancis dan gambar tokoh sosiologi, perkembangan sosiologi, *slide power point*
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, lem, LKS, *LCD proyektor, laptop, speaker*
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Ritzer, G. & Goodman, D.J. 2004. *Sociological Theory*. Edisi Terbaru. New York: McGraw-Hill.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

#### G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	20 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menunjukkan gambar Revolusi Perancis dan gambar tokoh sosiologi dunia, beserta teori dan pemikirannya dalam <i>slide power point</i>. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk melatih peserta didik dalam memperhatikan hal penting tentang lahirnya sosiologi.</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai gambar Revolusi Perancis dan gambar tokoh sosiologi dunia</li> <li>• Mengeksplorasi</li> </ul>	100 menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan empat siswa setiap kelompoknya.</li> <li>○ Siswa di dalam kelompoknya mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai pemikiran tokoh sosiologi dan teorinya masing-masing.</li> <li>○ Selama siswa mencari informasi, guru menayangkan video perkembangan sosiologi.</li> <li>• Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya.</li> <li>○ Siswa diminta mengurutkan gambar-gambar yang sudah disediakan guru serta menjelaskan pokok teori dan kondisi sosiologi pada masa itu.</li> </ul> </li> <li>• Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa dalam kelompok menuliskan hasil kerjanya di selembar kertas yang sudah disediakan guru.</li> <li>○ Secara bergantian dengan sukarela atau guru menunjuk kelompok-kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ul> </li> </ul>	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.  
2. Kemampuan bekerjasama

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



## **b. Sikap Sosial**

### **1. Sikap Jujur**

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### **2. Sikap Kerja Sama**

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### **3. Sikap Harga Diri**

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :     12 - 16 : A  
                                      8 - 11    : B  
                                      4 - 7     : C  
                                      0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No. Dokumen                : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku            : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 7 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)  
Penata, III/c  
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)  
NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Sejarah Kelahiran Sosiologi

Lahirnya sosiologi di latar belakang oleh perubahan masyarakat di Eropa barat akibat Revolusi Industri (Inggris) dan Revolusi Perancis. Banyak orang pada masa itu berharap bahwa Revolusi Industri dan Revolusi Perancis bakal membawa kemajuan bagi semua anggota masyarakat. Dengan munculnya Revolusi Industri, pola-pola tradisional ditinggalkan dan muncullah teknologi baru yang mempermudah sekaligus meningkatkan produksi masyarakat, dan dengan demikian meninggalkan taraf hidupnya. Dengan berakhirnya Revolusi Perancis, semua orang berharap bahwa kesamaan (*egalite*), persaudaraan (*fraternite*), dan kebebasan (*liberte*) yang menjadi semboyan revolusi benar-benar akan terwujud. Ketiga semboyan itu memiliki kaitan yang erat satu sama lain. Kalau pada masa feodalisme sebelum Revolusi Perancis, masyarakat terkotak-kotak dalam lapisan sosial yang sangat membatasi ruang bagi lapisan sosial yang lebih rendah, setelah revolusi semua orang berharap bahwa akses terhadap semua sumber daya sosial dan ekonomi (misalnya, pendidikan, pekerjaan) harus terbuka lebar bagi semua orang, bukan hanya para raja, bangsawan, dan para klerus. Demikian juga halnya dengan kebebasan dan persaudaraan. Kalau sebelumnya, ruang politik dan sosial masyarakat dikekang lewat berbagai macam peraturan dan kondisi sosial masyarakat yang tidak adil, setelah revolusi semua orang berharap semua itu tidak akan terjadi lagi. Dengan demikian terciptalah persaudaraan yang sejati, dalam arti tidak ada lagi yang megkotak-kotakkan; kedudukan, pangkat, kelas sosial, kekayaan bukan lagi merupakan elemen-elemen pemisah sebab sekarang ini kita semua sama dan bebas.

Namun dalam kenyataannya berbeda dengan apa yang diharapkan. Revolusi memang telah mendatangkan perubahan, namun pada saat yang sama juga telah mendatangkan kekuatiran yang lebih besar. Yang terjadi adalah timbulnya anarki (situasi tanpa aturan) dan kekacauan (*chaos*) yang lebih besar setelah Revolusi Perancis. Disamping itu, sebagai akibat dari Revolusi Industri, timbul kesenjangan sosial yang baru antara yang kaya dengan yang miskin. Kelas-kelas sosial bukannya di hapus tetapi semakin nyata. Kaum buruh semakin ditekan oleh segelintir orang yang memiliki modal dan perusahaan (*bourgeoisie*).

Istilah Sosiologi sebagai cabang Ilmu Sosial dicetuskan pertama kali oleh ilmuwan Perancis, bernama August Comte tahun 1842 dan kemudian dikenal sebagai Bapak Sosiologi. Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, lahir di Eropa karena ilmuwan Eropa pada abad ke-19 mulai menyadari perlunya secara khusus mempelajari kondisi dan perubahan sosial. Para ilmuwan itu kemudian berupaya membangun suatu teori sosial berdasarkan ciri-ciri hakiki masyarakat pada tiap tahap peradaban manusia. Rintisan Comte tersebut disambut hangat oleh masyarakat luas, tampak dari tampilnya sejumlah ilmuwan besar di bidang sosiologi. Mereka antara lain Herbert Spencer, Karl Marx, Emile Durkheim, Ferdinand Tönnies, Georg Simmel, Max Weber, dan Pitirim Sorokin (semuanya berasal dari Eropa).

Meski banyak ahli menyebut awal perkembangan sosiologi adalah zaman Auguste Comte, namun banyak juga yang mengatakan bahwa sebelum Comte telah banyak orang

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

yang mencoba menelaah masyarakat secara sistematis. Orang-orang tersebut diantaranya adalah:

- a. Plato (429-347 SM). Ia mengatakan bahwa masyarakat merupakan refleksi dari manusia perseorangan. Suatu masyarakat akan mengalami goncangan sebagaimana halnya manusia perseorangan yang terganggu keseimbangan jiwanya.
  - b. Aristoteles (384-322 SM). Ia mengadakan suatu analisis mendalam terhadap lembaga-lembaga politik dalam masyarakat. Menurutnya, basis masyarakat adalah moral atau etika dalam arti sempit.
  - c. John Locke (1632-1704). Manusia bagi Locke pada dasarnya mempunyai hak-hak asasi berupa hak hidup, kebebasan, dan hak atas harta benda. Kontrak antara warga masyarakat dengan pihak yang mempunyai wewenang sifatnya atas dasar faktor pamrih.
  - d. J.J. Rousseau (1712-1704). Menurut Rosseau, kontrak antara pemerintah dengan yang diperintah menyebabkan tumbuhnya suatu kolektivitas yang mempunyai keinginan umum.
  - e. Ibnu Khaldun (1372-1778). Beliau mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan bersatunya manusia di dalam suku-suku, klan, negara, dan sebagainya adalah rasa solidaritas.
  - f. Thomas More (1478-1535). Tulisan More tentang *City of The Sun* terpengaruh dengan gagasan-gagasan terhadap masyarakat yang ideal.
  - g. Francis Bacon (1561-1626). Bacon banyak menulis tentang hukum, kenegaraan, agama, dan konsep-konsep kemasyarakatan.
2. Sejarah Perkembangan Sosiologi Sesudah Auguste Comte
- a. Auguste Comte

Kajian Augstue Comte dituangkan dalam buku berjudul *Course of Positive Philosophy*. Karya-karyanya banyak mengusulkan adanya humanitas, yang menekankan pentingnya sisi kemanusiaan dalam mencapai suatu masyaakat positifis.

Karya-karya Comte sangat dipengaruhi oleh kondisi masyarakat pada masa akhir revolusi Prancis. Pada saat itu, serangkaian pegolakan secara berkesinambungan terus terjadi. Hal inilah yang membuat Comte sangat menekankan arti pentingnya *keteraturan sosial*. Comte wafat pada tahun 1857, dan segala pemikirannyamasih diakui sampai sekarang, diantaranya adalah sebagai berikut

- 1) Ilmu sosiologi harus didasarkan pada pengamatan, perbandingan, eksperimen, dan metode historis secara sitematik. Objek yang dikaji harus berupa fakta yang seobjektif mungkin, bermanfaat, dan mengarah kepada kepastian serta kecermatan.
- 2) Dalam bukunya yang berjudul *Cours de Philosophie Positive*, ia menyumbangkan konsep hukum kemajuan manusia atau hukum tiga jenjang, yaitu sebagai berikut.
  - a) Tahap teologis, segala sesuatu yang dijelaskan dengan mengacu kepada hal-hal yang bersifat kodrati.
  - b) Tahap metafisik, pada tahap ini manusia menganggap bahwa di dalam setiap gejala terdapat kekuatan-kekuatan metafisik atau hal-hal yang abstrak.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- c) Tahap positif adalah tahap ketika manusia mulai berpikir secara ilmiah atau semua gejala sosial dan alam dijelaskan dengan mengacu pada deskripsi ilmiah. Atas konsep ini, Comte dianggap sebagai perintis positivisme.
- 3) Comte kemudian membedakan sosiologi ke dalam dua bagian besar, yaitu sosiologi statis dan sosiologi dinamis. Sosiologi statis memusatkan perhatian pada hukum-hukum statis yang menjadi dasar adanya masyarakat. Sosiologi dinamis memusatkan perhatian tentang perkembangan masyarakat dalam arti pembangunan.

b. Herbert Spencer

Jalan terang perkembangan sosiologi mulai terbuka ketika muncul Herbert Spencer. Salah satu sumbangan pemikiran Spencer adalah teori tentang *evolusi sosial* sampai pada bentuk bangunan teori dengan mengaplikasikan teori Charles Darwin. Ia percaya bahwa terjadinya suatu evolusi secara gradasi dari suatu masyarakat primitif berkembang ke arah masyarakat industri. Selain itu, ia memperkenalkan pendekatan *analogi organik*, yang memahami masyarakat seperti tubuh manusia, sebagai suatu organisasi yang terdiri atas bagian-bagian yang tergantung satu sama lain.

Menurut Spencer, ada tiga aspek dalam proses evolusi, yaitu diferensiasi struktural, spesialisasi fungsional, dan integrasi yang meningkat. Evolusi ini akan menghasilkan struktur dalam evolusi masyarakat menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sistem penopang, berfungsi untuk mencukupi keperluan-keperluan bagi ketahanan hidup anggota masyarakat.
- 2) Sistem pengatur, berfungsi untuk memelihara hubungan dengan masyarakat lainnya dan mengatur hubungan yang terjadi antaranggota.
- 3) Sistem pembagi, berfungsi mengangkut barang dari satu sistem ke sistem lainnya.

Evolusi tadi akan menghasilkan tiga-tipe masyarakat pada masa itu, yakni sebagai berikut.

- 1) Tipe masyarakat primitif. Dalam masyarakat ini belum ada diferensiasi dan spesialisasi fungsional. Oleh sebab itu, pembagian kerja pun masih sedikit.
- 2) Tipe masyarakat militan. Pada tipe masyarakat ini, heterogenitas sudah mulai meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh makin bertambahnya jumlah penduduk karena penaklukan. Koordinasi tugas-tugas pada masyarakat ini banyak dilakukan dengan paksaan.
- 3) Tipe masyarakat industri. Pada tipe masyarakat ini tingkat kompleksitas sangat tinggi dan tidak lagi dikendalikan oleh kekuasaan negara. Masyarakatlah yang mengendalikan diri sendiri, seperti hak menentukan diri sendiri, kerjasama sukarela, dan keseimbangan berbagai kepentingan.

3. Munculnya Sosiologi Modern

a. Emile Durkheim

Durkheim termasuk sosiolog yang pandai mengkaji gejala-gejala secara empiris dan sistematis dengan membentuk teori-teori yang bersifat sosiologis. Atas jasa-jasanya, Emile Durkheim disebut sebagai **Pelopop Sosiologi Modern**. Cukup banyak buku yang ditulis Durkheim, diantaranya adalah sebagai berikut.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



- 1) *The Division of Labor in Society* dalam bahasa Prancis
- 2) Tesis tentang Montesquieu dalam bahasa Latin
- 3) *The Rules of Sociological Method* terbit tahun 1895
- 4) *The Elementary Forms of Religious Life*, terbit pada tahun 1912.

Salah satu teori yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan sosiologi terdapat dalam bukunya yang berjudul *The Division of Labor in Society*. Menurutny ada dua kelompok sosial, yaitu sebagai berikut.

- 1) Solidaritas mekanis (pada masyarakat yang masih sederhana/ segmental), dengan ciri kelompok manusia tinggal secara tersebar, hidup terpisah satu dengan yang lain, memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa bantuan kelompok lainnya, masing-masing anggota dapat menjalankan peranan yang dijalankan orang lain, pembagian kerja belum berkembang, ketidakhadiran anggota tidak memengaruhi kelangsungan hidup kelompok.
- 2) Solidaritas organis, merupakan bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks dengan ciri: masyarakat telah mengenal pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh rasa saling ketergantungan antarbagian, tiap anggota menjalankan peran berbeda, ketidakhadiran anggota pemegang peranan tertentu akan mengakibatkan gangguan pada kelangsungan hidup.

b. Karl Marx (1818-1883)

Marx lebih dikenal sebagai tokoh sejarah ekonomi, namun pemikirannya mengenai teori sosiologi cukup berpengaruh di dunia. Sumbangannya terletak pada teori mengenai kelas. Ia juga memperkenalkan pendekatan materialisme dialektis, yang menganggap konflik antarkelas sosial menjadi intisari perubahan dan perkembangan masyarakat.

Teori kelas merupakan teori yang berdasarkan pemikiran bahwa, “sejarah dari segala bentuk masyarakat dari dahulu hingga sekarang adalah sejarah pertikaian antara golongan”. Oleh sebab itu, perkembangan ekonomi kapitalisme akan menumbuhkan dua kelas yang berbeda, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kaum borjuis (kaum kapitalis) adalah kaum yang terdiri atas orang-orang yang menguasai alat-alat produksi dan modal.
- 2) Kaum proletar adalah kaum yang terdiri atas orang-orang yang tidak mempunyai alat produksi dan modal sehingga dieksploitasi oleh kaum kapitalis.

c. Max Weber (1884-1920)

Salah satu pendapat Weber adalah tentang kehidupan yang ada di dunia ini terwujud karena adanya tindakan sosial. Max Weber menyebutkan metode yang dikembangkannya sebagai *verstehen* yang berarti pemahaman. Pemakaian istilah *verstehen* secara khusus oleh Weber dalam penelitian historis adalah sumbangannya yang paling banyak dikenal, dan paling controversial, terhadap metodologi sosiologi kontemporer. Weber berpendapat bahwa kita dapat membandingkan struktur beberapa masyarakat dengan memahami alasan-alasan masyarakat tersebut bertindak, peristiwa-peristiwa historis secara beruntut mempengaruhi karakter mereka dan memahami tindakan masyarakat masa kini, namun tidak mungkin mengeneralisasi semua masyarakat atau struktur sosial.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

a. Tipe-tipe Tindakan

- Tradisional

Tindakan sosial tradisional yang terdorong dan berorientasi pada tradisi masa lampau. Mekanisme tindakan semacam ini selalu berlandaskan hukum normatif yang telah ditetapkan secara tegas oleh masyarakat.

- *Affectual*

Merupakan suatu tindakan sosial yang timbul karena dorongan emosional, Tindakan ini dilakukan seseorang berdasarkan perasaan yang dimilikinya, biasanya timbul secara spontan karena mengalami suatu kejadian yang sebagian besar dikuasai oleh perasaan atau emosi tanpa perhitungan dan pertimbangan yang matang.

- *Zweck Rational* (rasionalitas instrumental)

Tindakan sosial *zweck rational* berdasarkan pada pertimbangan manusia yang rasional ketika menghadapi lingkungan eksternal..

- *Wert Rational* (rasionalitas nilai)

*Wert Rational* adalah tindakan sosial yang rasional, namun yang masih bergantung pada nilai-nilai absolut tertentu seperti nilai etis, estetika maupun nilai keagamaan manakala cara-cara yang dipilih untuk keperluan efisiensi mereka karena tujuannya pasti yaitu keunggulan.

b. Wewenang (*Authority*)

Bentuk-bentuk wewenang berdasarkan klasifikasi menurut Weber:

- Tradisional

Tipe wewenang tradisional yang berkembang dalam kehidupan tradisional. Wewenang ini diambil keabsahannya berdasar atas tradisi yang dianggap suci. Jenis wewenang ini dapat dibagi dalam dua tipe, yaitu wewenang tipe patriarkhalisme dan tipe patrimonialisme. Patriarkhalisme adalah suatu jenis wewenang di mana kekuasaan didasarkan atas senioritas. Mereka yang lebih tua atau senior dianggap secara tradisional memiliki kedudukan yang lebih tinggi.

- Karismatik

Merupakan tipe wewenang yang dimiliki seseorang karena kualitas yang luar biasa yang dimilikinya. Dalam hal ini, kharismatik harus dipahami sebagai kualitas yang luar biasa, tanpa memperhitungkan apakah kualitas itu sungguh-sungguh ataukah hanya berdasarkan dugaan orang belaka. Dengan demikian, wewenang kharismatik adalah penguasaan atas diri orang-orang, baik secara predominan eksternal maupun secara predominan internal, di mana pihak yang ditaklukkan menjadi tunduk dan patuh karena kepercayaan pada kualitas luar biasa yang dimiliki orang tersebut. Wewenang kharismatik dapat dimiliki oleh para dukun, para rasul, pemimpin suku, pemimpin partai, dan sebagainya.

- Legal Rasional

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Merupakan bentuk wewenang yang berkembang dalam kehidupan masyarakat modern. Wewenang ini dibangun atas legitimasi (keabsahan) yang menurut pihak yang berkuasa merupakan haknya. Wewenang ini dimiliki oleh organisasi-organisasi, terutama yang bersifat politis.

c. Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme

Essay Weber yang sangat menggemparkan itu berjudul: *The Protestants Ethic and the Spirit of Capitalism* yang sejak dituliskannya, hingga saat ini telah menjadi bahan penggunjingan yang kontroversial bagi kehidupan ilmiah yang tak habis-habisnya. Adapun karakteristik dari Spirit Kapitalisme modern menurut Weber adalah sebagai berikut:

1. Adanya usaha-usaha ekonomi yang diorganisir dan dikelola secara rasional di atas landasan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan berkembangnya kepemilikan atau kekayaan pribadi.
2. Berkembangnya produksi untuk pasar.
3. Produksi untuk massa dan melalui media massa.
4. Produksi untuk uang.
5. Adanya Antusiasme, etos dan efisiensi yang maksimal yang menuntut pengabdian manusia kepada panggilan kerja

## Materi Pengayaan

### 1. Perkembangan Awal

Para pemikir Yunani Kuno, terutama Sokrates, Plato, dan Aristoteles, beranggapan bahwa masyarakat terbentuk begitu saja. Masyarakat mengalami perkembangan dan kemunduran tanpa ada yang bisa mencegah. Kemakmuran dan krisis dalam masyarakat merupakan masalah yang tidak terelakkan. Anggapan tersebut terus dianut semasa Abad Pertengahan (abad V Masehi sampai akhir abad XIV Masehi). Para pemikir, seperti Agustinus, Avicenna (Ibnu Sina), dan Thomas Aquinas menegaskan bahwa nasib masyarakat harus diterima sebagai bagian dari kehendak Ilahi. Sebagai makhluk yang fana manusia tidak bisa mengetahui, apalagi menentukan apa yang akan terjadi pada masyarakat. Pertanyaan (mengapa bisa begini atau mengapa bisa begitu) dan pertanggungjawaban ilmiah (buktinya ini atau itu) tentang perubahan masyarakat belum terpikirkan pada masa itu.

### 2. Abad Pencerahan: Rintisan Kelahiran Sosiologi

Sosiologi modern berakar pada karya para pemikir Abad Pencerahan; abad XVII Masehi. Abad itu ditandai oleh beragam penemuan di bidang ilmu pengetahuan. Derasnya perkembangan ilmu pengetahuan membawa pengaruh terhadap pandangan mengenai perubahan masyarakat. Pandangan itu harus juga berciri ilmiah. Artinya perubahan yang terjadi dalam masyarakat harus dapat dijelaskan secara masuk akal (rasional); berpedoman pada akal budi manusia. Caranya dengan menggunakan metode ilmiah. Francis Bacon dari Inggris, Rene Descartes dari Prancis, dan Wilhelm Leibnitz dari Jerman merupakan sejumlah pemikir yang menekankan pentingnya metode ilmiah untuk mengamati masyarakat.

### 3. Abad Revolusi: Pemicu Lahirnya Sosiologi

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Perubahan pada Abad Pencerahan membawa perubahan revolusioner sepanjang abad XVIII Masehi. Perubahan itu dikatakan revolusioner karena struktur (tatanan) masyarakat lama dengan cepat berganti dengan struktur yang baru. Revolusi sosial yang paling jelas tampak dalam Revolusi Amerika, Revolusi Industri, dan Revolusi Prancis, Ketiga revolusi itu berpengaruh ke seluruh dunia. Hal ini wajar mengingat kawasan Asia dan Afrika ketika itu sedang menjadi daerah koloni Eropa.

Pada Revolusi Amerika, koloni Inggris di Amerika Utara ini membentuk negara republik yang demokratis. Pemerintahan jenis ini baru pertama kali muncul saat itu, ketika kebanyakan negara membentuk pemerintahan monarki. Gagasan tentang kedaulatan rakyat (rakyat yang berkuasa) dan pentingnya hak asasi manusia (semua orang bermartabat sama) telah mengubah susunan serta kedudukan orang dan kelompok dalam masyarakat.

Pada masa Revolusi Industri muncul kalangan baru dalam masyarakat, yaitu kaum kapitalis yang memiliki modal untuk membuat usaha, serta kaum bangsawan dan rohaniwan yang sebelumnya lebih berkuasa mulai disaingi kaum kapitalis yang mengendalikan ekonomi. Kemudian, muncul kesadaran akan hak asasi manusia dan persamaan semua orang di hadapan hukum yang mengakibatkan terjadinya Revolusi Prancis. Pada saat itu, rakyat menggulingkan kekuasaan bangsawan yang dianggap bersenang-senang di atas penderitaan rakyat lalu membentuk pemerintahan yang lebih demokratis.

Revolusi-revolusi ini menyebabkan berbagai perubahan dan gejolak dalam masyarakat. Tatanan yang telah berusia ratusan tahun dalam masyarakat diabrak-abrik dan dijungkirbalikkan. Perubahan ini tidak jarang disertai peperangan, pemberontakan, dan kerusuhan yang membawa kemiskinan dan kekacauan. Karena itulah, para ilmuwan tergugah untuk mencari cara menganalisis perubahan secara rasional dan ilmiah sehingga dapat diketahui sebab dan akibatnya. Tujuannya, agar bencana yang terjadi akibat perubahan dalam masyarakat bisa diantisipasi dan dihindari.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## LAMPIRAN MEDIA PEMBELAJARAN

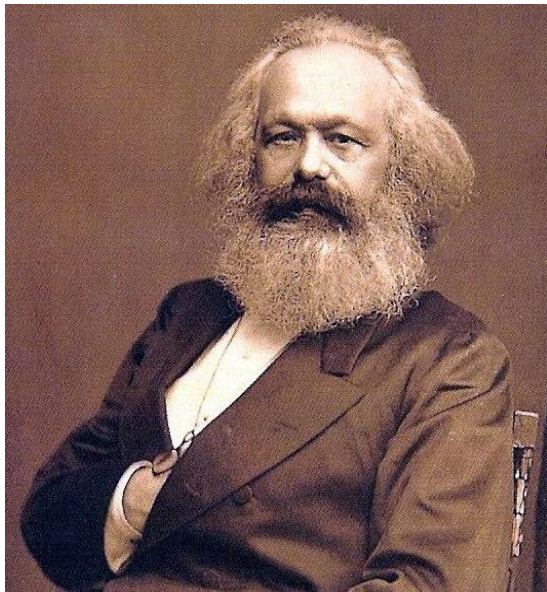
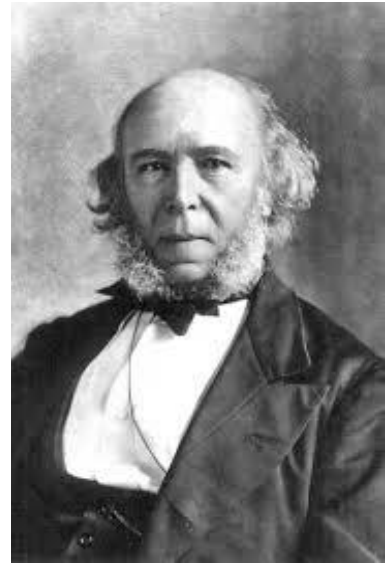


No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01





No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama/ No. Absen:

1.

3.

2.

4.

No.	Tokoh Sosiologi	Pemikiran/ teori/ ulasan

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 4  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan perkembangan sosiologi di Indonesia

### B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### C. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

### D. Indikator

1. Mendeskripsikan perkembangan sosiologi di Indonesia

### E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Perkembangan sosiologi di Indonesia

### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Script*

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

#### G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Lembar materi pembelajaran
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, *laptop*, kertas kosong

#### H. Sumber Pembelajaran

Setiadi, E. & Kolip, U. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

#### I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Memotivasi peserta didik untuk selalu selalu menjaga kesehatan agar dapat mengikuti kegiatan sekolah setiap hari</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang perkembangan sosiologi di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	20 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan membagikan kertas yang berisi materi pelajaran, yaitu perkembangan sosiologi di Indonesia. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi tersebut, kemudian guru memberi penjelasan mengenai materi tersebut secara singkat.</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi pembelajaran.</li> <li>• Mengeksplorasi Guru membagi siswa untuk berkelompok masing-masing dua orang, dengan menghitung acak seluruh peserta didik. Siswa secara individu mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai perkembangan sosiologi, baik melalui materi yang diberikan guru atau melalui media lainnya.</li> <li>• Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa diminta meringkas materi pada selembar kertas.</li> <li>• Mengkomunikasikan Secara bergantian, dalam satu kelompok, satu orang membacakan hasil ringkasannya kepada teman kelompoknya, siswa yang mendengarkan juga mengomentari, menilai dan mengoreksi kekurangan ringkasan siswa yang</li> </ul>	100 menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
sedang presentasi. Hal ini berlaku untuk seluruh pasangan di kelas, dibacakan dalam waktu yang sama.	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai perkembangan sosiologi di Indonesia.</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	15 menit

## J. Penilaian

### Penilaian test

Penilaian presentasi untuk sesama siswa dan guru

Materi		Presentasi		Jumlah
Kesesuaian Materi	Kelengkapan Materi	Penguasaan Materi	Sikap ( <i>gestur</i> , PD)	

Keterangan: setiap aspek penilaian berbobot 5 sampai dengan 25. Kemudian setiap aspek penilaian dijumlah, maka akan dihasilkan nilai. Penilaian dari siswa akan dijumlah dengan penilaian dari guru dengan bobot 60% guru dan 40% siswa.

Contoh penilaian dari siswa:

Anindita

Materi		Presentasi		Jumlah
Kesesuaian Materi	Kelengkapan Materi	Penguasaan Materi	Sikap ( <i>gestur</i> , PD)	
20	20	20	20	<b>80</b>

Penilaian dari guru adalah 78, maka:

$(60\%/100\% \times 78) + (40\%/100\% \times 80) = \text{NILAI}$ .

### Penilaian non test

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml. Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Farhan							
2	Novita							

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### **b. Sikap Sosial**

##### **1. Sikap Jujur**

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

##### **2. Sikap Kerja Sama**

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

##### **3. Sikap Harga Diri**

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :      12 - 16 : A  
    8 - 11    : B  
    4 - 7     : C  
    0 - 3     : D

No. Dokumen                : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
 Tanggal Berlaku           : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Petunjuk Penskoran :  
 Nilai = Jumlah skor yang didapat  
 Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 15 Agustus 2016

Mengetahui,  
 Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)  
 Penata, III/c  
 NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)  
 NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi reguler

#### Perkembangan Sosiologi di Indonesia

Pada awalnya di Indonesia belum pernah ada kajian-kajian tentang masyarakat yang terangkum dalam satu konsep ilmu pengetahuan yang di namakan sosiologi. Akan tetapi, konsep sosiologi secara tidak langsung dituangkan dalam berbagai ajaran dan karya pujangga di pelosok Nusantara. Contohnya saja, ajaran "*Wulang Reh*" yang ditulis oleh Sri Paduka Mangkunegoro keempat dari Keraton Surakarta. Di dalam ajaran *Wulang reh* tersebut diajarkan tentang pola pola hubungan antara anggota anggota masyarakat Jawa dari berbagai kalangan dan kelas yang berbeda.

Hal yang sama juga dapat ditemukan dalam ajaran Ki Hajar Dewantoro, sebagai peletak dasar dasar pendidikan Nasional di Indonesia, tentang dasar dasar kepemimpinan dan keluarga yang terangkum dalam konsep "*Ing ngarsa sung tuladha*" (di depan memberikan contoh yang baik) *ing madya mangun karsa*, di tengah memberikan semangat), *tut wuri handayani* (dibelakang memberikan dorongan atau kekuatan). Secara tidak langsung merupakan peletak dasar konsep sosiologi di Indonesia.

Dari keterangan-keterangan di atas, nyatalah bahwa unsur-unsur sosiologi tidak digunakan dalam suatu ajaran atau teori yang murni sosiologis, tetapi sebagai landasan untuk tujuan lain, yaitu ajaran tata hubungan antar manusia dan pendidikan. Apabila melihat hasil-hasil karya para sarjana (kebanyakan) orang Belanda, sebelum perang dunia ke dua, yang mengambil masyarakat sebagai pusat perhatiannya seperti misalnya tulisan-tulisan Snouck Hurgronje, C. van Valenhoven, Ter Har, Duyvendak, dan lainnya. Dalam hasil-hasil karya mereka tampak adanya unsur-unsur sosiologis yang dipergunakan dan dikupas secara ilmiah, tetapi kesemuanya hanya dalam kerangka yang nonsosiologis dan tidak sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri. Objek dari karya penelitian mereka adalah keadaan masyarakat di Indonesia (walaupun pada masa itu belum ada Indonesia). Akan tetapi, deskripsi sosiokultural masyarakat Indonesia pada saat itu masih bersifat nonsosiologis dan bukan sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri. Hal itu tidaklah berarti bahwa metode yang digunakan untuk meneropong sesuatu masalah atau gejala sosiologis adalah salah satu tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keterangan tersebut hanyalah dimaksudkan untuk menyatakan bahwa sosiologi pada waktu di Indonesia, dianggap ilmu pembantu bagi ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa deskripsi tentang keadaan sosiokultural masyarakat Indonesia tersebut sudah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tetapi konsep penelitian ilmiah tersebut belum dapat menjadi ilmu yang berdiri sendiri, melainkan hanya sebagai pembantu terhadap ilmu ilmu lainnya. Dengan demikian sosiologi pada saat itu hanya bersifat pelengkap atau komplementer.

Pada saat sebelum perang dunia kedua, hanya Sekolah Tinggi Hukum (*Rechtshogeschool*) di Jakarta yang menjadi lembaga di Indonesia yang memberikan kuliah tentang ilmu sosiologi. Walaupun begitu, pembelajaran sosiologi dalam lembaga pendidikan tinggi tersebut belum merupakan ilmu yang berdiri sendiri melainkan hanya sebagai pelengkap mata kuliah di bidang hukum. Para pengajarnya juga bukan dari orang orang yang secara khusus membidangi di bidang disiplin ilmu tersebut sebab di Indonesia pada saat itu

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

belum ada seorangpun sarjana yang khusus membidangi disiplin ilmu sosiologi. Sementara sosiologi yang diajarkan dalam kuliah tersebut juga masih berupa filsafat dan teori sosial yang berdasarkan buku-buku hasil karya Alfred Vierkandt, Leopold von Wiese, Bierens de Haan, Steinmetz, dan sebagainya.

Bahkan pada tahun 1934-1935, mata kuliah sosiologi di lembaga pendidikan tinggi Hukum dihilangkan, hal ini disebabkan oleh adanya pendapat salah satu guru besar ilmu hukum bahwa pengetahuan tentang bentuk dan susunan masyarakat serta proses yang terjadi dalam masyarakat tidak dibutuhkan dalam mempelajari dan dalam pendidikan hukum. Dalam pandangan guru besar di bidang hukum pada saat itu bahwa hukum positif tidak lebih hanyalah peraturan-peraturan yang berlaku dengan sah pada suatu waktu dan suatu tempat tertentu, sehingga yang terpenting dalam pembelajaran di bidang hukum adalah perumusan peraturan dan sistem untuk menafsirnya.

Barulah setelah terjadinya perang dunia kedua yaitu tepat setelah Proklamasi kemerdekaan di proklamirkan, Prof. Mr. Soenario Kolopaking yang memberikan kuliah sosiologi untuk pertama kalinya pada tahun 1948 di Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta yang tidak lama kemudian dilebur dalam Universitas Negeri Gajah Mada Yogyakarta. Prof. Mr. Soenario Kolopaking memberikan kuliah-kuliah di dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut merupakan hal yang baru karena sebelum PD ke-2 semua kuliah pada perguruan-perguruan tinggi diberikan dalam Bahasa Belanda. Pada Akademi Ilmu Politik tersebut, sosiologi juga dikuliahkan sebagai ilmu pengetahuan dalam jurusan pemerintahan dalam negeri, hubungan luar negeri dan publistik. Oleh sebab itu, kuliah-kuliah dalam ilmu pengetahuan tersebut sukar sekali untuk mencetuskan keinginan pada para sarjana untuk memperdalam dan kemudian mengembangkan sosiologi. Dengan dibukanya kesempatan bagi para sarjana dan mahasiswa Indonesia untuk belajar di luar negeri sejak tahun 1950, mulailah ada beberapa orang Indonesia yang memperdalam pengetahuannya tentang sosiologi, bahkan ada di antaranya yang mempelajari ilmu tersebut secara khusus. Bertambahnya orang-orang yang memperdalam sosiologi tidak hanya menjadi dorongan untuk berkembangnya dan meluasnya ilmu pengetahuan tadi, tetapi sekaligus membawa perubahan dalam sifat dan sosiologi di Indonesia.

Salah satu tanda perkembangan sosiologi di Indonesia pada masa itu adalah dengan terbitnya buku sosiologi dengan judul "Sosiologi Indonesia" yang ditulis dalam bahasa Indonesia oleh Mr. Djody Gondokusumo yang berisikan tentang pengertian dasar sosiologi secara teoritis dan bersifat filsafat. Buku itu pada saat itu mendapat sambutan baik mengingat suasana revolusi fisik pada waktu itu, dimana mulai terasa suatu kehausan pada golongan terpelajar akan ilmu pengetahuan yang mungkin akan dapat membantu mereka di dalam usaha-usahanya memahami perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat Indonesia. Kemudian perkembangan sosiologi di Indonesia berlanjut pada tahun 1950 dengan terbitnya buku kedua tentang sosiologi yang ditulis oleh Barsono. Lalu buku berjudul "Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia" oleh Hassan Shadily yang berisikan tentang kajian kajian sosiologi modern. Pada akhirnya, timbul kesadaran untuk menambah khasanah rakyat Indonesia akan ilmu sosiologi dengan menambahkan referensi referensi ilmu sosiologi dengan mengimpor buku dari luar negeri yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



Indonesia. Buku-buku tersebut dimaksudkan untuk memenuhi keperluan para mahasiswa yang mulai belajar sosiologi.

Para pengajar yang mengikuti ajaran sosiologi teoritis filosofis lebih banyak mempergunakan terjemahan bukunya P.J. Bouman, yaitu *Algemene Maatschappijleer* dan *Sociologie, Bergripen en Problemen* serta buku Lysen yang berjudul *Individu en Maatschappij*. Buku lain yang lebih luas, tetapi uraian mengenai pengertian-pengertian pokoknya kurang sistematis adalah buku pelajaran sosiologi yang berjudul *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas* karya Mayor Polak, seorang WNI bekas anggota Pangreh Praja Belanda, yang telah mendapat pelajaran sosiologi sebelum Perang Dunia Kedua pada Universitas Leiden di negeri Belanda. Mayor Polak juga telah menulis suatu buku mengenai Sosiologi khusus yang berjudul *Pengantar Sosiologi Pengetahuan, Hukum dan Politik* yang terbit pada tahun 1967.

Sesuai dengan taraf permulan dalam perkembangan ilmu sosiologi dewasa ini di Indonesia, adanya buku-buku berbahasa Indonesia dalam bidang tersebut masih bersifat sebagai buku pelajaran untuk menolong para mahasiswa di dalam pelajarannya tentang asas-asas serta persoalan-persoalan dari ilmu pengetahuan itu. Sepanjang pengetahuan, kecuali buku Mayor Polak, pada dewasa ini buku lain dalam bahasa Indonesia mengenai masalah-masalah sosiologi khusus adalah *Sosiologi Hukum* oleh Satjipto Rahardjo, Soerjono Soekanto, dan lain-lain, serta *Sosiologi Kota* oleh N. Daldjoeni, dan seterusnya.

Dapat disebutkan pula buku-buku sosiologi lain yang dikarang oleh orang Indonesia, yaitu buku *Social Changes in Yogyakarta*, yang merupakan hasil karya Selo Soemardjan yang terbit pada tahun 1962. Buku berbahasa Inggris tersebut merupakan disertasi penulis untuk mendapatkan gelar doktor pada Cornell University, Amerika Serikat. Isinya adalah perihal perubahan-perubahan dalam masyarakat di Yogyakarta sebagai akibat dari revolusi politik dan sosial pada waktu revolusi masih berpusat di kota Yogyakarta. Bersama Soelaeman Soemardi, pengarang yang sama telah mengumpulkan bagian-bagian terpenting dari beberapa *text-book* ilmu sosiologi dalam Bahasa Inggris yang disertai dengan pengantar ringkas dalam Bahasa Indonesia. Buku yang berjudul *Setangkai Bunga Sosiologi* itu diterbitkan pada tahun 1964 dan dipakai sebagai bacaan wajib pada beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta. Tidak kalah pentingnya pula bagi perkembangan sosiologi adalah karangan-karangan pendek mengenai masalah-masalah sosiologi yang tersebar di berbagai daerah, baik dalam bentuk publikasi yang dicetak dalam majalah-majalah, maupun bentuk stensilan yang hanya dapat dibaca dalam kalangan peminat yang tidak luas.

Pada dewasa ini telah ada sejumlah Universitas Negeri yang mempunyai Fakultas Sosial dan Politik atau Faklutas Ilmu Sosial dimana sosiologi dikuliahkan sampai tingkat yang lebih tinggi. Namun, belum ada universitas yang mempunyai fakultas tersendiri khusus untuk sosiologi. Yang telah ada ialah jurusan sosiologi pada beberapa fakultas, misalnya Fakultas Sosial dan Politik UGM, Fakultas Ilmu Sosial UI, dan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Padjajaran. Dari jurusan sosiologi itulah diharapkan sumbangan dan dorongan lebih besar untuk mempercepat dan memperluas perkembangan sosiologi di Indonesia untuk kepentingan umum dan masyarakat.

Penelitian-penelitian sosiologi di Indonesia belum menapat tempat yang sewajarnya karena masyarakat masih terlampau percaya pada angka-angka yang relatif mutlak. Sosiologi

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

tidak akan mungkin menghasilkan hal-hal yang berlaku mutlak, karena masing-masing manusia mempunyai kekhususan sehingga sulit sekali untuk menerapkan teori-teori sosiologi secara umum. Dalam hal ini masih diperlukan usaha yang tekun dan keras untuk menempatkan penelitian sosiologis pada tempat yang wajar. Berdasarkan keterangan perkembangan sosiologi di Indonesia diatas, dapat dikatakan bahwa sosiologi di Indonesia pada awalnya hanya sebagai pelengkap dan kemudian seiring perkembangan zaman dan kemerdekaan dan kebutuhan negara untuk mengetahui kondisi masyarakatnya maka sosiologi kemudian dijadikan ilmu pengetahuan. Yang hingga sekarang dapat kita lihat, sudah banyak jurusan Sosiologi di Universitas-universitas di Indonesia dan di pelajaran SMA.

## **Materi Pengayaan**

### **Pentingnya Sosiologi Bagi Masyarakat Indonesia**

Ilmu sosiologi yang kita pelajari selama ini tidak hanya sebagai ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dapat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat untuk menunjang keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugasnya dalam masyarakat. Manfaat-manfaat ilmu pengetahuan sosiologi khususnya untuk masyarakat Indonesia ialah sebagai berikut:

#### **1. Menambah pengetahuan kebhinnekaan sosial**

Sosiologi yang bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang macam-macam sosial yang meliputi perbedaan ras, suku, agama, budaya, norma, dan adat istiadat yang berada di dalam kelompok individu maupun kelompok masyarakat yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Contoh :

- Di daerah Bali khas dengan tari Kecak sedangkan di Jawa Tengah khas dengan tari Jaipongan
- Di Bengkulu terdapat suku Minang, di Kalimantan terdapat suku Dayak

Kesimpulannya bahwa melalui pengetahuan sosiologi akan tumbuh solidaritas sosial dan tenggang rasa bagi seluruh umat manusia, meskipun mereka berbeda-beda dalam adat dan budaya.

#### **2. Menumbuhkan kepekaan terhadap toleransi sosial**

Sikap saling menghargai dan saling pengertian antara individu dengan individu lain dalam kehidupan masyarakat yang mempunyai kepentingan dan keinginan yang berbeda-beda, sehingga tidak sampai terjadi konflik. Contohnya menghargai hari raya masing-masing agama, lalu misalnya ketika gempa bumi melanda Yogyakarta banyak golongan yang memberi bantuan seperti Jepang dan Kanada. Kesimpulannya, bahwa dengan mempelajari sosiologi yang mengkaji tentang karakteristik sosial, baik secara individual maupun secara kolektif diharapkan mampu menumbuhkan kepekaan sosial dalam hidup bermasyarakat.

#### **3. Menghindari konflik sosial**

Dengan mengetahui gejala-gejala timbulnya suatu permasalahan, tentu kita dapat melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari konflik tersebut. Kesimpulannya, bahwa dengan karakteristik sosial individu dan kelompok individu, maka akan dapat membantu mencegah secara dini terjadinya konflik sosial yang berakar dari perbedaan pemahaman dan karakteristik sosial masing-masing manusia.

#### **4. Menghindari dominasi sosial**

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Untuk menghindari agar kita tidak mudah terpengaruh oleh aspek-aspek sosial, politik, ekonomi, kebudayaan yang tumbuh pesat di era globalisasi yang mengikis kelompok lemah oleh kelompok yang lebih kuat. Contohnya ialah lagu daerah yang sekarang ini kurang peminatnya karena perkembangan lagu pop dan rock. Kesimpulannya, bahwa dengan tumbuhnya solidaritas sosial sebagai hasil pemahaman terhadap nilai-nilai karakteristik sosial dan individu melalui sosiologi maka kita dapat menghindari aspek-aspek di atas, paling tidak dapat dikurangi.

5. Meningkatkan integritas nasional

Dalam hal ini kita harus meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan antara berbagai macam perbedaan aspek-aspek yang ada di dalam masyarakat, terutama di Indonesia yang mempunyai perbedaan ras, suku, bahasa yang begitu beragam untuk memupuk rasa persaudaraan dan solidaritas yang mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Contohnya, pemilihan presiden Indonesia yang diadakannya Pemilu (pemilihan umum) yang dilakukan diseluruh daerah di Indonesia.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 5  
Alokasi Waktu : 1 JP (1 x 45 menit)

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis sosiologi dengan ilmu sosial lain

### B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### C. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

### D. Indikator

1. Menganalisis sosiologi dengan ilmu sosial yang lain

### E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Sosiologi dengan ilmu sosial lain

### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Model examples non examples*

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

#### G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Gambar tentang usaha kerajinan masyarakat
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, LCD, proyektor, laptop

#### H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

#### I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu mengenai sosiologi daengan ilmu sosial lainnya</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	7 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui materi yang disampaikan oleh guru. Guru memulai memaparkan materi melalui pemaparan tentang berbagai ilmu sosial selain sosiologi.</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai bagaimana kaitan sosiologi dengan ilmu sosial lain.</li> <li>• Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berisikan 4 orang secara acak</li> <li>➢ Lalu guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang ilmu sosial selain sosiologi</li> <li>➢ Guru memberi tugas kepada semua kelompok untuk menganalisis gambar yang diberikan oleh guru.</li> <li>➢ Anaisis gambar berupa mengaitkan sosiologi dengan ilmu sosial lainnya dan perbandingan kajian gambar tersebut dengan ilmu lain dengan ilmu sosiologi</li> </ul> </li> <li>• Mengasosiasi Siswa mendiskusikan tentang analisis gambar yang mereka peroleh dan menulis hasil diskusi di dalam buku.</li> <li>• Mengkomunikasikan Secara bergantian dan acak, kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka.</li> </ul>	30 menit
<b>Penutup</b>	

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai sosiologi dan ilmu sosial lain</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>• Berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	8 menit

## J. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

3	Dhika					
4	Chintya					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :     12 - 16 : A  
                                       8 - 11    : B  
                                       4 - 7     : C  
                                       0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 28 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)

Penata, III/c

NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)

NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

Sosiologi merupakan ilmu murni, namun dalam suatu kondisi dapat menjadi ilmu terapan. Dilihat dari objeknya, sosiologi termasuk dalam kelompok ilmu sosial yang mempelajari manusia khususnya yang menyangkut perilaku manusia. Dalam pengkajiannya sosiologi memerlukan banyak ilmu bantu. Hal tersebut untuk menopang kelancaran dan kedalaman kajian sosiologi. Berikut beberapa ilmu bantu yang sering digunakan dalam sosiologi.

1. Statistik adalah ilmu tentang cara mengumpulkan, menabulasi, menggolong-golongkan, menganalisis, dan mencari keterangan yang berarti dari data yang berupa angka. Statistik diperlukan sosiologi untuk penghitungan yang menyangkut pendekatan kuantitatif agar hasil penelitiannya lebih valid, akurat, dan terukur.
2. Psikologi adalah ilmu yang berkaitan dengan proses mental, baik normal maupun abnormal dan pengaruhnya pada perilaku. Psikologi diperlukan dalam kajian sosiologi karena dalam psikologi dapat diperoleh keterangan, baik latar belakang seseorang berperilaku maupun proses mental yang diperlukan keterangan-keterangannya.
3. Etnologi adalah ilmu tentang unsur atau masalah kebudayaan suku bangsa dan masyarakat penduduk suatu daerah di seluruh dunia secara komparatif. Ilmu ini diperlukan dalam sosiologi karena menyangkut tradisi-tradisi yang berkembang pada bangsa tersebut. Etnologi sering disebut juga sosial antropologi.
4. Antropologi adalah ilmu tentang kehidupan manusia khususnya tentang asal-usul, aneka warna bentuk fisik, adat istiadat, budaya, kepribadian, dan kepercayaannya.
5. Arkeologi adalah ilmu tentang kehidupan dan kebudayaan zaman kuno berdasarkan benda peninggalannya, seperti patung dan perkakas rumah tangga.

Untuk membedakan sosiologi dengan ilmu-ilmu pengetahuan lain yang tergabung dalam ilmu-ilmu sosial maka perlu dibandingkan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh.

#### 1. Perbandingan Ilmu Ekonomi dengan Sosiologi

Pada hakikatnya ilmu ekonomi mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan materialnya dari bahan-bahan yang terbatas persediannya. Hanya segi ekonomi yang dipelajari oleh ilmu ekonomi, sedangkan sosiologi mempelajari unsur-unsur kemasyarakatan secara menyeluruh. Ilmu ekonomi antara lain mempelajari usaha-usaha yang harus dilakukan dalam menaikkan produksi bahan sandang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, ilmu ekonomi berusaha memecahkan persoalan yang muncul karena tidak seimbangnya persediaan pangan dibandingkan dengan jumlah penduduk, dan lain-lain.

#### 2. Perbandingan Ilmu Politik dengan Sosiologi

Politik merupakan pembinaan kekuasaan negara, bukan merupakan ilmu pengetahuan tetapi merupakan seni. Adapun ilmu politik yaitu mempelajari suatu segi khusus dari kehidupan masyarakat yang menyangkut soal kekuasaan. Di lain pihak, pusat perhatian sosiologi terletak pada segi-segi masyarakat yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

### 3. Perbandingan Ilmu Jiwa Sosial dengan Sosiologi

Ilmu jiwa mempelajari tingkat kepandaian seseorang, kemampuan-kemampuannya, daya ingatnya, harapan dan perasaan kecewanya, keberhasilan jiwanya, dan sebagainya. Adapun ilmu jiwa sosial pusat perhatiannya juga terhadap individu, tetapi tekanannya diletakkan pada kepribadiannya dalam suatu lingkungan, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ilmu jiwa sosial adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari pengalaman dan tingkah laku individu sebagaimana telah dipengaruhi atau ditimbulkan oleh situasi-situasi sosial.

### 4. Perbandingan Antropologi dengan Sosiologi

Seringkali antropologi dan sosiologi digabungkan dalam satu bagian di beberapa perguruan tinggi dan lembaga-lembaga ilmiah. Terdapat pendapat bahwa antropologi memusatkan perhatiannya pada masyarakat-masyarakat yang masih sederhana taraf kebudayaannya, sedangkan sosiologi menyelidiki masyarakat-masyarakat modern yang sudah kompleks. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara antropologi dan sosiologi berbeda dalam pangkal tolaknya. Antropologi bertitik tolak pada unsur-unsur tradisional, sedangkan sosiologi bertitik tolak pada unsur-unsur yang baru (modern).

### 5. Perbandingan Sejarah dengan Sosiologi

Pusat perhatian sejarah yaitu terutama pada peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa silam. Selain itu, ahli sejarah juga berusaha menemukan sebab-sebab terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut untuk mendapatkan pengertian yang mendalam tentang kejadian-kejadian pada masa silam dan penyebab kejadian tersebut. Adapun sosiologi juga memperhatikan masa-masa silam, tetapi hanya memperhatikan peristiwa-peristiwa yang merupakan proses-proses kemasyarakatan yang timbul dari hubungan antarmanusia dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

### Materi Pengayaan

Manfaat ilmu-ilmu sosial dan hubungan antara ilmu-ilmu sosial dengan sosiologi adalah sebagai berikut.

1. Adanya suatu terminologi umum yang menyeragamkan berbagai disiplin perilaku.
2. Suatu teknik penelitian terhadap organisasi-organisasi yang besar dan kompleks.
3. Suatu pendekatan analisis yang meniadakan analisis fragmentaris dalam rangka hubungan internal antara bagian-bagian yang tidak dapat diteliti di luar konteks yang menyeluruh.
4. Suatu sudut pandang yang memungkinkan analisis terhadap masalah-masalah sosiologi dasar.
5. Penelitian yang lebih banyak tertuju pada hubungan dari bagian-bagian dengan tekanan pada proses dan kemungkinan terjadinya perubahan.
6. Kemungkinan mengadakan penelitian secara operatif dan objektif terhadap sistem perilaku yang berorientasi pada tujuan atau didasarkan pada tujuan, proses kognitif-simbolis, kesadaran diri dan sosial, tahap-tahap keadaan darurat secara sosial budaya, dan sebagainya.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



## LAMPIRAN MEDIA GAMBAR



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



## LEMBAR KERJA SISWA

Nama/ absen:

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 3. |
| 2. | 4. |

Analisislah gambar di bawah ini dengan ilmu sosiologi dan ilmu lain yang berkaitan dengan gambar!



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
Kelas/ Program : X/ IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 6  
Alokasi Waktu : 1 JP (1 x 45 menit)

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Menjelaskan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

### B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### C. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

### D. Indikator

- Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Menjelaskan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

### E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Berpikir
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

#### G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Gambar tentang usaha kerajinan masyarakat
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, LCD, proyektor, laptop

#### H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

#### I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Presensi</li> <li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan beserta ciri-cirinya</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat gambar usaha kerajinan masyarakat. Kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk melatih peserta didik dalam memperhatikan hal penting tentang hakikat ilmu pengetahuan.</li> <li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai akal dan pikiran manusia dalam mengembangkan usaha kerajinan yang sudah diamatinya. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah membuat suatu kerajinan tangan?</li> <li>• Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru menjelaskan mengenai ilmu yang dimiliki manusia</li> <li>➢ Lalu guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang sosiolog sebagai ilmu dan ciri-cirinya.</li> </ul> </li> <li>• Mengasosiasi Siswa dengan teman sebangkunya mendiskusikan tentang ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.</li> <li>• Mengkomunikasikan Secara bergantian, pasangan peserta didik menyampaikan hasil diskusi mereka mengenai ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> </ul>	15 menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai sosiologi sebagai ilmu dan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu.</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>Berdoa</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	

## J. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Ayu					
4	dst.					

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :     12 - 16 : A  
                                     8 - 11    : B  
                                     4 - 7     : C  
                                     0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 28 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulisty, S. Pd.)

Penata, III/c

NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)

NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

Menurut Soerjono Soekanto, ilmu adalah kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran (logika). Oleh karena itu, tidak semua buah pikiran merupakan pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut kita dapat merumuskan beberapa unsur pokok dari sebuah ilmu.

- a. **Pengetahuan** adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindera yang berbeda dengan kepercayaan dan informasi yang keliru.
- b. **Tersusun secara sistematis**, tidak semua pengetahuan merupakan ilmu, karena hanya pengetahuan yang tersusun secara sistematis saja yang dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan sehingga jelas tergambar garis besarnya. Sistematika berarti urutan-urutan tertentu dari unsur-unsur yang merupakan suatu keutuhan.
- c. **Menggunakan pemikiran**, pengetahuan diperoleh dengan melihat atau memandang sendiri fakta atau kenyataan. Diterima dengan pancaindera, selanjutnya diolah oleh otak, itulah yang dinamakan pemikiran.
- d. **Objektif**, ilmu pengetahuan harus bisa diketahui oleh masyarakat umum yang mungkin berbeda dengan yang kita kemukakan. Seorang ilmuwan harus mampu menjelaskan dengan jujur tentang pengetahuannya dan rahasia-rahasia yang berkaitan dengan pengetahuan tersebut tidak boleh disembunyikan, kecuali demi kepentingan negara atau pemerintah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Berikut definisi pengetahuan menurut para ahli.

- a. Pudjawidjana (1983), menurutnya pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan objek dengan indra dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu.
- b. Ngatimin (1990), menurutnya pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai.
- c. Notoatmodjo (2007), menurutnya pengetahuan merupakan hasil setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan diperoleh dari berbagai sumber. Berikut beberapa sumber dari pengetahuan.

- a. Kepercayaan berdasarkan tradisi, adat, dan agama. Sumber ini biasanya berbentuk norma-norma dan kaidah-kaidah baku yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang bersumber dari kepercayaan cenderung bersifat tetap tetapi objektif.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- b. Otoritas kesaksian orang lain yang masih diwarnai oleh kepercayaan. Misalnya dari orang tua, guru, ulama, orang yang dituakan, dan sebagainya. Adapun yang mereka katakan pada umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh tanpa kritik. Mereka sudah dianggap sebagai orang-orang yang berpengalaman dan berpengetahuan lebih luas dan benar.
  - c. Pengalaman indrawi (mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit). Bagi manusia, pengalaman indrawi merupakan hal vital dalam penyelenggaraan kebutuhan hidup sehari-hari. Melalui alat indranya manusia dapat menyaksikan secara langsung dan bisa pula melakukan kegiatan hidup.
  - d. Akal pikiran. Berbeda dengan pancaindra, akal pikiran memiliki sifat yang lebih rohani. Kemampuan akan pikiran mampu menembus batas-batas fisissampai pada hal-hal yang bersifat metafisis, spiritual, abstrak, universal, yang seragam dan yang bersifat tetap, tetapi tidak berubah-ubah. Hal ini menyebabkan akal pikiran senantiasa bersikap meragukan kebenaran pengetahuan indrawi.
  - e. Intuisi yaitu daya atau kemampuan mengetahui atau memahami sesuatu tanpa dipikirkan atau dipelajari, bisikan hati, dan gerak hati. Sumber ini bersifat spiritual, melampaui ambang batas ketinggian akal pikiran, dan kedalaman pengalaman. Pengetahuan dari intuisi merupakan pengalaman batin yang bersifat langsung. Seseorang dapat memutuskan langsung untuk berbuat atau tidak berbuat tanpa alasan yang jelas. Kondisi inilah yang menunjukkan seseorang di dalam pengetahuan yang intuitif. Oleh sebab itu, pengetahuan ini kebenarannya tidak dapat diuji baik menurut ukuran pengalaman indrawi maupun akal pikiran.
2. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Sosiologi merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan karena telah memenuhi segenap unsur-unsur ilmu pengetahuan. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan ialah sebagai berikut.
- a. Empiris, yaitu ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.
  - b. Teoritis, yaitu ilmu pengetahuan yang selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi. Abstraksi tersebut merupakan kerangka unsur-unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat sehingga menjadi teori.
  - c. Kumulatif, yaitu teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada, dalam arti memperbaiki, memperluas, serta memperhalus teori-teori yang lama.
  - d. Non etis, yaitu yang dipersoalkan bukanlah baik buruknya fakta tertentu, tetapi tujuannya untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis.
3. Metode Sosiologi

Sosiologi mengembangkan metode atau cara kerja untuk mempelajari objeknya, yaitu masyarakat. Sebuah analisis terhadap realitas sosial (hubungan antara berbagai fenomena sosial) disebut sebagai analisis sosiologi, apabila analisis tersebut didasarkan pada teori-teori dan metode sosiologi yang dapat dipertanggungjawabkan. Artinya, sebagai ilmu sosiologi yang dilengkapi dengan berbagai konsep atau teori dan metode atau prosedur dalam melihat realitas sosial, termasuk dalam melihat, menganalisis, dan memecahkan berbagai persoalan kemasyarakatan. Dengan demikian, analisis atau

pendapat-pendapat tersebut dapat dibenarkan secara sosiologis apabila telah teruji menurut prosedur atau metode-metode dalam sosiologi.

Sebagai suatu metode, sosiologi menggunakan metode ilmiah dalam mempelajari gejala-gejala alamiah, khususnya pada gejala kemasyarakatan. Teknik dasar dalam metode ilmiah adalah observasi atau disebut juga penalaran. Menurut Paul B. Horton, terdapat beberapa teknik riset yaitu sebagai berikut.

a. *Study Cross-Sectional* dan Longitudinal

Study cross-sectional adalah suatu pengamatan yang meliputi suatu daerah yang luas dan dalam jangka waktu tertentu, sedangkan studi longitudinal adalah suatu studi yang berlangsung sepanjang waktu yang menggambarkan suatu kecenderungan atau serangkaian pengamatan dan sesudahnya.

b. Eksperimen Laboratorium dan Eksperimen Lapangan

Eksperimen laboratorium adalah penelitian dengan mengumpulkan subjek di dalam suatu tempat kemudian diberi pengalaman sesuai dengan yang diinginkan si peneliti kemudian dicatat dan ditarik kesimpulan. Adapun eksperimen lapangan adalah pengamatan yang dilakukan di luar laboratorium dimana peneliti memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada objek secara umum kemudian diamati hasilnya.

c. Penelitian Pengamatan

Penelitian pengamatan adalah suatu eksperimen, tetapi peneliti tidak memengaruhi terjadinya suatu kejadian.

Terdapat dua jenis metode atau teknik yang digunakan dalam sosiologi yaitu sebagai berikut.

**1. Metode Kualitatif**

Metode Kualitatif ialah metode yang menggunakan bahan yang sukar diukur dengan angka atau dengan ukuran lain yang bersifat eksak walaupun tentu saja bahan tersebut terdapat dengan nyata di masyarakat. Metode kualitatif dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut ini.

1. Metode historis, metode ini menggunakan analisis atas peristiwa yang terjadi di masa lalu atau masa lampau dalam merumuskan prinsip-prinsip umum
2. Metode komparatif, metode ini lebih mementingkan perbandingan antara macam-macam masyarakat serta bidang-bidangnya untuk memperoleh persamaan dan perbedaan serta apa penyebabnya. Persamaan dan perbedaan itu bertujuan agar mendapatkan petunjuk mengenai perilaku di dalam masyarakat pada masa silam dan masa sekarang serta tentang masyarakat-masyarakat yang memiliki tingkat peradaban yang sama atau berbeda.
3. Metode lain yang masih termasuk metode kualitatif adalah metode studi kasus. Metode ini bertujuan untuk mempelajari gejala nyata dalam kehidupan masyarakat. teknik yang digunakan dalam metode studi kasus ini antara lain, pertanyaan, wawancara dan pengamatan partisipan.

**2. Metode Kuantitatif**

Metode kuantitatif ialah suatu metode dalam sosiologi yang mengutamakan bahan-bahan keterangan dengan angka yang dapat diukur dan diteliti dengan indeks, skala-



skala tabel atau rumus. Metode yang termasuk ke dalam metode kuantitatif ini antara lain.

1. Metode statistik, metode yang memiliki tujuan untuk menelaah dan melihat gejala sosial secara matematis.
2. Metode eksperimen, ialah metode dengan menggunakan percobaan-percobaan. Berikut ini adalah metode-metode sosiologi berdasarkan jenisnya.
  1. Metode induktif, ialah metode yang menelaah suatu gejala yang khusus, agar mendapatkan aturan yang berlaku dalam hubungan yang lebih luas.
  2. Metode deduktif, ialah metode yang menggunakan proses kebalikan dari metode induktif. yaitu dengan mempelajari aturan-aturan yang dianggap umum, untuk kemudian dipelajari secara khusus.
  3. Metode empiris, ialah metode yang menekankan pada suatu gejala yang nyata di dalam masyarakat. Metode ini dilakukan dengan penelitian, yaitu cara mempelajari suatu masalah dengan intensif dan secara sistematis.
  4. Metode rasionalitas adalah metode yang mengutamakan pemikiran dengan logika dan pikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah-masalah kemasyarakatan.
  5. Metode fungsionalisme, ialah metode yang bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga masyarakat dan struktur sosial di dalam masyarakat.

## Materi Pengayaan

Perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif

	Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif
<b>Desain</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umum</li> <li>• Fleksibel</li> <li>• Berkembang dan tampil dalam proses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesifik, jelas, dan terinci</li> <li>• Ditentukan secara mantap sejak awal</li> <li>• Menjadi pegangan langkah demi langkah</li> </ul>
<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh pemahaman makna: <i>verstehen</i></li> <li>• Mengembangkan teori</li> <li>• Menggambarkan realitas yang kompleks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hubungan antarvariabel</li> <li>• Mengujicobakan teori</li> <li>• Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif</li> </ul>
<b>Teknik penelitian</b>	Observasi partisipan dan wawancara	Eksperimen, survei, observasi terstruktur, dan wawancara terstruktur
<b>Instrumen</b>	<i>Human instrument</i> , buku catatan, <i>recording</i>	Tes, angket, wawancara, dan skala. Serta komputer dan kalkulator
<b>Data</b>	Deskriptif (dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan responden, dokumen, dan lain-lain.	Kuantitatif (hasil pengukuran berdasarkan variabel yang dioperasikan dengan menggunakan instrumen.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

<b>Sampel</b>	Kecil, tidak responsif, dan purposif	Besar, representatif, dan sedapat mungkin random
<b>Analisis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian</li> <li>• Induktif, deduktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat akhir setelah pengumpulan data selesai</li> <li>• Deduktif, menggunakan statistik</li> </ul>
<b>Hubungan dengan responden</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Empati dan akrab</li> <li>• Kedudukan sama, setara, dan jangka lama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjarak, sering tanpa kontak langsung</li> <li>• Hubungan antara peneliti dengan subjek jangka pendek</li> </ul>
<b>Usulan desain</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Singkat dan sedikit literatur</li> <li>• Pendekatan secara umum</li> <li>• Masalah yang diduga relevan</li> <li>• Tidak ada hipotesis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas dan terinci</li> <li>• Banyak literatur yang berhubungan dengan masalah</li> <li>• Prosedur yang spesifik dan terinci langkah-langkahnya</li> <li>• Masalah diuraikan dan ditunjukkan kepada fokus tertentu</li> <li>• Hipotesis dirumuskan dengan jelas serta ditulis terinci dan lengkap sebelum terjun.</li> </ul>

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## LAMPIRAN MEDIA PEMBELAJARAN



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM  
Kelas/ Program : X/IPS  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 7  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis peran dan fungsi sosiologi secara umum
2. Menganalisis fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial

### **B. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **C. Kompetensi Dasar**

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

### **D. Indikator**

1. Menganalisis peran dan fungsi sosiologi secara umum
2. Menganalisis fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial

### **E. Materi Pembelajaran (terlampir)**

1. Peran dan fungsi sosiologi secara umum
2. Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : Pembelajaran reflektif
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

#### G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Video berbagai gejala sosial
- Alat/bahan : Papan tulis, spidol

#### H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Soetomo. 2013. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

#### I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Presensi</li><li>• Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu mengenai peran dan fungsi sosiologi secara umum serta fungsi sosiologi dalam berbagai kajian sosial</li><li>• Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran</li></ul>	20 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati Guru menanyakan kepada siswa tentang permasalahan sosial yang sedang marak terjadi. Kemudian guru menayangkan video tentang gejala gejala sosial.</li><li>• Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai solusi dari berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial masyarakat yang terdapat dalam video.</li><li>• Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi untuk menemukan solusi terhadap permasalahan di dalam video yang sudah ditayangkan.</li><li>➢ Guru memberi tugas kepada siswa agar siswa menganalisis permasalahan di dalam video serta memberikan solusi penyelesaian masalah tersebut.</li></ul></li><li>• Mengasosiasi</li></ul>	90menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Siswa diberi waktu untuk melakukan analisis penyelesaian masalah di dalam tayangan video.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkomunikasikan</li> </ul> <p>Siswa menuliskan hasil analisisnya pada buku tulis masing-masing. Lalu secara acak guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil analisisnya secara lisan di depan kelas.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi</li> <li>Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai peran dan fungsi sosiologi secara umum serta fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial.</li> <li>➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan</li> </ul> </li> <li>Berdoa</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	25menit

## J. Penilaian

### Penilaian *non test*

#### 1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Novita							
3	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

2: Kurang aktif

3: Aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## 2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	dst.					

Keterangan:

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :      12 - 16 : A                      4 - 7     : C  
    8 - 11   : B                      0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 28 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)  
Penata, III/c  
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)  
NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Beraku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Reguler

#### 1. Peran sosiologi

Pengetahuan sosiologi telah diterapkan secara umum. Banyak sosiolog yang dipekerjakan dalam instansi-instansi negara maupun menjadi konsultan berbagai perencanaan pembangunan. Dalam hal ini, peran sosiolog sangat dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan penelitian, pengolahan data, dan perencanaan kebijakan yang menyangkut kepentingan masyarakat.

Berikut beberapa kegiatan ilmiah para sosiolog dalam kehidupan bermasyarakat.

##### a. Di Bidang Riset

Sebagai orang yang ahli di bidangnya, sosiolog menaruh perhatian besar terhadap perkembangan ilmu sosiologi sehingga mereka melakukan riset ilmiah untuk memperoleh berbagai data mengenai kehidupan sosial suatu masyarakat yang kemudian diolah menjadi suatu karya ilmiah. Temuan tersebut berguna dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam masyarakat.

Melalui karya ilmiah yang dibuat, para sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai kesalahan pemahaman asumsi (anggapan keliru) yang berkembang dalam masyarakat yaitu dengan menghadirkan kebenaran-kebenaran, sehingga dampak negatif yang ditimbulkan dari kekeliruan pemahaman dalam masyarakat dapat berkurang atau dihindari. Melalui penelitian dan karya ilmiah yang dilakukan para sosiolog juga dapat menghadirkan ramalan sosial berdasarkan pola-pola kecenderungan serta perubahan yang mungkin terjadi.

##### b. Di Bidang Kebijakan Pemerintah

Dalam proses pembangunan, sosiolog juga berperan sebagai konsultan kebijakan yaitu dengan memberikan informasi atau ramalan sosiologi. Melalui ramalan sosiologi dapat diketahui kecenderungan kebijakan sosial yang mungkin terjadi. Karena setiap keputusan kebijakan sosial pada dasarnya merupakan suatu ramalan, yang berarti bahwa kebijakan tersebut diambil dengan suatu harapan dapat menghasilkan pengaruh atau dampak yang diinginkan meskipun kadang kala kebijakan yang diambil tidak memenuhi harapan yang diinginkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah ketidakakuratan kesimpulan ataupun kesalahan dalam menganalisis permasalahan.

##### c. Di Bidang Teknis

Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat. Mereka memberi saran-saran, baik dalam penyelesaian berbagai masalah hubungan masyarakat, hubungan antarkaryawan, masalah moral maupun hubungan antarkelompok dalam suatu organisasi. Dalam kedudukan seperti ini sosiolog bekerja sebagai ilmuwan terapan. Mereka dituntut untuk menggunakan pengetahuan ilmiahnya dalam mencari nilai-nilai tertentu seperti efisiensi kerja atau efektivitas suatu program atau kegiatan masyarakat.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

d. Di Bidang Pendidikan

Sebagai seorang yang ahli dalam suatu bidang tertentu, seorang sosiolog harus mampu menyajikan dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain atau khalayak agar ilmu tersebut bermanfaat bagi masyarakat luas. Sosiologi membantu para pendidik dalam menyajikan suatu fakta sosial secara objektif, misalnya menyajikan data tentang kemiskinan. Data yang disampaikan hendaknya bersifat objektif, tidak memihak, dan apa adanya.

## 2. Fungsi sosiologi secara umum

a. Perencanaan Sosial

Perencanaan merupakan kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan. Sifat dari perencanaan sosial adalah preventif sehingga kegiatannya meliputi pengarahan-pengarahan dan bimbingan sosial tentang cara-cara hidup masyarakat agar menjadi lebih baik. Fungsi sosiologi dalam perencanaan sosial adalah sebagai berikut.

- Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun modern sehingga proses penyusunan dan pemasyarakatan suatu perencanaan sosial relatif mudah dilakukan
- Sosiologi memahami hubungan antara manusia dengan lingkungan alam, hubungan antar golongan, serta proses perubahan dan pengaruh penemuan baru terhadap masyarakat. Hal ini berarti bahwa perencanaan sosial yang diberikan oleh sosiolog relatif dapat dipercaya karena disusun berdasarkan kenyataan yang faktual dalam masyarakat.
- Sosiologi mempunyai disiplin ilmiah yang didasarkan atas objektivitas, sehingga pelaksanaan suatu perencanaan sosial diharapkan lebih kecil penyimpangannya.
- Melalui sosiologi, suatu perencanaan sosial bisa dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat kemajuan maupun tingkat ketertinggalan suatu masyarakat.

b. Penelitian

Melalui adanya penelitian dan penyidikan sosiologi akan diperoleh berbagai fakta sosial yang sangat bermanfaat dalam membuat perencanaan pembangunan ataupun pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.

c. Pembangunan

Sosiologi sangat berguna dalam memberikan data sosial yang diperlukan pada tiga tahap proses pembangunan, yaitu sebagai berikut.

- Tahap perencanaan, pada tahap ini sosiologi memberikan berbagai fakta dan informasi yang merupakan kebutuhan sosial dalam masyarakat untuk dijadikan sebagai bahan dalam membuat perencanaan pembangunan.
- Tahap pelaksanaan, hal yang penting untuk diperhatikan adalah kekuatan sosial dalam masyarakat beserta perubahan sosialnya dan sosiologi memberikan informasi mengenai hal tersebut, sehingga pembangunan yang dilaksanakan akan sesuai dengan kemampuan serta memperhatikan dampak yang ditimbulkan.
- Tahap penilaian, pada tahap ini sosiologi akan memberikan analisis atas dampak sosial yang terjadi akibat proses pembangunan yang dijalankan, sehingga pihak-



pihak terkait dapat mencari solusi atau tindakan lebih lanjut guna menyempurnakan pembangunan yang dijalankan.

d. Pemecahan Masalah Sosial

Manfaat sosiologi dalam hal ini adalah menyelidiki berbagai persoalan umum yang terjadi di masyarakat dengan maksud menemukan dan menafsirkan berbagai kenyataan dalam kehidupan masyarakat. Para ahli sosiologi telah melahirkan metode-metode baru sebagai jalan pemecahan masalah sosial sehingga berbagai masalah sosial lambat laun akan bisa diselesaikan.

Gejala sosial adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dapat diamati dalam kehidupan sosial. Secara umum, gejala sosial dapat diartikan pula sebagai segala sesuatu yang dibuat dan dilakukan oleh manusia dalam kehidupan masyarakatnya.

Gejala-gejala sosial yang dapat memicu terjadinya masalah-masalah sosial banyak ditemukan dalam masyarakat majemuk seperti di Indonesia. Gejala-gejala sosial yang sering menjadi objek kajian sosiologi antara lain penurunan kualitas moral, terorisme, disorganisasi keluarga, penyimpangan sosial, kemiskinan, kependudukan, dan kenakalan remaja. Dalam hal ini fungsi penelitian sosiologi sangat dibutuhkan mengenai kemungkinan sosiologi mampu mengkaji gejala-gejala sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat. Fungsi penelitian dalam sosiologi tentu sangat membantu untuk mengatasi gejala-gejala sosial yang terjadi, terutama memahami pola-pola tingkah laku manusia di masyarakat. Selain itu, sosiologi juga dapat berfungsi dalam mengidentifikasi berbagai masalah sosial dan berbagai kebutuhan masyarakat. Kemampuan dalam melakukan perencanaan sosial, memahami perkembangan sosial budaya, memahami hubungan manusia dengan manusia, antargolongan dan memahami hubungan manusia dengan lingkungannya merupakan fungsi-fungsi sosiologi yang dapat membantu mengkaji gejala sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat.

## Materi Pengayaan

Manfaat ilmu sosiologi dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai berikut.

- Menambah pengetahuan tentang kebhinekaan sosial serta keberagaman budaya yang menyangkut sistem nilai dan norma, adat istiadat, kesenian, dan unsur-unsur budaya lainnya. Dengan mempelajari sosiologi, kita akan memperoleh pengetahuan tentang macam-macam karakteristik sosial individu maupun kelompok individu dalam masyarakat.
- Sosiologi bermanfaat menumbuhkan kepekaan masyarakat terhadap toleransi sosial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan terwujud masyarakat yang saling mengerti.
- Dengan mempelajari sosiologi, tentu akan dapat melihat dengan jelas diri sendiri baik sebagai individu maupun anggota dalam masyarakat.
- Sosiologi membantu setiap masyarakat tentang tempat diri sendiri dalam masyarakat maupun budaya lain yang belum diketahui.
- Sosiologi membantu masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan tentang berbagai bentuk interaksi masyarakat.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR  
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Sosiologi membantu masyarakat untuk mengontrol dan mengendalikan tindakan dan perilaku pada tiap-tiap interaksi masyarakat.
- Sosiologi juga diharapkan mampu membuat masyarakat semakin mengerti norma, tradisi, keyakinan, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat lain serta mampu memahami perbedaan-perbedaan yang ada pada masyarakat.
- Pengetahuan sosiologi bermanfaat untuk menghindari konflik sosial terutama konflik antargolongan, antarsuku, maupun antarras.
- Sosiologi bermanfaat untuk menghindari dominasi sosial misalnya: dominasi politik, dominasi ekonomi, maupun dominasi kebudayaan.
- Sosiologi juga bermanfaat untuk meningkatkan integritas nasional terutama Indonesia yang memiliki kemajemukan bangsa. Dengan sosiologi diharapkan mampu meningkatkan rasa saling pengertian antar sukubangsa dan kerjasama yang erat diantara unsur-unsur sosial yang berbeda.
- Sosiologi sebagai interaksi sosial yang merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang didalamnya menyangkut hubungan antara individu, kelompok maupun individu dengan kelompok.
- Sosiologi dalam masyarakat bermanfaat sebagai ahli riset. Para sosiolog melakukan riset ilmiah untuk mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut sosiolog harus menghasilkan kebenaran-kebenaran agar dampak negatif dalam masyarakat bisa dihindari.
- Sosiologi sebagai konsultan kebijakan, artinya sosiologi dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan-kebijakan sosial yang mungkin terjadi dalam masyarakat.
- Sosiologi dapat membuat seseorang lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial dalam masyarakat yang semakin kompleks, serta mampu mengambil sikap dan tindakan yang tepat dan akurat terhadap situasi sosial yang dihadapi sehari-hari.

Beberapa masalah penting yang dihadapi masyarakat antara lain sebagai berikut.

#### 1. Kemiskinan

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

#### 2. Kejahatan

Dalam perspektif sosiologi, kejahatan disebabkan karena kondisi-kondisi dan proses-proses sosial yang sama, yang menghasilkan perilaku-perilaku sosial lainnya.

#### 3. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya.

#### 4. Masalah Generasi Muda

Masalah generasi muda pada umumnya ditandai oleh dua ciri berlawanan, yakni keinginan untuk melawan dan sikap yang apatis.

#### 5. Peperangan

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Peperangan merupakan satu bentuk pertentangan dan juga suatu lembaga kemasyarakatan. Peperangan merupakan bentuk pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi.

#### 6. Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat

- Pelacuran

Pelacuran dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapat upah.

- Alkoholisme

Masalah alkoholisme dan pemabuk pada kebanyakan masyarakat pada umumnya tidak berkisar pada apakah alkohol boleh atau dilarang dipergunakan. Persoalan pokoknya adalah siapa yang boleh menggunakannya, di mana, kapan, dan dalam kondisi yang bagaimana.

- Delekuensi Anak-anak

Sorotan terhadap delekuensi anak-anak di Indonesia terutama tertuju pada perbuatan-perbuatan pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak muda dari kelas sosial tertentu.

- Homoseksualitas

Secara sosiologis, homoseksual adalah seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang sejenis kelaminnya sebagai mitra seksual.

#### 7. Masalah Kependudukan

Salah satu tanggung jawab utama negara adalah meningkatkan kesejahteraan penduduk serta mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap gangguan kesejahteraan. Masalah tingginya angka kelahiran akan dapat diatasi dengan melaksanakan program keluarga berencana yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu-ibu dan anak-anak maupun keluarga serta bangsa secara meneyluruh.

#### 8. Masalah Lingkungan Hidup

Pencemaran lingkungan merupakan salah satu akibat dari subsidi energi yang dimasukkan oleh manusia ke dalam lingkungan buaatannya

#### 9. Birokrasi

Birokrsi merupakan organisasi yang bersifat hierarkis, yang diterapkan secara rasional untuk mengordinasikan pekerjaan orang-orang untuk kepentingan pelaksanaan tugas-tugas administratif.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

# Sosiologi Kelas X

Pertemuan Pertama

Oleh: Fergiana Diky Saputri

# Kompetensi Inti

- ▶ KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- ▶ KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- ▶ KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- ▶ KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



# Kompetensi Dasar

- ▶ 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.
- ▶ 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

# Indikator dan Tujuan Pembelajaran

## Indikator

- ▶ Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.
- ▶ Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli
- ▶ Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum

## Tujuan Pembelajaran

### Siswa dapat:

- ▶ Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.
- ▶ Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli
- ▶ Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum

Manusia?



INDIVIDU

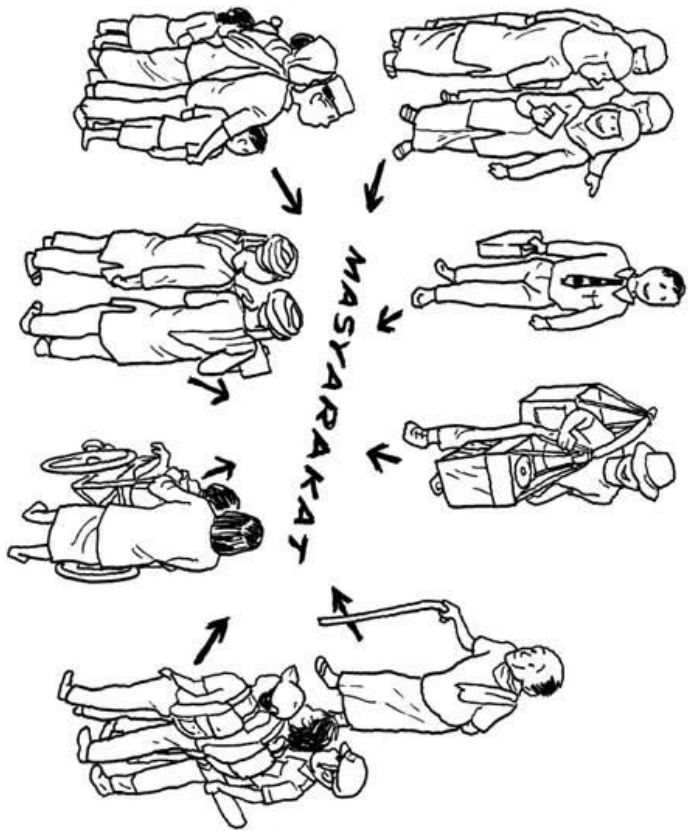


KELUARGA



MASYARAKAT









# Manusia sebagai makhluk individu?

- ▶ Manusia sebagai makhluk individu memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, serta unsur raga dan jiwa.
- ▶ Seseorang dikatakan sebagai manusia individu manakala unsur-unsur tersebut menyatu dalam dirinya.
- ▶ Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama.
- ▶ Dari sekian banyak manusia, ternyata masing-masing memiliki keunikan tersendiri.

# Manusia sebagai makhluk sosial

- ▶ Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan.
- ▶ Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya.
- ▶ Dapat disimpulkan, bahwa manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena beberapa alasan berikut:
  - a. Manusia tunduk pada aturan, norma sosial.
  - b. Perilaku manusia mengharapkan suatu penilaian dari orang lain.
  - c. Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain
  - d. Potensi manusia akan berkembang bila ia hidup di tengah-tengah manusia

Apa hubungannya dengan sosiologi?

# Apa itu Sosiologi?

- ▶ Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*.
- ▶ *Socius* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan atau pembicaraan.
- ▶ Secara harfiah, Sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat.
- ▶ Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari jaringan hubungan antara manusia dalam bermasyarakat.
- ▶ Sedangkan secara luas sosiologi merupakan ilmu pengetahuan tentang masyarakat dimana sosiologi mempelajari masyarakat sebagai kompleks kekuatan, hubungan, jaringan interaksi, serta sebagai kompleks lembaga/pranata.



# Pengertian Sosiologi menurut para ahli

- ▶ Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi
- ▶ P.J. Bouman
- ▶ Pitirim Sorokin
- ▶ Roucek dan Warren
- ▶ William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkopf
- ▶ J.A.A Von Dorn dan C.J. Lammers
- ▶ Max Weber
- ▶ Paul B. Horton
- ▶ Soejono Soekanto
- ▶ William Kornblum
- ▶ Allan Jhonson

Jadi, apa itu sosiologi?

Silahkan merumuskan pengertian sosiologi menggunakan bahasa kalian sendiri.

# Sejarah Perkembangan Sosiologi

Oleh: Fergiana Diky Saputri

# Revolusi Industri (Inggris) dan Revolusi Prancis



# Plato (429-347 SM)

Masyarakat merupakan refleksi dari manusia perseorangan





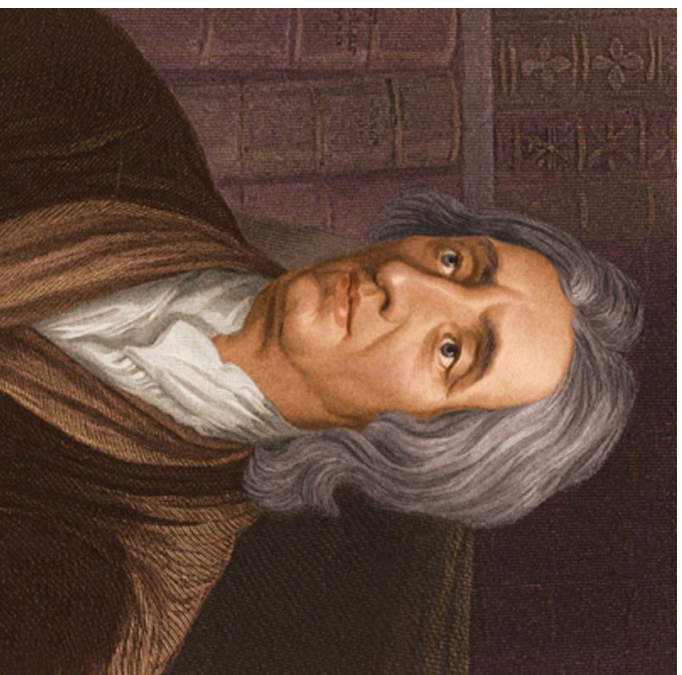
# Aristoteles (384-322 SM)

Basis masyarakat adalah moral atau etika dalam arti sempit.



# John Locke (1632-1704)

Kontrak antara warga masyarakat dengan pihak yang mempunyai wewenang sifatnya atas dasar faktor pamrih.



# J.J. Rousseau (1712-1704)

Kontrak antara pemerintah dengan yang diperintah menyebabkan tumbuhnya suatu kolektivitas yang mempunyai keinginan umum.



# Ibnu Khaldun (1372-1778)

Faktor yang menyebabkan bersatunya manusia di dalam suku-suku, klan, negara, dan sebagainya adalah rasa solidaritas.



# Thomas More (1478-1535)

Tulisan More tentang *City of The Sun* terpengaruh dengan gagasan-gagasan terhadap masyarakat yang ideal.





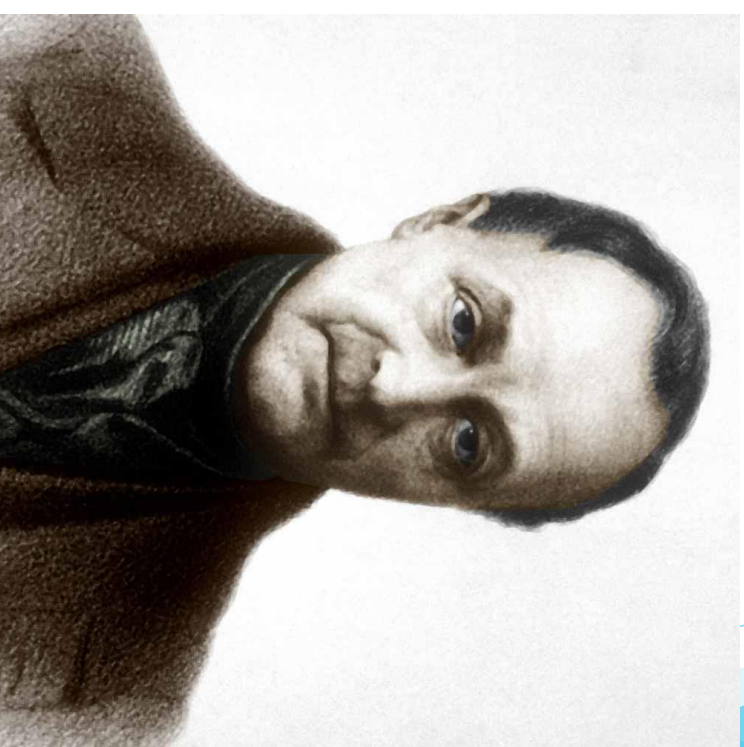
# Francis Bacon (1561-1626)

Bacon banyak menulis tentang hukum, kenegaraan, agama, dan konsep-konsep kemasyarakatan.



# Auguste Comte

- ▶ *Cours de Philosophie Positive*
  - ❑ Tahap teologis
  - ❑ Tahap metafisik
  - ❑ Tahap positif
- ▶ *Social dynamic and Social Static*



# Herbert Spencer

- ▶ Teori Evolusi, 3 aspek: diferensiasi struktural, spesialisasi fungsional, dan integrasi yang meningkat.
- ▶ Tipe-tipe masyarakat:
  - ❑ Tipe masyarakat primitif
  - ❑ Tipe masyarakat militan
  - ❑ Tipe masyarakat industri



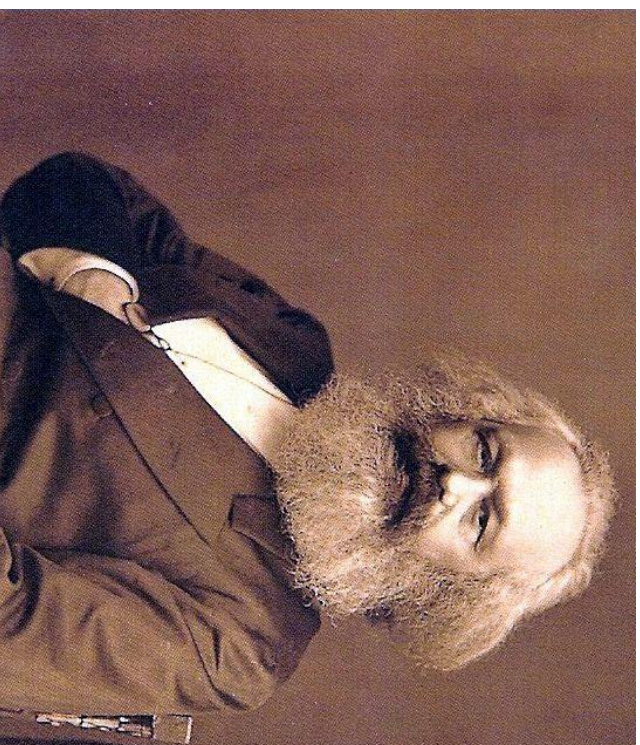
# Emile Durkheim

- ▶ *The Division of Labor in Society*. Menurutnnya ada dua kelompok sosial, yaitu sebagai berikut.
  - ❑ Solidaritas mekanis (pada masyarakat yang masih sederhana)
  - ❑ Solidaritas organis, merupakan bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks
- ▶ Suicide Theory
- ▶ Fakta Sosial



## Karl Marx (1818-1883)

- ▶ Teori kelas, “sejarah dari segala bentuk masyarakat dari dahulu hingga sekarang adalah sejarah pertikaian antara golongan”
  - ❑ Kaum borjuis
  - ❑ Kaum proletar





# Max Weber (1884-1920)

- ▶ Tipe-tipe Tindakan: tradisional, *affectual*, *zweck Rational* (rasionalitas instrumental), *wert Rational* (rasionalitas nilai)
- ▶ Wewenang (*Authority*): tradisional, kharismatik, legal rasional
- ▶ *The Protestans Ethic and the Spirit of Capitalism*



# Max Weber (1884-1920)

- ▶ Tipe-tipe Tindakan: tradisional, *affectual*, *zweck Rational* (rasionalitas instrumental), *wert Rational* (rasionalitas nilai)
- ▶ Wewenang (*Authority*): tradisional, kharismatik, legal rasional
- ▶ *The Protestans Ethic and the Spirit of Capitalism*



# Sejarah Perkembangan Sosiologi





**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017**

KELAS : **X MIPA 3**

WALI KELAS

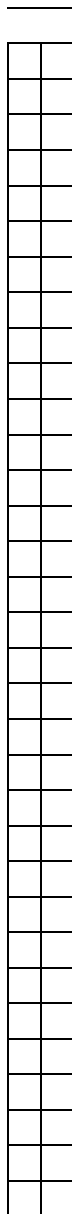
: **Dra. SRI ISTIYARI**

BULAN : AGUSTUS

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL											
						2	3	10	16	23	30						
1	7156	0004637155	AHMAD HIDAYATULLAH	L	Islam	v	v	v	v	v	v						
2	7157	0019979155	ANISA DWI RAHMAWATI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
3	7158	0011336711	AYU ARUM SARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
4	7159	0004672149	DESY FITRIA NURAINI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
5	7160	0007594140	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUGR	L	Islam	v	v	v	v	v	v						
6	7161	0004875992	ERYAN META NUR PUSPADEWI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
7	7162	0013215772	FAHMI HARITSAH TARA	L	Islam	v	v	v	v	v	v						
8	7163	0004254264	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
9	7164	0011393774	FARIKHA NAZULA	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
10	7165	0012973123	FATWA RIA MURTI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
11	7166	0011279673	HASYMI ALHAMDI	L	Islam	v	v	v	v	v	v						
12	7167	0011297343	JULIUS DAVID INDRAWAN	L	Katolik	v	v	v	v	v	v						
13	7168	0011301734	KAMALIA PUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
14	7169	0011279194	KERENITA DWI VALENTINA	P	Kristen	v	v	v	v	v	v						
15	7170	0004634064	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
16	7171	0011279649	MARTIANA TRI HARTANTI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
17	7172	0011316575	MELIANUR WIDYA	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
18	7173	0011297266	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L	Islam	v	v	v	v	v	v						
19	7174	0004258887	MULIANDA ARTI PALUPI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
20	7175	00112726062	NAILI ELMUNA	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
21	7176	0007594199	NATALIA KUSUMA WARDANI	P	Katolik	v	v	v	v	v	v						
22	7177	0012973142	NISAA SALSABIL WIRAHITA	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
23	7178	0007594172	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
24	7179	0011279991	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
25	7180	0018229673	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L	Islam	v	v	v	v	v	v						
26	7181	0011279661	SATRIYATAMA	L	Islam	v	v	v	v	v	v						
27	7182	0016385079	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
28	7183	0004711211	SUCI INDAH PANGESTI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
29	7184	0005121214	TAUFIK NURHIDAYAT	L	Islam	v	v	v	v	v	v						
30	7185	0020239149	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
31	7186	0011278814	VITRA PANCARIA DHARI AYUNINGG	P	Islam	v	v	v	v	v	v						
32	7187	0011297808	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	Katolik	v	v	v	v	v	v						
PEREMPUAN				22													
LAKI-LAKI				10													

Pakem,  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590710 199003 1 003







### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : **X MIPA 3**

WALI KELAS

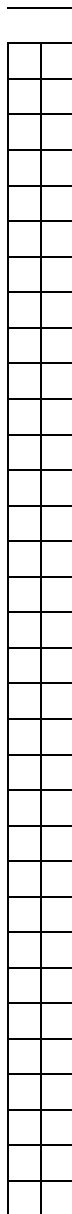
: **Dra. SRI ISTIYARI**

BULAN : JULI

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL											
						27											
1	7156	0004637155	AHMAD HIDAYATULLAH	L	Islam	v											
2	7157	0019979155	ANISA DWI RAHMAWATI	P	Islam	v											
3	7158	0011336711	AYU ARUM SARI	P	Islam	v											
4	7159	0004672149	DESY FITRIA NURAINI	P	Islam	v											
5	7160	0007594140	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUGR	L	Islam	v											
6	7161	0004875992	ERYAN META NUR PUSPADEWI	P	Islam	v											
7	7162	0013215772	FAHMI HARITSAH TARA	L	Islam	v											
8	7163	0004254264	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P	Islam	v											
9	7164	0011393774	FARIKHA NAZULA	P	Islam	v											
10	7165	0012973123	FATWA RIA MURTI	P	Islam	v											
11	7166	0011279673	HASYMI ALHAMDI	L	Islam	v											
12	7167	0011297343	JULIUS DAVID INDRAWAN	L	Katolik	v											
13	7168	0011301734	KAMALIA PUTRI	P	Islam	v											
14	7169	0011279194	KERENITA DWI VALENTINA	P	Kristen	v											
15	7170	0004634064	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P	Islam	v											
16	7171	0011279649	MARTIANA TRI HARTANTI	P	Islam	v											
17	7172	0011316575	MELIANUR WIDYA	P	Islam	v											
18	7173	0011297266	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L	Islam	v											
19	7174	0004258887	MULIANDA ARTI PALUPI	P	Islam	v											
20	7175	00112726062	NAILI ELMUNA	P	Islam	v											
21	7176	0007594199	NATALIA KUSUMA WARDANI	P	Katolik	v											
22	7177	0012973142	NISAA SALSABIL WIRAHITA	P	Islam	v											
23	7178	0007594172	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	Islam	v											
24	7179	0011279991	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P	Islam	v											
25	7180	0018229673	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L	Islam	v											
26	7181	0011279661	SATRIYATAMA	L	Islam	v											
27	7182	0016385079	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P	Islam	v											
28	7183	0004711211	SUCI INDAH PANGESTI	P	Islam	v											
29	7184	0005121214	TAUFIK NURHIDAYAT	L	Islam	v											
30	7185	0020239149	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P	Islam	v											
31	7186	0011278814	VITRA PANCARIA DHARI AYUNINGG	P	Islam	v											
32	7187	0011297808	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	Katolik	v											
PEREMPUAN				22													
LAKI-LAKI				10													

Pakem,  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590710 199003 1 003





### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : **X MIPA 3**

WALI KELAS

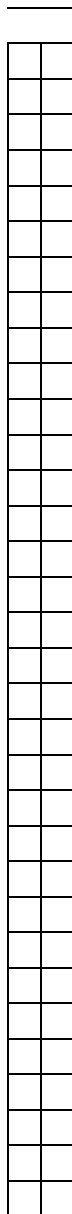
: **Dra. SRI ISTIYARI**

BULAN : **SEPTEMBER**

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL											
						6	7	13	14								
1	7156	0004637155	AHMAD HIDAYATULLAH	L	Islam												
2	7157	0019979155	ANISA DWI RAHMAWATI	P	Islam												
3	7158	0011336711	AYU ARUM SARI	P	Islam												
4	7159	0004672149	DESY FITRIA NURAINI	P	Islam												
5	7160	0007594140	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUGR	L	Islam												
6	7161	0004875992	ERYAN META NUR PUSPADEWI	P	Islam												
7	7162	0013215772	FAHMI HARITSAH TARA	L	Islam												
8	7163	0004254264	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P	Islam												
9	7164	0011393774	FARIKHA NAZULA	P	Islam												
10	7165	0012973123	FATWA RIA MURTI	P	Islam												
11	7166	0011279673	HASYMI ALHAMDI	L	Islam												
12	7167	0011297343	JULIUS DAVID INDRAWAN	L	Katolik												
13	7168	0011301734	KAMALIA PUTRI	P	Islam	S											
14	7169	0011279194	KERENITA DWI VALENTINA	P	Kristen												
15	7170	0004634064	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P	Islam												
16	7171	0011279649	MARTIANA TRI HARTANTI	P	Islam												
17	7172	0011316575	MELIANUR WIDYA	P	Islam												
18	7173	0011297266	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L	Islam												
19	7174	0004258887	MULIANDA ARTI PALUPI	P	Islam												
20	7175	00112726062	NAILI ELMUNA	P	Islam												
21	7176	0007594199	NATALIA KUSUMA WARDANI	P	Katolik												
22	7177	0012973142	NISAA SALSABIL WIRAHITA	P	Islam												
23	7178	0007594172	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	Islam												
24	7179	0011279991	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P	Islam												
25	7180	0018229673	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L	Islam												
26	7181	0011279661	SATRIYATAMA	L	Islam												
27	7182	0016385079	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P	Islam												
28	7183	0004711211	SUCI INDAH PANGESTI	P	Islam												
29	7184	0005121214	TAUFIK NURHIDAYAT	L	Islam												
30	7185	0020239149	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P	Islam												
31	7186	0011278814	VITRA PANCARIA DHARI AYUNINGG	P	Islam												
32	7187	0011297808	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	Katolik												
PEREMPUAN				22													
LAKI-LAKI				10													

Pakem,  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590710 199003 1 003





**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017**

KELAS : **X IPS 1**

WALI KELAS

: **JOKO PRANOTO, S.Pd**

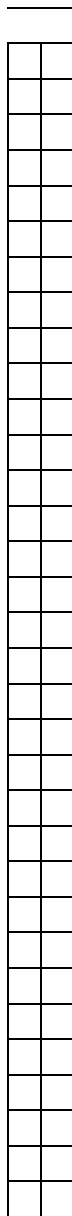
BULAN : JULI

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL											
						27											
1	7188	0012973087	ADITIYA CITRA AMANA	P	Islam	v											
2	7189	0012973128	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	Islam	v											
3	7190	0014298395	AFRIDAICHA LAVIRA	P	Islam	v											
4	7191	0013375976	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P	Katolik	v											
5	7192	0011310709	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	Islam	v											
6	7193	0011297351	CARISSA DILA AMANDA	P	Islam	v											
7	7194	0004692122	DIAN NURHIDAYAT	L	Islam	v											
8	7195	0018147374	DWI RAHAYU	P	Islam	v											
9	7196	0002744408	FADHILA FITRANNISA	P	Islam	v											
10	7197	001187183	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P	Islam	v											
11	7198	0012976406	FINTA RAHMANISA ALDILA	P	Islam	v											
12	7199	0004696133	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	Islam	v											
13	7200	0012973136	HASNA NUR ABIDAH	P	Islam	v											
14	7201	0012664759	IGEL PRASETYO NUJI	L	Islam	v											
15	7202	0004692984	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	Islam	v											
16	7203	0004862532	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	Islam	v											
17	7204	0011051369	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	Islam	v											
18	7205	0005782719	MAYANG PURBOSARI	P	Islam	v											
19	7206	0004634053	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P	Kristen	v											
20	7207	0019639686	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	L	Islam	v											
21	7208	0007594190	NIKEN FAUZIAH	P	Islam	v											
22	7209	0012973542	NUR AMINA ROHANI	P	Islam	v											
23	7210	0011297210	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHRO	P	Islam	v											
24	7211	0011337690	QATRUNNADA WINARTI	P	Islam	v											
25	7212	0020259460	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	L	Kristen	v											
26	7213	0007594196	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L	Islam	v											
27	7214	0011316592	RAYHANA NURAINY	P	Islam	v											
28	7215	0011054689	RIFKY PUSPITANINGRUM	P	Islam	v											
29	7216	0019382511	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	P	Islam	v											
30	7217	0004692991	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	L	Katolik	v											
31	7218	0012976397	WULAN ARININGRUM	P	Islam	v											
32	7219	0012973532	YUSTINA RAHMA SARI	P	Islam	v											
				PEREMPUAN	22												
				LAKI-LAKI	10												

Pakem,  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590710 199003 1 003







### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : **X IPS 1**

WALI KELAS

: **JOKO PRANOTO, S.Pd**

BULAN : **AGUSTUS**

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL											
						1	3	10	15	22	24	29					
1	7188	0012973087	ADITIYA CITRA AMANA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
2	7189	0012973128	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
3	7190	0014298395	AFRIDAICHA LAVIRA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
4	7191	0013375976	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P	Katolik	v	v	v	v	v	v	v					
5	7192	0011310709	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
6	7193	0011297351	CARISSA DILA AMANDA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
7	7194	0004692122	DIAN NURHIDAYAT	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
8	7195	0018147374	DWI RAHAYU	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
9	7196	0002744408	FADHILA FITRANNISA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
10	7197	001187183	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	i					
11	7198	0012976406	FINTA RAHMANISA ALDILA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
12	7199	0004696133	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
13	7200	0012973136	HASNA NUR ABIDAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
14	7201	0012664759	IGEL PRASETYO NUJI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
15	7202	0004692984	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
16	7203	0004862532	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
17	7204	0011051369	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
18	7205	0005782719	MAYANG PURBOSARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
19	7206	0004634053	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P	Kristen	v	v	v	v	v	v	S					
20	7207	0019639686	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
21	7208	0007594190	NIKEN FAUZIAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
22	7209	0012973542	NUR AMINA ROHANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
23	7210	0011297210	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHRO	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
24	7211	0011337690	QATRUNNADA WINARTI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
25	7212	0020259460	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	L	Kristen	v	S	v	v	v	v	v					
26	7213	0007594196	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
27	7214	0011316592	RAYHANA NURAINY	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
28	7215	0011054689	RIFKY PUSPITANINGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
29	7216	0019382511	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
30	7217	0004692991	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	L	Katolik	v	v	v	v	v	v	v					
31	7218	0012976397	WULAN ARININGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
32	7219	0012973532	YUSTINA RAHMA SARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
PEREMPUAN				22													
LAKI-LAKI				10													

Pakem,  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590710 199003 1 003





### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : **X IPS 1**

WALI KELAS

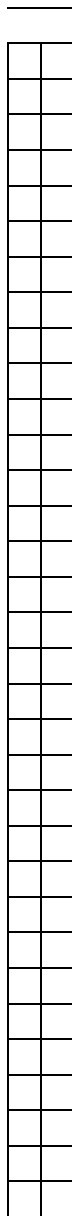
: **JOKO PRANOTO, S.Pd**

BULAN : SEPTEMBER

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL											
						5	7	14									
1	7188	0012973087	ADITIYA CITRA AMANA	P	Islam												
2	7189	0012973128	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	Islam												
3	7190	0014298395	AFRIDAICHA LAVIRA	P	Islam												
4	7191	0013375976	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P	Katolik												
5	7192	0011310709	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	Islam												
6	7193	0011297351	CARISSA DILA AMANDA	P	Islam												
7	7194	0004692122	DIAN NURHIDAYAT	L	Islam			s									
8	7195	0018147374	DWI RAHAYU	P	Islam												
9	7196	0002744408	FADHILA FITRANNISA	P	Islam												
10	7197	001187183	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P	Islam	i											
11	7198	0012976406	FINTA RAHMANISA ALDILA	P	Islam												
12	7199	0004696133	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	Islam												
13	7200	0012973136	HASNA NUR ABIDAH	P	Islam												
14	7201	0012664759	IGEL PRASETYO NUJI	L	Islam												
15	7202	0004692984	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	Islam												
16	7203	0004862532	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	Islam												
17	7204	0011051369	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	Islam												
18	7205	0005782719	MAYANG PURBOSARI	P	Islam												
19	7206	0004634053	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P	Kristen	s											
20	7207	0019639686	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	L	Islam												
21	7208	0007594190	NIKEN FAUZIAH	P	Islam												
22	7209	0012973542	NUR AMINA ROHANI	P	Islam												
23	7210	0011297210	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHRO	P	Islam												
24	7211	0011337690	QATRUNNADA WINARTI	P	Islam												
25	7212	0020259460	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	L	Kristen	s	s										
26	7213	0007594196	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L	Islam												
27	7214	0011316592	RAYHANA NURAINY	P	Islam												
28	7215	0011054689	RIFKY PUSPITANINGRUM	P	Islam												
29	7216	0019382511	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	P	Islam												
30	7217	0004692991	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	L	Katolik												
31	7218	0012976397	WULAN ARININGRUM	P	Islam												
32	7219	0012973532	YUSTINA RAHMA SARI	P	Islam												
PEREMPUAN				22													
LAKI-LAKI				10													

Pakem,  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590710 199003 1 003







### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : **X IPS 2**

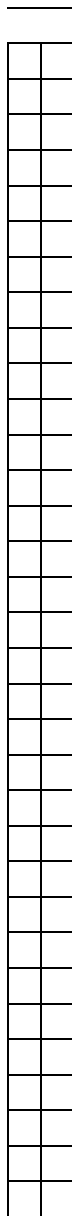
WALI KELAS : **Dra. DWI HARUMINGSIH**

BULAN : **AGUSTUS**

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL											
						2	5	16	19	23	26	30					
1	7220	0011296827	AMELIA PUSPITASARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
2	7221	0011310825	ANANDA YULIA PUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
3	7222	0011393666	ANGGA SAPUTRA MULYADI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
4	7223	0000984819	ANINDHITA HEMASAYU	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
5	7224	0011393687	ANISA MAHMUDAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
6	7225	0011310723	APRILIA NUR AZZIZAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
7	7226	0011875420	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
8	7227	0013406902	DENISA RAMADHANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
9	7228	0011393486	ELLAYSANOOR SAGITA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
10	7229	0011297634	ERLINDA ISWANDARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
11	7230	0005855811	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
12	7231	0013215768	FAHRI WAHYU ANGGITO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
13	7232	0010944499	FATIKA YULIANINGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
14	7233	0011296827	FATIMAH PUSPITA DEWI	P	Islam	v	v	v	<b>S</b>	v	v	v					
15	7234	0013215761	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
16	7235	0012973756	HANIFA PUSPITA SARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
17	7236	0011317979	HARYO NURPRIAMBODO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
18	7237	0004693002	LAMINTANG RAMADHAN	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
19	7238	0014890626	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
20	7239	0011871257	ORYZA AYU MAULIVI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
21	7240	0011317992	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	Islam	v	v	v	v	<b>S</b>	v	v					
22	7241	0001120252	PRETI NELA KANDI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
23	7242	0011311244	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	Islam	v	v	<b>S</b>	v	v	v	v					
24	7243	0007594135	RIFKA SEKAR WULANDARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
25	7244	0014890639	RYANDINO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
26	7245	0004875993	SALSABLLA WENING SINAWANG	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
27	7246	0011297126	SALSYA YUNIAR KURNIARAI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
28	7247	0011399753	SATRIA DJAVA RIAUNA	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
29	7248	0020097168	TITIS LAKSMI NARASITA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
30	7249	0014676001	VIKA APRIYANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
31	7250	0011337275	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
32	7251	0011316579	ZAHA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v					
				PEREMPUAN	22												
				LAKI-LAKI	10												

Pakem,  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590710 199003 1 003





### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : **X IPS 2**

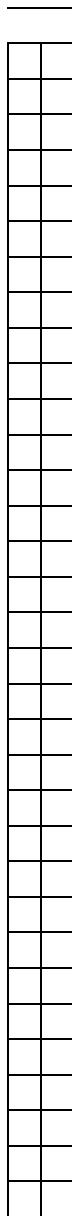
WALI KELAS : **Dra. DWI HARUMNINGSIH**

BULAN :

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL											
						22	29										
1	7220	0011296827	AMELIA PUSPITASARI	P	Islam	v	v										
2	7221	0011310825	ANANDA YULIA PUTRI	P	Islam	v	v										
3	7222	0011393666	ANGGA SAPUTRA MULYADI	L	Islam	v	v										
4	7223	0000984819	ANINDHITA HEMASAYU	P	Islam	v	v										
5	7224	0011393687	ANISA MAHMUDAH	P	Islam	v	v										
6	7225	0011310723	APRILIA NUR AZZIZAH	P	Islam	v	v										
7	7226	0011875420	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	P	Islam	v	v										
8	7227	0013406902	DENISA RAMADHANI	P	Islam	v	v										
9	7228	0011393486	ELLAYSANOOR SAGITA	P	Islam	v	v										
10	7229	0011297634	ERLINDA ISWANDARI	P	Islam	v	v										
11	7230	0005855811	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	P	Islam	v	v										
12	7231	0013215768	FAHRI WAHYU ANGGITO	L	Islam	v	v										
13	7232	0010944499	FATIKA YULIANINGRUM	P	Islam	v	v										
14	7233	0011296827	FATIMAH PUSPITA DEWI	P	Islam	v	v										
15	7234	0013215761	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	Islam	v	v										
16	7235	0012973756	HANIFA PUSPITA SARI	P	Islam	v	v										
17	7236	0011317979	HARYO NURPRIAMBODO	L	Islam	v	v										
18	7237	0004693002	LAMINTANG RAMADHAN	L	Islam	v	v										
19	7238	0014890626	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	Islam	v	v										
20	7239	0011871257	ORYZA AYU MAULIVI	P	Islam	v	v										
21	7240	0011317992	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	Islam	v	v										
22	7241	0001120252	PRETI NELA KANDI	P	Islam	v	v										
23	7242	0011311244	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	Islam	v	v										
24	7243	0007594135	RIFKA SEKAR WULANDARI	P	Islam	v	v										
25	7244	0014890639	RYANDINO	L	Islam	v	v										
26	7245	0004875993	SALSABLLA WENING SINAWANG	P	Islam	v	v										
27	7246	0011297126	SALSYA YUNIAR KURNIARAI	P	Islam	v	v										
28	7247	0011399753	SATRIA DJAVA RIAUNA	L	Islam	v	v										
29	7248	0020097168	TITIS LAKSMI NARASITA	P	Islam	v	v										
30	7249	0014676001	VIKA APRIYANI	P	Islam	v	v										
31	7250	0011337275	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	Islam	v	v										
32	7251	0011316579	ZAHA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	Islam	v	v										
				PEREMPUAN	22												
				LAKI-LAKI	10												

Pakem,  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590710 199003 1 003





### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : **X IPS 2**

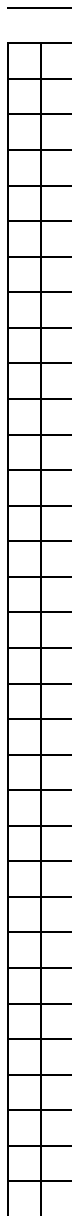
WALI KELAS : **Dra. DWI HARUMNINGSIH**

BULAN : **SEPTEMBER**

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL											
						6	13	16									
1	7220	0011296827	AMELIA PUSPITASARI	P	Islam												
2	7221	0011310825	ANANDA YULIA PUTRI	P	Islam												
3	7222	0011393666	ANGGA SAPUTRA MULYADI	L	Islam												
4	7223	0000984819	ANINDHITA HEMASAYU	P	Islam												
5	7224	0011393687	ANISA MAHMUDAH	P	Islam												
6	7225	0011310723	APRILIA NUR AZZIZAH	P	Islam												
7	7226	0011875420	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	P	Islam												
8	7227	0013406902	DENISA RAMADHANI	P	Islam												
9	7228	0011393486	ELLAYSANOOR SAGITA	P	Islam												
10	7229	0011297634	ERLINDA ISWANDARI	P	Islam												
11	7230	0005855811	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	P	Islam												
12	7231	0013215768	FAHRI WAHYU ANGGITO	L	Islam		<b>s</b>										
13	7232	0010944499	FATIKA YULIANINGRUM	P	Islam												
14	7233	0011296827	FATIMAH PUSPITA DEWI	P	Islam		<b>s</b>										
15	7234	0013215761	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	Islam												
16	7235	0012973756	HANIFA PUSPITA SARI	P	Islam												
17	7236	0011317979	HARYO NURPRIAMBODO	L	Islam												
18	7237	0004693002	LAMINTANG RAMADHAN	L	Islam												
19	7238	0014890626	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	Islam												
20	7239	0011871257	ORYZA AYU MAULIVI	P	Islam												
21	7240	0011317992	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	Islam												
22	7241	0001120252	PRETI NELA KANDI	P	Islam												
23	7242	0011311244	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	Islam												
24	7243	0007594135	RIFKA SEKAR WULANDARI	P	Islam												
25	7244	0014890639	RYANDINO	L	Islam												
26	7245	0004875993	SALSABLLA WENING SINAWANG	P	Islam												
27	7246	0011297126	SALSYA YUNIAR KURNIARAI	P	Islam												
28	7247	0011399753	SATRIA DJAVA RIAUNA	L	Islam												
29	7248	0020097168	TITIS LAKSMI NARASITA	P	Islam												
30	7249	0014676001	VIKA APRIYANI	P	Islam												
31	7250	0011337275	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	Islam												
32	7251	0011316579	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	Islam			<b>s</b>									
				PEREMPUAN	22												
				LAKI-LAKI	10												

Pakem,  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590710 199003 1 003





## ULANGAN HARIAN 1

### MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X

#### A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

#### B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

#### C. MATERI

1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu
2. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial
3. Pengertian sosiologi menurut para ahli
4. Pengertian sosiologi secara umum
5. Objek kajian sosiologi
6. Sifat hakikat sosiologi
7. Cabang ilmu sosiologi
8. Sejarah kelahiran sosiologi
9. Perkembangan sosiologi di Indonesia

#### D. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
2. Mengidentifikasi tokoh sosiologi
3. Menjelaskan pengertian sosiologi
4. Mencontohkan objek kajian sosiologi
5. Menganalisis sifat hakikat sosiologi
6. Menjelaskan cabang ilmu sosiologi
7. Menyebutkan teori sosiologi
8. Menyimpulkan sejarah kelahiran sosiologi
9. Merumuskan perkembangan sosiologi di Indonesia

#### E. KISI-KISI

Pilihan Ganda

1. Mengidentifikasi pengertian manusia sebagai makhluk individu
2. Menjelaskan pengertian manusia sebagai makhluk sosial
3. Mengartikan asal suku kata sosiologi

4. Mengidentifikasi tokoh *founding father* sosiologi
5. Menjelaskan pengertian sosiologi dari tokoh sosiologi
6. Mendefinisikan pengertian sosiologi
7. Menjelaskan objek kajian sosiologi
8. Mencontohkan objek-objek kajian sosiologi
9. Menganalisis sifat hakikat sosiologi dari suatu kejadian
10. Menganalisis cabang ilmu sosiologi pada suatu artikel
11. Mengaitkan masalah dalam suatu ilustrasi dengan teori sosiologi
12. Mengevaluasi kegunaan teori sosiologi dalam mengatasi masalah dalam artikel
13. Mengidentifikasi sejarah kelahiran sosiologi dalam artikel
14. Menyimpulkan faktor penyebab perkembangan sosiologi di Indonesia dalam artikel
15. Menghubungkan isi artikel dengan kegunaan sosiologi bagi masyarakat Indonesia

#### Uraian

1. Menuliskan pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dan mengaitkannya dengan sosiologi
2. Mendefinisikan pengertian sosiologi
3. Menjelaskan cabang ilmu sosiologi
4. Mengidentifikasi teori sosiologi
5. Mendeskripsikan manfaat belajar sosiologi

#### F. PERSEBARAN SOAL

No.	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Jml.
1.	Mengidentifikasi pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	1	2					2
2.	Mengidentifikasi tokoh sosiologi	4	5					2
3.	Menjelaskan pengertian sosiologi		3,6					2
4.	Mencontohkan objek kajian sosiologi		7	8				2
5.	Menganalisis sifat hakikat sosiologi				9			1
6.	Menjelaskan cabang ilmu sosiologi				10			1
7.	Menyebutkan teori sosiologi			11				1
8.	Menyimpulkan sejarah kelahiran sosiologi					12,13		2
9.	Merumuskan perkembangan sosiologi di Indonesia						14,15	2
	Jumlah	2	5	2	2	2	2	15

SOAL ULANGAN HARIAN 1

MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X

## Soal Pilihan Ganda

1. Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian manusia sebagai ...  
a. makhluk individu  
b. makhluk sosial  
c. makhluk berakhlak  
d. makhluk beradab  
e. makhluk berbeda
2. Sejak dilahirkan manusia memiliki naluri untuk hidup berkelompok, sehingga disebut *social animal*. Hal ini sesuai dengan pernyataan manusia sebagai makhluk sosial, artinya ...  
a. manusia harus bersosialisasi  
b. manusia tidak bisa hidup sendiri  
c. manusia ada di kehidupan sosial  
d. manusia harus hidup mandiri  
e. manusia membutuhkan bantuan orang lain
3. Istilah sosiologi dibentuk dari dua kata, yaitu ...  
a. *society* dan *logos*  
b. *socius* dan *logos*  
c. *social* dan *logos*  
d. *socius* dan *logius*  
e. *socius* dan logika
4. Sosiologi pertama kali lahir dari seorang ahli filsafat Perancis yang bernama ...  
a. Max Weber  
b. Herbert Spencer  
c. Emile Durkheim  
d. Auguste Comte  
e. Saint Simon
5. Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat. Pengertian sosiologi tersebut dikemukakan oleh ...  
a. Soejono Soekanto  
b. Herbert Spencer  
c. Ibnu Khaldun  
d. Auguste Comte  
e. Saint Simon
6. Sosiologi disebut juga ilmu kemasyarakatan karena ...  
a. berkenaan dengan kehidupan masyarakat  
b. berhubungan dengan banyaknya masyarakat  
c. kerjasama yang ada di dalam masyarakat  
d. penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat  
e. kumpulan orang yang membentuk masyarakat
7. Sosiologi adalah ilmu yang mengkaji hubungan sejumlah individu-individu yang hidup bersama yang saling berhubungan dan ada timbal balik dalam masyarakat yang memiliki sistem dan aturan. Definisi tersebut dapat menunjukkan bahwa objek kajian sosiologi adalah ...  
a. masyarakat  
b. individu  
c. hubungan  
d. interaksi  
e. sistem sosial
8. SMA Negeri 1 Pakem menerapkan tata tertib dalam menggunakan pakaian salah satunya adalah siswa diharuskan menggunakan sepatu berwarna hitam polos, tata tertib tersebut tertuang dalam tulisan dan memiliki sanksi yang tegas pada siswa yang melanggar berupa teguran hingga hukuman. Hal tersebut menunjukkan objek studi sosiologi yang mengendalikan individu yaitu ...  
a. realitas sosial  
b. fakta sosial  
c. nilai sosial  
d. fakta sosial  
e. nilai sosial

- b. tindakan sosial
- c. imajinasi sosial
- e. fenomena sosial

Artikel untuk nomor 9 dan 10

“Konsep sosiologi bisa digunakan sebagai alat analisis terhadap fenomena sosial yang terjadi, seperti masalah-masalah sosial dengan terlebih dahulu mengetahui klasifikasi dan ukuran sosiologis masalah-masalah sosial. Oleh karena itu, sosiologi umumnya mempelajari gejala-gejala (fenomena) masyarakat yang normal dan teratur. Tetapi, tidak selamanya fenomena itu keadaannya normal. Salah satu fenomena sosial yang kompleks pada saat ini cenderung dialami oleh remaja. Masalah tersebut tidak dapat dihindari karena remaja saat ini hampir setiap hari mengkonsumsi jejaring sosial yang tumbuh begitu pesat di belahan nusantara ini, tak ayal beragam curhatan penuh kegalauan menjadi bahan teraktual dalam berita jejaring sosial media kita. Disini sosiologi berperan penting dalam mengkaji atau menyikapi masalah tersebut. Secara sosiologis, fenomena galau atau kehilangan makna manusia merupakan sebuah kondisi yang tak dapat dikendalikan. Sederhananya, galau merupakan sebuah kondisi yang berbeda dari pada sebelumnya yang timbul dari beberapa persoalan besar ataupun faktor yang ada. Kondisi tak terkendali inilah yang membuat kita seolah-olah terisolir dari dunia yang sebenarnya. Terkadang dengan keadaan yang seperti inilah, kita bisa dikendalikan oleh akal yang tak sehat, sehingga menyebabkan kita melakukan hal-hal yang tidak diharapkan, seperti kejahatan. ...”

Sumber: <https://mutiarabdul19.wordpress.com/2013/09/02/artikel-sosiologi-first-launch/>

9. Sifat hakikat sosiologi yang sesuai dengan kutipan artikel di atas adalah ... .
  - a. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris
  - b. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan rasional
  - c. **sosiologi merupakan ilmu sosial**
  - d. sosiologi merupakan disiplin ilmu normatif
  - e. sosiologi bertujuan menghasilkan pola-pola umum
10. Agar permasalahan di dalam kutipan artikel tersebut dapat diatasi tentu dibutuhkan ilmu sosiologi. Cabang ilmu sosiologi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah ... .
  - a. sosiologi hukum
  - b. kriminologi
  - c. sosiologi industri
  - d. **sosiologi psikologis**
  - e. sosiologi keluarga
11. Masyarakat Baduy Dalam merupakan masyarakat yang masih primitif. Agama yang dianut masyarakat Baduy adalah Sunda Wiwitan, yaitu sistem kepercayaan yang berlandaskan monoteis, dimana masyarakat Baduy memuja arwah nenek moyang yang telah membantu menjaga jagad raya ini melalui inti jagad. Arwah nenek moyang tersebut mendiami hutan wilayah selatan, dimana hutan tersebut merupakan tempat yang suci di Baduy. Dengan adanya hutan wilayah selatan ini menjadikan arah selatan sebagai kiblat masyarakat Baduy, dan arah tersebut dianggap suci. Kondisi masyarakat Baduy yang demikian sesuai dengan *Cours de Philosophie Positive* milik Auguste Comte, yaitu tahap ... .
  - a. metafisik
  - b. **teologis**
  - c. positif
  - d. radikal
  - e. otoriter
12. Artikel untuk no 12
 

“Hingga saat ini, pandangan banyak ahli ekonomi pembangunan terhadap pembangunan ekonomi masih diwarnai oleh dikotomi antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Masih adanya kontroversi antara mana yang lebih dahulu untuk dilakukan

dan dicapai, pertumbuhan ekonomi atau pemerataan pembangunan. Kontroversi tersebut muncul disebabkan karena penerapan strategi pembangunan ekonomi yang mengacu pada pertumbuhan (*growth*) dan pemerataan (*equity*) belum menunjukkan hasil yang memuaskan. ...”

Sumber : [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Sebagai ahli ilmu kemasyarakatan, para sosiolog tentu sangat berperan dalam membangun masyarakat terutama di daerah yang sedang berkembang. Bentuk-bentuk peran para ahli tersebut dapat kita gambarkan sebagai berikut, *kecuali ...*

- a. sosiologi berguna untuk memberikan data sosial yang diperlukan pada tahap perencanaan pelaksanaan maupun penilaian pembangunan
- b. dengan penelitian dan penyelidikan sosiologis, akan diperoleh suatu perencanaan atau pemecahan masalah sosial yang baik
- c. para sosiolog melakukan riset ilmiah untuk mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat
- d. seorang sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat
- e. ramalan sosiologi tidak dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi

13. Artikel untuk nomor 13

“Lahirnya sosiologi di latar belakang oleh perubahan masyarakat di Eropa barat akibat Revolusi Industri (Inggris) dan Revolusi Perancis. Banyak orang pada masa itu berharap bahwa Revolusi Industri dan Revolusi Perancis bakal membawa kemajuan bagi semua anggota masyarakat. Namun dalam kenyataannya berbeda dengan apa yang diharapkan. Yang terjadi adalah timbulnya anarki (situasi tanpa aturan) dan kekacauan (*chaos*) yang lebih besar setelah Revolusi Perancis. Disamping itu, sebagai akibat dari Revolusi Industri, timbul kesenjangan sosial yang baru antara yang kaya dengan yang miskin. Kelas-kelas sosial bukannya di hapus tetapi semakin nyata. Kaum buruh semakin ditekan oleh segelintir orang yang memiliki modal dan perusahaan (*bourgeoisie*). Seperti yang di kemukakan oleh Karl Marx kaum *bourgeoisie* ialah kaum yang menguasai alat produksi. Dengan demikian, konflik antar kelas menjadi tidak terhidarkan. August Comte adalah orang yang pertama kali membuat deskripsi ilmiah atas situasi sosial seperti ini. Dan dialah yang pertama kali menggunakan kata "sosiologi". ...”

Sumber: [www.ilmusocial.com](http://www.ilmusocial.com)

Berdasarkan kutipan artikel diatas dapat diketahui bahwa lahirnya sosiologi ditandai dengan kesadaran masyarakat, yaitu ... .

- a. ancaman yang dihadapi masyarakat terhadap hal-hal yang selama ini dianggap sebagai krisis sosial
- b. hilangnya norma pada msyarakat
- c. diskriminasi salah satu agama yang dominan di Eropa Barat
- d. peperangan antar negara-negara di dunia
- e. pengaruh kebijakan sosial yang tidak mensejahterakan rakyat

14. Artikel untuk nomor 14

“Saat ini sosiologi berkembang pesat di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya jurusan sosiologi di berbagai universitas di Indonesia. Bukan hanya itu, lembaga resmi yang mewadahi para sosiolog juga telah menjamur di Indonesia, salah satunya Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI). Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI) atau dalam bahasa Inggris disebut Indonesian *Sociological Association* (INASA) merupakan lembaga profesi bagi para Sosiolog, Calon Sosiolog dan Peminat Sosiologi di Indonesia. Lembaga ini pertama kali didirikan pada tanggal 14 Oktober 1989 di Jakarta dengan tujuan untuk mendorong penyebaran, pengembangan, dan pemanfaatan ilmu Sosiologi agar mampu menghimpun

dan menyalurkan pemikiran dan partisipasi anggotanya dalam usaha-usaha pembangunan bangsa Indonesia. ...”

Sumber: <http://isi-sosiologi.org>

Berdasarkan kutipan artikel di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosiologi di Indonesia disebabkan oleh ... .

- a. usaha menjalin silaturahmi antar sosiolog di seluruh Indonesia agar eksistensi ilmu sosiologi dapat terjaga
- b. suatu kehausan pada golongan terpelajar akan ilmu pengetahuan yang mungkin akan dapat membantu mereka di dalam usaha-usahanya memahami perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat Indonesia
- c. kebutuhan para mahasiswa sosiologi untuk mengembangkan pengetahuannya dalam tugas perkuliahan dan penyusunan tugas akhir
- d. mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dengan Bangsa Eropa yang terus mengembangkan ilmu sosiologi
- e. meregenerasi sosiolog di Indonesia agar sosiologi di Indonesia akan selalu ada

15. Artikel untuk nomor 15

“Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa mengatakan, semua elemen harus menjadi bagian dari solusi atas segala permasalahan yang sedang dihadapi bangsa saat ini dan jangan menjadi penonton. Indonesia, kata Mensos, sedang dihadapkan pada kondisi darurat peredaran narkoba, kejahatan pornografi dan pornoaksi, serta masih tingginya angka kekerasan terhadap anak dan perempuan. “Saat ini, pekerjaan rumah bersama semua elemen bangsa yang harus bergandengan tangan dalam mengatasinya, sebab tidak bisa dikerjakan sendiri,” ujarnya. ...”

Sumber: [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

Bagaimana kontribusi sosiologi untuk mengatasi permasalahan dalam kutipan artikel di atas?

- a. seluruh masyarakat termasuk sosiolog harus mendukung program pemerintah, agar kebijakan pemerintah dapat berjalan lancar
- b. sosiolog harus lebih sering mengadakan forum dan seminar untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang penyimpangan sosial
- c. sosiolog harus menganalisis permasalahan dari akarnya
- d. sosiologi sebagai ilmu yang tidak normatif tidak bisa ikut campur dalam masalah ini
- e. sosiolog harus lebih dekat dengan masyarakat agar masyarakat tahu bahaya dari narkoba

### Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian manusia sebagai makhluk individu dan manusia sebagai makhluk sosial. Lalu bagaimana kaitannya dengan sosiologi?
2. Buatlah pengertian sosiologi menggunakan bahasa sendiri! Mengapa sosiologi dikenal sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat? Jelaskan.
3. Sebut dan jelaskan cabang ilmu sosiologi yang Anda ketahui! (minimal 3)
4. Sejarah perkembangan sosiologi tidak terlepas dari kontribusi para tokoh sosiologi di dunia. Jelaskan teori para tokoh sosiologi dunia dalam kaitannya dengan perkembangan sosiologi. (minimal 3)
5. Setelah belajar sosiologi, manfaat apa yang Anda dapatkan?



SOAL ULANGAN HARIAN 1  
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X

**Soal Pilihan Ganda**

1. Setiap manusia di dunia memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, serta unsur raga dan jiwa yang berbeda. Dari sekian banyak manusia, ternyata masing-masing memiliki keunikan tersendiri. Hal ini sesuai dengan pengertian manusia sebagai ... .
  - a. **makhluk individu**
  - b. makhluk berkarakter
  - c. makhluk sosial
  - d. makhluk beradab
  - e. makhluk berbeda
2. Tanpa bantuan manusia lainnya, manusia tidak mungkin dapat berjalan dengan tegak karena manusia merupakan makhluk sosial, yang artinya ... .
  - a. manusia harus bersosialisasi
  - b. manusia ada di kehidupan sosial
  - c. **manusia tidak bisa hidup sendiri**
  - d. manusia harus hidup mandiri
  - e. **manusia membutuhkan bantuan orang lain**
3. Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti ... .
  - a. belajar
  - b. **kata**
  - c. tulisan
  - d. tindakan
  - e. karya
4. Seorang ahli filsafat Perancis yang disebut sebagai bapak sosiologi adalah ... .
  - a. Herbert Spencer
  - b. Talcott Parsons
  - c. **Auguste Comte**
  - d. Max Weber
  - e. Pitirim A. Sorokin
5. Seorang tokoh menjelaskan bahwa sosiologi sebagai ilmu masyarakat mempelajari tentang struktur sosial yakni keseluruhan jalinan sosial antara unsur-unsur sosial yang pokok, seperti kaidah-kaidah sosial, kelompok-kelompok dan lapisan-lapisan sosial. Tokoh tersebut ialah ... .
  - a. William Kornblum
  - b. Herbert Spencer
  - c. Roucek dan Waren
  - d. Paul B. Horton
  - e. **Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi**
6. Sosiologi disebut juga ilmu kemasyarakatan karena ... .
  - a. kumpulan orang yang membentuk masyarakat
  - b. **berkenaan dengan kehidupan masyarakat**
  - c. berhubungan dengan banyaknya masyarakat
  - d. kerjasama yang ada di dalam masyarakat
  - e. penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat
7. Sosiologi adalah ilmu yang mengkaji hubungan sejumlah individu-individu yang hidup bersama yang saling berhubungan dan ada timbal balik dalam masyarakat yang memiliki sistem dan aturan. Definisi tersebut dapat menunjukkan bahwa objek kajian sosiologi adalah ... .
  - a. **masyarakat**
  - b. individu
  - c. kebudayaan
  - d. kesehatan
  - e. interaksi
8. Modernisasi membuat internet bukan lagi menjadi kebutuhan tersier atau kebutuhan sekunder bagi manusia, internet bahkan menjadi kebutuhan primer bagi kalangan tertentu. Dalam suatu masyarakat modern selain digunakan untuk mencari informasi, internet bahkan menjadi alat komunikasi utama. Internet dalam hal ini juga termasuk *handphone*,

laptop, komputer dan lain sebagainya. Selain objek utama, sosiologi juga memiliki objek lain yang bersangkutan dengan benda fisik, sumberdaya, dan tempat yang dapat mempengaruhi kebudayaan di masyarakat, objek tersebut adalah ... .

- a. objek sosiologi non material
- b. objek sosiologi material
- c. objek sosiologi formal
- d. objek sosiologi budaya
- d. objek sosiologi budaya
- e. objek sosiologi fisik

Artikel untuk nomor 9 dan 10

"Adalah fakta sosial yang menunjukkan kenyataan di masyarakat telah lama terjadi ketidakadilan hak dan peran yang diterima antara laki-laki dan perempuan, terutama pada masyarakat patriarkhi, dimana laki-laki lebih banyak mendapat hak istimewa (privilege) dibanding perempuan, demikian pula peran yang mereka mainkan cenderung dianggap sebagai peran yang penting bagi kehidupan dan kelangsungan masyarakat. Oleh karenanya laki-laki mendapat posisi dan kedudukan pada yang lebih terhormat dibanding perempuan pada struktur masyarakat. Kondisi ini terus menerus di sosialisasikan dari satu generasi ke generasi yang lain, sehingga menjadi budaya masyarakat. Emansipasi atau pun persamaan hak yang diperjuangkan untuk kaum perempuan, terutama untuk dapat mengenyam pendidikan seperti yang telah dipelopori R.A. Kartini, Dewi Sartika, dan pejuang perempuan lainnya. ..."

*Sumber: makalah mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNY*

9. Sifat hakikat sosiologi yang sesuai dengan kutipan artikel di atas adalah ... .

- a. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris
- b. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan rasional
- c. sosiologi merupakan ilmu sosial
- d. sosiologi merupakan disiplin ilmu normatif
- e. sosiologi bertujuan menghasilkan pola-pola umum

10. Agar permasalahan di dalam kutipan artikel tersebut dapat diatasi tentu dibutuhkan ilmu sosiologi. Cabang ilmu sosiologi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah ... .

- a. sosiologi hukum
- b. sosiologi gender
- c. sosiologi industri
- d. sosiologi psikologis
- e. sosiologi keluarga

11. Pada 22 Juli 2014 majelis hakim Mahkamah Konstitusi memutuskan menolak seluruh gugatan perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) yang diajukan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, Prabowo Subianto-Hatta Rajasa. Dengan putusan itu, artinya pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla resmi sebagai presiden dan wakil presiden terpilih 2014-2019. Apabila dianalisis dengan klasifikasi wewenang Max Weber, presiden terpilih memiliki wewenang ... .

- a. *wert rational*
- b. *zweck rational*
- c. karismatik
- d. legal rasional
- e. tradisional

12. Artikel untuk nomor 12

"Menurut Pengamat Properti Ali Trangganda, pasar properti di luar Jabodetabek diperkirakan akan mulai bergerak tahun ini setelah pasaran properti Jabodetabek ditenggarai telah *over value* di beberapa titik secara umum. Sedangkan untuk daerah yang akan berkembang pesat, menurut dia, diantaranya adalah Cikarang, Karawang, Malang, Surabaya, Makassar, Lampung, dan Balikpapan. Perkiraan ini, lanjut dia, didasarkan atas peningkatan harga tanah hasil survei Indonesia Property Watch disertai dengan aktifitas pembangunan yang akan dan sedang dimulai di beberapa wilayah tersebut. ..."

Sumber: <http://economy.okezone.com/>

Sebagai ahli ilmu kemasyarakatan, para sosiolog tentu sangat berperan dalam membangun masyarakat terutama di daerah yang sedang berkembang. Bentuk-bentuk peran para ahli tersebut dapat kita gambarkan sebagai berikut, *kecuali ...*

- a. sosiologi berguna untuk memberikan data sosial yang diperlukan pada tahap perencanaan pelaksanaan maupun penilaian pembangunan
- b. ramalan sosiologi tidak dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi
- c. dengan penelitian dan penyelidikan sosiologis, akan diperoleh suatu perencanaan atau pemecahan masalah sosial yang baik
- d. para sosiolog melakukan riset ilmiah untuk mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat
- e. seorang sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat

13. Artikel untuk nomor 13

“Sosiologi lahir pada saat ada peristiwa atau perubahan besar yang akhirnya menjadi pemicu lahirnya masyarakat baru. Sosiologi itu lahir pada saat transisi menuju masyarakat baru tersebut, yakni pada abad ke-19. Adapun peristiwa besar yang mengisi lahirnya sosiologi yaitu Revolusi Politik (Prancis) dan Revolusi Ekonomi (industri). Perubahan masyarakat yang terjadi selama revolusi politik sangat luar biasa baik bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya. Adanya semangat liberalisme muncul di segala bidang seperti penerapan dalam hukum dan undang-undang. Pembagian masyarakat perlahan-lahan terhapus dan semua diberikan hak yang sama dalam hukum. Kemudian berkembangnya kapitalisme perdagangan, mekanisasi proses dalam pabrik, terciptanya unit-unit produksi yang luas, terbentuknya kelas buruh, dan terjadinya urbanisasi merupakan manifestasi dari hiruk-pikuknya perekonomian. ...”

Sumber: [www.ilmusocial.com](http://www.ilmusocial.com)

Adapun faktor pendorong lahirnya sosiologi adalah karena semakin meningkatnya perhatian terhadap masyarakat, yaitu yang berkaitan dengan ... .

- a. hilangnya norma pada masyarakat
- b. diskriminasi salah satu agama yang dominan di Eropa Barat
- c. peperangan antar negara-negara di dunia
- d. krisis ekonomi yang melanda seluruh negeri
- e. ancaman yang dihadapi masyarakat terhadap hal-hal yang selama ini dianggap sebagai krisis sosial

14. Artikel untuk nomor 14

“Saat ini sosiologi berkembang pesat di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya jurusan sosiologi di berbagai universitas di Indonesia. Bukan hanya itu, lembaga resmi yang mewadahi para sosiolog juga telah menjamur di Indonesia, salah satunya Jaringan Mahasiswa Sosiologi se-Jawa (JMSJ). Jaringan Mahasiswa Sosiologi se-Jawa adalah sebuah jaringan komunikasi antar mahasiswa Sosiologi, khususnya yang berasal dari universitas-universitas yang berada di lingkungan pulau Jawa. Mahasiswa sebagai *agent of change* melalui JMSJ diharapkan dapat menyalurkan kontribusinya dalam pembangunan bangsa. JMSJ resmi terbentuk dalam musyawarah perdana dalam rangka pembentukan jaringan, pada tanggal 21 Januari 2009 di Yogyakarta. ...”

Sumber: <http://himadiksant.blogspot.co.id/>

Berdasarkan kutipan artikel di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosiologi di Indonesia disebabkan oleh ... .

- a. kebutuhan para mahasiswa sosiologi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuannya
- b. mengembangkan ilmu sosiologi di Jawa agar Pulau Jawa semakin maju
- c. semangat mahasiswa yang sangat tinggi terhadap pembangunan bangsa
- d. **suatu kehausan pada golongan terpelajar akan ilmu pengetahuan yang mungkin akan dapat membantu mereka di dalam usaha-usahanya memahami perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat Indonesia**
- e. mengikuti perkembangan zaman, karena sosiologi di Eropa semakin *trend*

15. Artikel untuk nomor 15

“Meski masa orientasi siswa tahun ini sudah ditiadakan, kekerasan dalam pendidikan masih ditemui di lingkungan sekolah. Tak hanya siswa, belakangan guru juga menjadi korban kekerasan dari orangtua peserta didik yang tidak terima anaknya dihukum. Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) Retno Listyarti menjelaskan, pendidikan harus bebas dari kekerasan meskipun dalam rangka mendisiplinkan anak. Guna mencegah hal tersebut, guru perlu membuat kesepakatan dengan siswanya di awal pertemuan. ...”

Sumber: <http://news.okezone.com/>

Bagaimana kontribusi sosiologi untuk mengatasi permasalahan dalam kutipan artikel di atas?

- a. sosiolog harus menganalisis permasalahan dari akarnya
- b. sosiologi sebagai ilmu yang tidak normatif tidak bisa ikut campur dalam masalah ini
- c. sosiolog dan menteri pendidikan harus membuat aturan yang tegas dalam melindungi siswa
- d. **sosiolog harus menganalisis kondisi di lapangan lalu merumuskan tindakan pencegahan dan penanganan, agar kasus kekerasan di sekolah tidak teulang**
- e. diperlukan analisis mendalam pada cabang ilmu sosiologi pendidikan

**Soal Uraian**

1. Jelaskan pengertian manusia sebagai makhluk individu dan manusia sebagai makhluk sosial. Lalu bagaimana kaitannya dengan sosiologi?
2. Buatlah pengertian sosiologi menggunakan bahasa sendiri! Mengapa sosiologi dikenal sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat? Jelaskan.
3. Sebut dan jelaskan cabang ilmu sosiologi yang Anda ketahui! (minimal 3)
4. Sejarah perkembangan sosiologi tidak terlepas dari kontribusi para tokoh sosiologi di dunia. Jelaskan teori para tokoh sosiologi dunia dalam kaitannya dengan perkembangan sosiologi. (minimal 3)
5. Setelah belajar sosiologi, manfaat apa yang Anda dapatkan?

## SOAL REMIDI

### MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X

#### Soal Pilihan Ganda

1. Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian manusia sebagai ... .  
a. makhluk individu  
b. makhluk sosial  
c. makhluk berkarakter  
d. makhluk beradab  
e. makhluk berbeda
2. Sejak dilahirkan manusia memiliki naluri untuk hidup berkawan, sehingga disebut *social animal*. Hal ini sesuai dengan pernyataan manusia sebagai makhluk sosial, artinya ... .  
a. manusia harus bersosialisasi  
b. manusia tidak bisa hidup sendiri  
c. manusia ada di kehidupan sosial  
d. manusia harus hidup mandiri  
e. manusia membutuhkan bantuan orang lain
3. Istilah sosiologi dibentuk dari dua kata, yaitu ... .  
a. *society* dan *logos*  
b. *socius* dan *logos*  
c. *social* dan *logos*  
d. *socius* dan *logius*  
e. *socius* dan logika
4. Sosiologi pertama kali lahir dari seorang ahli filsuf Perancis yang bernama ... .  
a. Max Weber  
b. Herbert Spencer  
c. Emile Durkheim  
d. Auguste Comte  
e. Saint Simon
5. Berikut ini definisi sosiologi menurut Roucek dan Waren yang benar yaitu ... .  
a. sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia dalam kelompok-kelompok  
b. sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial sebagai suatu keseluruhan  
c. sosiologi adalah penyelidikan tentang susunan-susunan dan proses-proses kehidupan sosial sebagai suatu keseluruhan  
d. sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.  
e. sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial
6. Kajian sosiologi harus didasarkan pada observasi terhadap kenyataan di lapangan dan dapat diterima akal sehat. Hal ini menunjukkan sifat hakikat sosiologi yaitu ... .  
a. sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang empiris dan rasional  
b. sosiologi adalah ilmu sosial  
c. sosiologi adalah ilmu pengetahuan umum  
d. sosiologi adalah ilmu pengetahuan murni  
e. sosiologi merupakan disiplin ilmu normatif
7. Peran keluarga dahulu dan sekarang dapat dikatakan telah berganti. Keluarga tidak bisa lagi dikatakan hanya berdasarkan ikatan darah atau keturunan. Banyak orang bergabung dalam suatu kelompok menyebutkan bahwa mereka merupakan keluarga. Sebaliknya, dalam keluarga asli yang seharusnya terjalin ikatan akrab justru menjadi asing karena kesibukan memenuhi kebutuhan hidup. Fenomena tersebut dapat dikaji dengan menggabungkan dua cabang ilmu sosiologi yaitu ... .  
a. sosiologi keluarga dan sosiologi ekonomi

- b. sosiologi agama dan keluarga
- c. sosiologi agama dan perubahan sosial
- d. sosiologi politik dan ekonomi
- e. sosiologi pendidikan dan keluarga

8. Perhatikan hukum tiga tahap milik Auguste Comte berikut ini!

Tahap perkembangan Pola Pikir Manusia	Pengertian Tahap Perkembangan Pola Pikir Manusia
A	B
1. Teologis	1. Tahap transisi teologis menuju positivis
2. Positivis	2. Pemikiran manusia bahwa semua benda mempunyai kekuatan gaib yang berada di luar kekuasaan manusia.
3. Metafisik	3. ditandai adanya kepercayaan terhadap sumber ilmu pengetahuan ilmiah sebagai dasar pola pikir.

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara tahap perkembangan pola pikir manusia dan pengertiannya adalah ... .

- a. A1 dan B1
- b. **A2 dan B3**
- c. A2 dan B1
- d. A2 dan B2
- e. A3 dan B3

2. Ilmu sosiologi mengalami perkembangan dari abad ke XIX hingga saat ini. Berikut adalah perkembangan ilmu sosiologi, **kecuali** ... .

- a. digunakan sebagai analisis pembangunan
- b. analisis masalah berdasarkan pada teori sebelumnya
- c. adanya konsep realitas baru sebagai dasar konsep ilmu
- d. muncul berbagai cabang ilmu sosiologi
- e. **digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi pada masa lampau**

3. Artikel untuk no 9

“Hingga saat ini, pandangan banyak ahli ekonomi pembangunan terhadap pembangunan ekonomi masih diwarnai oleh dikotomi antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Masih adanya kontroversi antara mana yang lebih dahulu untuk dilakukan dan dicapai, pertumbuhan ekonomi atau pemerataan pembangunan. Kontroversi tersebut muncul disebabkan karena penerapan strategi pembangunan ekonomi yang mengacu pada pertumbuhan (*growth*) dan pemerataan (*equity*) belum menunjukkan hasil yang memuaskan. ...”

Sumber : [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Sebagai ahli ilmu kemasyarakatan, para sosiolog tentu sangat berperan dalam membangun masyarakat terutama di daerah yang sedang berkembang. Bentuk-bentuk peran para ahli tersebut dapat kita gambarkan sebagai berikut, **kecuali** ...

- a. sosiologi berguna untuk memberikan data sosial yang diperlukan pada tahap perencanaan pelaksanaan maupun penilaian pembangunan
- b. dengan penelitian dan penyelidikan sosiologis, akan diperoleh suatu perencanaan atau pemecahan masalah sosial yang baik
- c. para sosiolog melakukan riset ilmiah untuk mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat
- d. seorang sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat
- e. **ramalan sosiologi tidak dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi**



**Soal uraian**

1. Ilmu sosiologi tidak pernah terlepas dari teori-teori yang sudah kemukakan oleh para ahli sosiologi. Jelaskan pendapat Anda bagaimana manfaat teori-teori sosiologi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial di Indonesia. (berikan contoh ilustrasi permasalahan dan analisis dengan teori sosiologi)
2. Menurut Anda, apa kelebihan-kelebihan ilmu sosiologi dari ilmu lain yang sudah Anda pelajari?

-----Selamat mengerjakan-----

*Do your best!*

## LATIHAN SOAL SOSIOLOGI

### Soal Pilihan Ganda

1. Suatu masyarakat di dalamnya terdapat kebudayaan. Masyarakat dan kebudayaan tidaklah sama, tetapi berhubungan erat. Dari pernyataan tersebut, ilmu sosiologi berhubungan dengan ilmu ... .
  - a. kebudayaan
  - b. geografi
  - c. kesenian
  - d. etnografis
  - e. antropologi
2. Andi melakukan penyelidikan tentang kenakalan remaja di daerahnya. Hasilpenyelidikannya tersebut kemudian disusun guna menentukan cara pencegahan kenakalan remaja dan cara memperbaiki hubungan remaja di dalamnya. Melihat hal tersebut, sosiologi berguna untuk ... .
  - a. pembangunan
  - b. pemecahan masalah
  - c. pengolahan data
  - d. pelaksanaan proyek
  - e. penelitian
3. Artikel untuk nomor 3

“... Bagaimana karya ilmiah yang baik? Karya ilmiah yang baik harus mereferensi kepada penelitian yang lain yang sebelumnya telah dilakukan. Karya tulis ilmiah tidak boleh subjektif atau menggunakan perspektif peneliti. Tentu saja harus objektif atau pendeketan fakta. Karya tulis ilmiah tidak boleh lepas konteks. Artinya harus memperhatikan penelitian-penelitian sebelumnya pada disiplin ilmu terkait ...”

*Sumber : artikel ‘Pentingnya Karya Ilmiah Dalam Pengembangan Ilmu’  
oleh Hidayat Huang*

Berdasarkan potongan artikel diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu ciri ciri sosiologi adalah bersifat kumulatif, yang artinya ialah ... .

- a. selalu berusaha menyusun abstraksi dan observasi
- b. tidak mempersoalkan baik buruknya fakta tersebut
- c. ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi dan akal sehat
- d. teori dibentuk atas dasar teori yang sudah ada
- e. teori bersifat memperbaiki dan melengkapi teori yang sudah ada

Artikel untuk nomor 4-6

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA - Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September mencapai 29,13 juta orang. Angka ini diperoleh berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS). Kepala BPS Suryamin merinci dari jumlah penduduk miskin itu sebanyak 15,833 juta berada di Jawa. Dari jumlah itu, sekitar 7,119 juta penduduk miskin berada di kota, sementara 8,703 berada di desa. Perbandingan berdasar jumlah total penduduk, warga miskin di Jawa mencapai 11,31 persen. Setelah pulau Jawa, Sumatra memiliki jumlah penduduk miskin yang paling banyak yaitu 6,177 juta jiwa. Sebanyak 2,049 juta penduduk miskin Sumatra tinggal di kota, dan 4,127 tinggal di desa. Persentase penduduk miskin di Sumatra mencapai 11,31 persen. Daerah

dengan prosentasi penduduk miskin tertinggi adalah Maluku dan Papua. Sebanyak 121 ribu penduduk miskin tinggal di kota Papua dan Maluku. Sementara, 1,505 juta penduduk miskin Maluku dan Papua tinggal di desa. Meski presentase kemiskinan di sejumlah daerah tinggi, menurut Suryamin, jumlah penduduk miskin ini berkurang dari survei sebelumnya yang dilakukan bulan Maret, yakni mencapai 29,13 juta orang. Pengurangan jumlah penduduk miskin ini, kata Suryamin disebabkan inflasi umum selama periode Maret hingga September cukup terkendali.

*Sumber: Republika*

4. Angka penduduk miskin yang diperoleh oleh Badan Pusat Statistik tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah ... .
  - a. metode kualitatif
  - b. metode studi kasus
  - c. metode kuantitatif
  - d. metode deduktif
  - e. metode fungsional
5. Tingkat kemiskinan yang didata tidak hanya terjadi pada penduduk yang tinggal di desa dan kota yang ada di pulau Jawa dan pulau lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa ... .
  - a. sosiologi mengkaji permasalahan yang ada dimasyarakat
  - b. masalah kemiskinan ada pada setiap masyarakat
  - c. masyarakat tidak lepas dari kemiskinan
  - d. masyarakat terbentuk dalam wilayah tertentu
  - e. setiap wilayah memiliki masyarakat
6. Angka kemiskinan dari hasil Survei BPS tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara daerah yang satu dengan yang lainnya. Berikut ini yang *bukan* cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu ... .
  - a. survei
  - b. observasi
  - c. wawancara
  - d. kuosioner
  - e. komparatif

Artikel untuk nomor 7-8

Ratusan Warga Dusun Plemburan, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik dan warga Dusun Pogung Lor, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, menggelar unjuk rasa menolak rencana pembangunan apartemen di Jalan Plemburan. Warga membubuhkan tanda tangan bukti penolakan di atas spanduk raksasa. Wakil Bupati Sleman, Yuni Satiya Rahayu, ikut menandatangani penolakan. Spanduk berisi tandatangan penolakan itu kemudian dipasang di depan lahan rencana pembangunan apartemen. Situasi sempat memanas saat warga akan memasang spanduk penolakan, kemudian didatangi pihak perantara pembangunan apartemen. Pihak pengembang mempermasalahkan pemasangan spanduk di depan lahan miliknya.

*Sumber: [www.harianjogja.com](http://www.harianjogja.com)*

7. Ketika sosiologi mengkaji dan memberikan kontribusi pemecahan masalah pada kasus warga yang melakukan penolakan atas rencana pembangunan apartemen di Jalan Plemburan kepada pihak pembangunan apartemen, hal tersebut menunjukkan sosiologi sebagai ... .
  - a. ilmu terapan
  - b. ilmu murni
  - c. penelitian
  - d. analisis kasus
  - e. pemerhati sosial
8. Kasus warga yang melakukan penolakan terhadap rencana pembangunan apartemen di dukung oleh Bupati Sleman dan pihak pengembang mempermasalahkan pemasangan spanduk di depan lahan miliknya, peran sosiologi dalam mengatasi hal tersebut yaitu ... .
  - a. menjadi konsultan kebijakan bagi kedua belah pihak
  - b. memihak masyarakat karena merupakan objek sosiologi
  - c. mendukung pembangunan apartemen guna pembangunan
  - d. meneliti secara mendalam dan memeriksa kedua belah pihak
  - e. menjadi penengah diantara keduanya dan memutuskan yang bersalah
9. Sosiologi memiliki kegunaan bagi masyarakat yaitu untuk pembangunan. Tahapan yang dapat dilakukan dalam melihat kasus tersebut yaitu ... .
  - a. melakukan pelaksanaan dengan melakukan pembangunan, penilaian yaitu menganalisis akibat yang ditimbulkan barulah perencanaan untuk mengatasi masalah yang terjadi.
  - b. perencanaan dengan melihat kebutuhan sosial masyarakat, pelaksanaan dengan melihat proses perubahan akibat pembangunan, dan penilaian yaitu dengan menganalisis akibat yang ditimbulkan.
  - c. melakukan penelitian terkait pembangunan apartemen, kemudian menyelesaikan masalah, lalu memutuskan kebijakan.
  - d. menyusun keputusan, kemudian diterapkan dengan pembangunan dilanjutkan perencanaan guna mengantisipasi aksi penolakan dari warga.
  - e. menganalisis dampak dari pembangunan, memutuskan kebijakan pembangunan lalu penilaian dengan melihat hasil dari pembangunan dan melihat perubahan sosial yang terjadi.
10. Artikel untuk nomor 10
 

“... Bagaimana peran karya ilmiah dalam pengembangan keilmuan? Karya tulis ilmiah memegang peranan penting dalam pengembangan dan penyebaran keilmuan. Itulah sebabnya di setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswanya untuk menulis karya ilmiah sebelum menyelesaikan studinya. Melalui karya tulis ilmiah, sebuah ilmu terus terbarukan. Setiap peneliti terus menerus memperbaharui hasil temuannya, baik oleh peneliti itu sendiri atau oleh peneliti yang lain. Melalui karya tulis ilmiah pula, temuan-temuan terbaru disebarkan melalui jurnal dan tulisan-tulisan.”

*Sumber : artikel 'Pentingnya Karya Ilmiah Dalam Pengembangan Ilmu'  
oleh Hidayat Huang*

Secara singkat dapat dikatakan bahwa metode ilmiah merupakan seperangkat langkah-langkah yang disusun secara sistematis yang berguna dalam hal-hal keilmuan. Dari artikel diatas, bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari metode ilmiah?

- a. metode ilmiah dapat menggali data yang diperlukan dalam suatu penelitian
- b. metode ilmiah tidak dapat menganalisis dan menginterpretasi data penelitian
- c. metode ilmiah tidak dapat mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian
- d. metode ilmiah mempelajari beberapa gejala bukan dengan jalan analisis
- e. metode ilmiah mempelajari fakta-fakta gejala yang tidak disoroti

### **Soal Uraian**

1. Dalam pengkajiannya sosiologi memerlukan banyak ilmu bantu. Hal tersebut untuk menopang kelancaran dan kedalaman kajian sosiologi. Sebut dan jelaskan peran ilmu-ilmu yang bisa membantu kajian sosiologi! (minimal 3)
2. Apa beda ilmu dengan pengetahuan? Dalam hal ini sosiologi juga merupakan ilmu pengetahuan, apa saja ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan?
3. Jelaskan perbedaan metode kualitatif dan metode kuantitatif!
4. Tuliskan salah satu permasalahan sosial yang meresahkan masyarakat, kemudian analisislah dengan fungsi sosiologi!

## DAFTAR NILAI KOGNITIF

### KELAS X MIPA 3

NO.	NAMA	L/ P	1	2	UH 1	Rem	UH 2
1	AHMAD HIDAYATULLAH	L	81	80	94		85
2	ANISA DWI RAHMAWATI	P	80	83	82		85
3	AYU ARUM SARI	P	80	82	86		81
4	DESY FITRIA NURAINI	P	78	83	88		89
5	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUGROHO	L	78	83	84		77
6	ERYAN META NUR PUSPADEWI	P	80	82	88		87
7	FAHMI HARITSAH TARA	L	80	79	64	75	77
8	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P	78	81	86		83
9	FARIKHA NAZULA	P	82	83	82		85
10	FATWA RIA MURTI	P	84	82	76		81
11	HASYMI ALHAMDI	L	80	80	92		71
12	JULIUS DAVID INDRAWAN	L	82	81	80		77
13	KAMALIA PUTRI	P	81	80	94		85
14	KERENITA DWI VALENTINA	P	84	84	90		81
15	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P	82	83	86		71
16	MARTIANA TRI HARTANTI	P	81	83	88		81
17	MELIANUR WIDYA	P	80	82	88		85
18	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L	84	81	78		73
19	MULIANDA ARTI PALUPI	P	80	81	76		76
20	NAILI ELMUNA	P	82	83	90		85
21	NATALIA KUSUMA WARDANI	P	82	82	84		63
22	NISAA SALSABIL WIRAHITA	P	80	81	86		77
23	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	82	85	88		87
24	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P	78	81	84		77
25	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L	80	79	88		87
26	SATRIYATAMA	L	82	78	84		71
27	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P	80	82	84		83
28	SUCI INDAH PANGESTI	P	81	81	88		83
29	TAUFIK NURHIDAYAT	L	80	82	86		80
30	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P	80	83	88		93
31	VITRA PANCARIA DHARI AYUNINGGAR	P	82	82	92		91
32	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	84	78	84		83



# DAFTAR NILAI KOGNITIF

## KELAS X IPS 1

NO.	NAMA	L/P	1	2	UH 1	Rem	UH 2
1	ADITIYA CITRA AMANA	P	80	80	88		81
2	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	80	76	69	75	77
3	AFRIDAICHA LAVIRA	P	80	83	76		93
4	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P	80	84	82		89
5	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	82	78	66	75	77
6	CARISSA DILA AMANDA	P	82	81	80		81
7	DIAN NURHIDAYAT	L	82	83	74	90	
8	DWI RAHAYU	P	84	70	76		81
9	FADHILA FITRANNISA	P	79	82	84		85
10	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P	79	80	72	65	77
11	FINTA RAHMANISA ALDILA	P	83	79	76		77
12	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	80	85	73	90	73
13	HASNA NUR ABIDAH	P	79	81	84		93
14	IGEL PRASETYO NUJI	L	79	79	70	80	69
15	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	81	82	78		89
16	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	82	80	86		69
17	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	80	81	84		93
18	MAYANG PURBOSARI	P	84	81	84		89
19	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P	80	82	70	70	81
20	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	L	83	72	70	85	77
21	NIKEN FAUZIAH	P	83	79	80		65
22	NUR AMINA ROHANI	P	82	81	64	90	81
23	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHROH	P	81	81	86		81
24	QATRUNNADA WINARTI	P	80	79	66	80	93
25	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWARA	L	81	80	82		93
26	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L	81	80	80		73
27	RAYHANA NURAINY	P	82	80	47	80	73
28	RIFKY PUSPITANINGRUM	P	82	82	76		77
29	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	P	84	79	78		77
30	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	L	84	82	74	85	75
31	WULAN ARININGRUM	P	83	80	74	95	89
32	YUSTINA RAHMA SARI	P	82	82	84		93

# DAFTAR NILAI KOGNITIF

## X IPS 2

NO.	NAMA	L/P	1	2	UH 1	Rem	UH 2
1	AMELIA PUSPITASARI	P	83	77	80		84
2	ANANDA YULIA PUTRI	P	83	83	90		82
3	ANGGA SAPUTRA MULYADI	L	82	77	84		82
4	ANINDHITA HEMASAYU	P	82	80	59	97	82
5	ANISA MAHMUDAH	P	81	83	82		90
6	APRILIA NUR AZZIZAH	P	81	83	76		64
7	AYYU LATIFAH B.	P	81	79	76		74
8	DENISA RAMADHANI	P	82	90	80		82
9	ELLAYSANOOR SAGITA	P	84	80	72	90	80
10	ERLINDA ISWANDARI	P	83	81	82		78
11	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	P	81	78	78		82
12	FAHRI WAHYU ANGGITO	L	83	76	73	75	82
13	FATIKA YULIANINGRUM	P	81	85	92		94
14	FATIMAH PUSPITA DEWI	P	82	76	76		78
15	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	82	77	76		80
16	HANIFA PUSPITA SARI	P	81	84	78		74
17	HARYO NURPRIAMBODO	L	81	84	78		84
18	LAMINTANG RAMADHAN	L	81	87	82		80
19	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	82	78	76		82
20	ORYZA AYU MAULIVI	P	82	81	90		80
21	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	81	87	75		54
22	PRETI NELA KANDI	P	81	82	84		82
23	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	83	81	86		82
24	RIFKA SEKAR WULANDARI	P	84	79	67	85	78
25	RYANDINO	L	83	73	64	65	74
26	SALSABLLLA WENING SINAWANG	P	83	83	90		78
27	SALSYA YUNIAR KURNIARAIS	P	84	88	84		72
28	SATRIA DJAVA RIAUNA	L	84	74	69	60	76
29	TITIS LAKSMI NARASITA	P	81	83	78		82
30	VIKA APRIYANI	P	83	90	80		74
31	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	82	77	86		80
32	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	81	91	88		

**Penilaian Sikap**

NO	NAMA	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah nilai	Kriteria
		Mensyukuri	Jujur	Kerja sama	Harga Diri		
1	AHMAD HIDAYATULLAH	4	3	3	3	13	A
2	ANISA DWI RAHMAWATI	4	1	3	3	11	B
3	AYU ARUM SARI	4	3	3	3	13	A
4	DESY FITRIA NURAINI	4	4	3	3	14	A
5	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA N	4	2	2	3	11	B
6	ERYAN META NUR PUSPADEWI	4	3	3	3	13	A
7	FAHMI HARITSAH TARA	4	2	2	3	11	B
8	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	4	3	3	3	13	A
9	FARIKHA NAZULA	4	3	3	3	13	A
10	FATWA RIA MURTI	4	3	3	3	13	A
11	HASYMI ALHAMDI	4	3	3	3	13	A
12	JULIUS DAVID INDRAWAN	4	3	3	3	13	A
13	KAMALIA PUTRI	4	4	4	3	15	A
14	KERENITA DWI VALENTINA	4	3	3	3	13	A
15	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	4	3	3	3	13	A
16	MARTIANA TRI HARTANTI	4	3	3	3	13	A
17	MELIANUR WIDYA	4	3	3	3	13	A
18	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWI	4	3	3	3	13	A
19	MULIANDA ARTI PALUPI	4	3	3	3	13	A
20	NAILI ELMUNA	4	3	3	3	13	A
21	NATALIA KUSUMA WARDANI	4	3	3	3	13	A
22	NISAA SALSABIL WIRAHITA	4	3	3	3	13	A
23	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	4	4	4	3	15	A
24	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	4	3	3	3	13	A
25	RAECHAN ANUNG SETYASTOM	4	3	3	3	13	A
26	SATRIYATAMA	4	2	2	3	11	B
27	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	4	3	3	3	13	A
28	SUCI INDAH PANGESTI	4	3	3	3	13	A
29	TAUFIK NURHIDAYAT	4	2	3	3	12	A
30	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SI	4	3	3	3	13	A
31	VITRA PANCARIA DHARI A.	4	3	3	3	13	A
32	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROH	4	3	2	3	12	A

**Penilaian Sikap**

NO	NAMA	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah nilai	Kriteria
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga Diri		
1	ADITIYA CITRA AMANA	4	3	4	3	14	A
2	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	4	1	2	3	10	B
3	AFRIDAICHA LAVIRA	4	3	4	3	14	A
4	ANGELA MERICI OKTAVIANI	4	4	4	3	15	A
5	BASITH ALIF WAHYUJATI	4	2	3	3	12	A
6	CARISSA DILA AMANDA	4	4	4	3	15	A
7	DIAN NURHIDAYAT	4	4	4	3	15	A
8	DWI RAHAYU	4	4	4	3	15	A
9	FADHILA FITRANNISA	4	4	4	3	15	A
10	FADHILA PRAMATA ARDHANI	4	3	4	3	14	A
11	FINTA RAHMANISA ALDILA	4	4	4	3	15	A
12	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	4	1	3	3	11	B
13	HASNA NUR ABIDAH	4	4	4	3	15	A
14	IGEL PRASETYO NUJI	4	1	2	3	10	B
15	IKA LESTARI NURWAHYUNI	4	4	4	3	15	A
16	INDANA ZULFA SAPUTRI	4	4	4	3	15	A
17	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	4	4	4	3	15	A
18	MAYANG PURBOSARI	4	4	4	3	15	A
19	MEISELLA BRILIAN HANDALI	4	4	4	3	15	A
20	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	4	2	3	3	12	A
21	NIKEN FAUZIAH	4	4	4	3	15	A
22	NUR AMINA ROHANI	4	4	4	3	15	A
23	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHRA	4	4	4	3	15	A
24	QATRUNNADA WINARTI	4	2	4	3	13	A
25	RAKA NATA MAHENDRA KAMESE	4	3	3	3	13	A
26	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	4	2	3	3	12	A
27	RAYHANA NURAINY	4	3	3	3	13	A
28	RIFKY PUSPITANINGRUM	4	4	4	3	15	A
29	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	4	4	4	3	15	A
30	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	4	4	4	3	15	A
31	WULAN ARININGRUM	4	4	4	3	15	A
32	YUSTINA RAHMA SARI	4	4	4	3	15	A

## Penilaian Sikap

NO	NAMA	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah nilai	Kriteria
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri		
1	AMELIA PUSPITASARI	4	3	3	3	13	A
2	ANANDA YULIA PUTRI	4	3	3	3	13	A
3	ANGGA SAPUTRA MULYADI	4	3	2	3	12	A
4	ANINDHITA HEMASAYU	4	4	3	3	14	A
5	ANISA MAHMUDAH	4	3	3	3	13	A
6	APRILIA NUR AZZIZAH	4	3	3	3	13	A
7	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	4	3	3	3	13	A
8	DENISA RAMADHANI	4	3	3	3	13	A
9	ELLAYSANOOR SAGITA	4	3	3	3	13	A
10	ERLINDA ISWANDARI	4	3	3	3	13	A
11	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	4	3	3	3	13	A
12	FAHRI WAHYU ANGGITO	4	2	3	3	12	A
13	FATIKA YULIANINGRUM	4	3	3	3	13	A
14	FATIMAH PUSPITA DEWI	4	3	4	3	14	A
15	HAMZAH ALI BASWEDAN	4	2	2	3	11	B
16	HANIFA PUSPITA SARI	4	3	3	3	13	A
17	HARYO NURPRIAMBODO	4	3	3	3	13	A
18	LAMINTANG RAMADHAN	4	3	3	3	13	A
19	MARHAENIA WORO SRIKAN	4	3	3	3	13	A
20	ORYZA AYU MAULIVI	4	3	3	3	13	A
21	PERWIRA BAGUS WICAKSO	4	3	3	3	13	A
22	PRETI NELA KANDI	4	3	4	3	14	A
23	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	4	3	3	3	13	A
24	RIFKA SEKAR WULANDARI	4	3	3	3	13	A
25	RYANDINO	4	2	2	3	11	B
26	SALSABLLLA WENING S.	4	3	3	3	13	A
27	SALSYA YUNIAR KURNIARAI	4	3	4	3	14	A
28	SATRIA DJAVA RIAUNA	4	1	1	3	9	B
29	TITIS LAKSMI NARASITA	4	3	3	3	13	A
30	VIKA APRIYANI	4	3	4	3	14	A
31	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	4	3	3	3	13	A
32	ZAHRA AULIANI FAUZIATUN	4	3	3	3	13	A

**DAFTAR NILAI NON TEST**  
**MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**  
**KELAS X MIPA 3**

**Penilaian Ketrampilan**

NO	NAMA	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6		
1	AHMAD HIDAYATULLAH	3	3	3	1	2	1	13	C
2	ANISA DWI RAHMAWATI	2	3	2	1	2	1	11	D
3	AYU ARUM SARI	3	3	3	2	2	2	15	C
4	DESY FITRIA NURAINI	4	4	3	2	1	2	16	C
5	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA N.	1	2	3	2	3	1	12	C
6	ERYAN META NUR PUSPADEWI	3	3	1	1	2	1	11	D
7	FAHMI HARITSAH TARA	3	4	2	1	2	2	14	C
8	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	3	4	1	1	2	1	12	C
9	FARIKHA NAZULA	3	3	1	1	1	1	10	D
10	FATWA RIA MURTI	3	3	2	2	1	2	13	C
11	HASYMI ALHAMDI	3	3	1	1	2	1	11	D
12	JULIUS DAVID INDRAWAN	3	3	2	1	2	1	12	C
13	KAMALIA PUTRI	4	4	4	2	2	2	18	B
14	KERENITA DWI VALENTINA	3	3	3	2	2	2	15	C
15	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	4	3	2	1	2	1	13	C
16	MARTIANA TRI HARTANTI	4	4	2	1	2	1	14	C
17	MELIANUR WIDYA	4	4	4	3	3	2	20	B
18	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	3	3	4	2	2	3	17	B
19	MULIANDA ARTI PALUPI	3	3	2	1	2	1	12	C
20	NAILI ELMUNA	3	2	2	1	2	1	11	D
21	NATALIA KUSUMA WARDANI	4	4	2	1	2	1	14	C
22	NISAA SALSABIL WIRAHITA	3	3	2	1	2	1	12	C
23	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	3	3	1	1	2	1	11	D
24	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	4	4	3	2	2	1	16	C
25	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	3	3	3	2	2	1	14	C
26	SATRIYATAMA	2	2	3	1	1	1	10	D
27	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	3	3	3	2	2	1	14	C
28	SUCI INDAH PANGESTI	3	3	2	2	2	1	13	C
29	TAUFIK NURHIDAYAT	3	3	3	1	2	1	13	C
30	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISKANDAR	4	4	3	2	2	1	16	C
31	VITRA PANCARIA DHARI A.	3	3	2	2	2	1	13	C
32	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	4	3	3	2	2	1	15	C



**DAFTAR NILAI NON TEST**  
**MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**  
**KELAS X IPS 1**

**Penilaian Ketrampilan**

NO	NAMA	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6		
1	ADITIYA CITRA AMANA	3	3	1	1	1	1	10	D
2	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	2	1	2	1	1	1	8	D
3	AFRIDAICHA LAVIRA	3	3	3	2	2	2	15	C
4	ANGELA MERICI OKTAVIANI	4	4	3	3	2	2	18	B
5	BASITH ALIF WAHYUJATI	1	2	3	2	3	1	12	C
6	CARISSA DILA AMANDA	3	3	2	1	2	1	12	C
7	DIAN NURHIDAYAT	3	4	2	1	2	2	14	C
8	DWI RAHAYU	3	4	1	1	2	1	12	C
9	FADHILA FITRANNISA	3	3	1	1	1	1	10	D
10	FADHILA PRAMATA ARDHANI	3	3	2	2	1	2	13	C
11	FINTA RAHMANISA ALDILA	3	3	1	1	2	1	11	D
12	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	3	3	2	1	2	1	12	C
13	HASNA NUR ABIDAH	4	4	4	2	2	2	18	B
14	IGEL PRASETYO NUJI	2	2	2	1	1	1	9	D
15	IKA LESTARI NURWAHYUNI	4	3	2	1	2	1	13	C
16	INDANA ZULFA SAPUTRI	4	4	2	1	2	1	14	C
17	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	4	4	4	3	3	2	20	B
18	MAYANG PURBOSARI	3	3	1	1	2	1	11	D
19	MEISELLA BRILIAN HANDALI	3	3	2	1	2	1	12	C
20	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	3	2	2	1	2	1	11	D
21	NIKEN FAUZIAH	4	4	2	1	2	1	14	C
22	NUR AMINA ROHANI	3	3	2	1	2	1	12	C
23	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHRA	3	3	1	1	2	1	11	D
24	QATRINNADA WINARTI	4	4	3	2	2	1	16	C
25	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	3	3	3	2	2	1	14	C
26	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	2	2	3	1	1	1	10	D
27	RAYHANA NURAINY	3	3	3	2	2	1	14	C
28	RIFKY PUSPITANINGRUM	3	3	2	2	2	1	13	C
29	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	3	3	3	1	2	1	13	C
30	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	4	4	3	2	2	1	16	C
31	WULAN ARININGRUM	3	3	2	2	2	1	13	C
32	YUSTINA RAHMA SARI	4	3	3	2	2	1	15	C

—



**DAFTAR NILAI NON TEST**  
**MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**  
**KELAS X IPS 2**

**Penilaian Ketrampilan**

NO	NAMA	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6		
1	AMELIA PUSPITASARI	3	3	2	1	2	1	12	C
2	ANANDA YULIA PUTRI	2	1	2	1	2	2	10	D
3	ANGGA SAPUTRA MULYADI	3	3	3	2	2	2	15	C
4	ANINDHITA HEMASAYU	4	4	3	2	1	2	16	C
5	ANISA MAHMUDAH	1	2	3	2	3	1	12	C
6	APRILIA NUR AZZIZAH	3	3	1	1	2	1	11	D
7	AYYU LATIFAH BUDYANINGRU	3	4	2	1	2	2	14	C
8	DENISA RAMADHANI	3	4	1	1	2	1	12	C
9	ELLAYSANOOR SAGITA	3	3	1	1	1	1	10	D
10	ERLINDA ISWANDARI	3	3	2	2	1	2	13	C
11	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	3	3	1	1	2	1	11	D
12	FAHRI WAHYU ANGGITO	3	3	2	1	2	1	12	C
13	FATIKA YULIANINGRUM	4	4	4	2	2	2	18	B
14	FATIMAH PUSPITA DEWI	2	3	2	1	2	1	11	D
15	HAMZAH ALI BASWEDAN	4	3	2	1	2	1	13	C
16	HANIFA PUSPITA SARI	4	4	2	1	2	1	14	C
17	HARYO NURPRIAMBODO	4	4	4	3	3	2	20	B
18	LAMINTANG RAMADHAN	3	4	3	1	2	2	15	C
19	MARHAENIA WORO SRIKANDI	3	3	2	1	2	1	12	C
20	ORYZA AYU MAULIVI	3	2	2	1	2	1	11	D
21	PERWIRA BAGUS WICAKSON	4	4	2	1	2	1	14	C
22	PRETI NELA KANDI	3	3	3	1	2	1	13	C
23	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	3	3	1	1	2	1	11	D
24	RIFKA SEKAR WULANDARI	4	4	3	2	2	1	16	C
25	RYANDINO	3	3	3	1	2	1	13	C
26	SALSABLLLA WENING S.	2	2	3	1	1	1	10	D
27	SALSYA YUNIAR KURNIARAIS	4	3	4	2	3	1	17	B
28	SATRIA DJAVA RIAUNA	3	3	2	2	2	1	13	C
29	TITIS LAKSMI NARASITA	3	3	3	1	2	1	13	C
30	VIKA APRIYANI	4	4	3	2	3	1	17	B
31	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	3	3	2	2	2	1	13	C
32	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNI	4	3	3	2	2	1	15	C

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : X MIPA 3  
**Tanggal Tes** : 31 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Konsep Dasar Sosiologi

KKM
75

[illegible]

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test =		15	Jumlah Nilai =		947	1371	1244		
- Jumlah yang tuntas =		14	Nilai Terendah =		53,33	65,71	64,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		1	Nilai Tertinggi =		80,00	100,00	92,00		
- Persentase peserta tuntas =		93,3	Rata-rata =		63,11	91,43	82,93		
- Persentase peserta belum tuntas =		6,7	Standar Deviasi =		7,91	8,77	6,92		

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AGUS SANTOSA**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Anteng Sulisty, S. Pd.**  
NIP 19700902 200701 2 010



## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : X MIPA 3  
**Tanggal Tes** : 31 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Konsep Dasar Sosiologi

<b>KKM</b>
75

[illegible]

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test =		16	Jumlah Nilai =		1147	1503	1396		
- Jumlah yang tuntas =		16	Nilai Terendah =		53,33	85,71	76,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		86,67	100,00	94,00		
- Persentase peserta tuntas =		100,0	Rata-rata =		71,67	93,93	87,25		
- Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Standar Deviasi =		9,27	4,02	4,37		

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AGUS SANTOSA**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Anteng Sulistyo, S. Pd.**  
NIP 19700902 200701 2 010

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : X IPS 1  
**Tanggal Tes** : 31 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Konsep Dasar Sosiologi

<b>KKM</b>
75

[illegible]

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test =		15	Jumlah Nilai =		927	1183	1106		
- Jumlah yang tuntas =		8	Nilai Terendah =		46,67	47,14	47,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		7	Nilai Tertinggi =		86,67	97,14	86,00		
- Persentase peserta tuntas =		53,3	Rata-rata =		61,78	78,86	73,73		
- Persentase peserta belum tuntas =		46,7	Standar Deviasi =		11,94	13,63	9,50		

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AGUS SANTOSA**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Anteng Sulisty, S. Pd.**  
NIP 19700902 200701 2 010

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : X IPS 1  
**Tanggal Tes** : 31 Agustus 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Konsep Dasar Sosiologi

KKM
75

[illegible]

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test =		17	Jumlah Nilai =		980	1417	1286		
- Jumlah yang tuntas =		9	Nilai Terendah =		33,33	60,00	60,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		8	Nilai Tertinggi =		86,67	100,00	88,00		
- Persentase peserta tuntas =		52,9	Rata-rata =		57,65	83,36	75,65		
- Persentase peserta belum tuntas =		47,1	Standar Deviasi =		15,45	10,16	7,82		

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AGUS SANTOSA**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Anteng Sulistyo, S. Pd.**  
NIP 19700902 200701 2 010



## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : X IPS 2  
**Tanggal Tes** : 2 September 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Konsep Dasar Sosiologi

KKM
75

[illegible]

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test =		16	Jumlah Nilai =		953	1406	1270		
- Jumlah yang tuntas =		14	Nilai Terendah =		33,33	64,29	59,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		2	Nilai Tertinggi =		86,67	100,00	92,00		
- Persentase peserta tuntas =		87,5	Rata-rata =		59,58	87,86	79,38		
- Persentase peserta belum tuntas =		12,5	Standar Deviasi =		13,66	9,35	8,78		

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AGUS SANTOSA**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Anteng Sulisty, S. Pd.**  
NIP 19700902 200701 2 010

## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pakem  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : X MIPA 3  
**Tanggal Tes** : 2 September 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Konsep Dasar Sosiologi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
3	0,354	Baik	0,500	Sedang	E	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0,356	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
6	0,000	Tidak Baik	0,500	Sedang	C	Tidak Baik
7	0,354	Baik	0,500	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
8	0,134	Tidak Baik	0,125	Sulit	E	Tidak Baik
9	0,356	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
10	-0,102	Tidak Baik	0,750	Mudah	CD	Tidak Baik
11	0,000	Tidak Baik	0,188	Sulit	E	Tidak Baik
12	0,226	Cukup Baik	0,813	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
13	0,548	Baik	0,625	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
14	0,365	Baik	0,625	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
15	0,354	Baik	0,500	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AGUS SANTOSA**  
NIP 19590710 199003 1 003

**Anteng Sulistyo, S. Pd.**  
NIP 19700902 200701 2 010

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR**  
**KELAS X**

<b>Hari</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kelas</b>
Senin	6	11.15-12.00	X IPS 1
Selasa	3	08.45-09.30	X IPS 2
	6	11.15-12.00	X MIPA 3
Rabu	1-2	07.00-08.45	X IPS 1
	7-8	12.15-13.45	X MIPA 3
Kamis	-	-	-
Jumat	5-6	10.10-11.30	X IPS 2
Sabtu	-	-	-

# AGENDA MENGAJAR MAHASISWA PPL

## MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

### KELAS X

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Siswa Tidak Hadir.	Ket.
1	Jumat, 22 Juli 2016	X IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li> <li>• Pengertian sosiologi menurut para ahli</li> </ul>	Ceramah	Nihil	
2	Rabu, 27 Juli 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li> <li>• Pengertian sosiologi menurut para ahli</li> <li>• Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri</li> <li>• Pentingnya belajar sosiologi</li> </ul>	Ceramah dan tanya jawab	Nihil	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li> </ul>	Ceramah dan tanya jawab	Nihil	



				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sosiologi menurut para ahli</li> <li>• Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri</li> </ul>			
3	Jumat, 29 Juli 2016	X IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri</li> <li>• Pentingnya belajar sosiologi</li> <li>• Objek kajian sosiologi</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
4	Senin, 1 Agustus 2016	X IPS 1	6	Objek kajian sosiologi	Ceramah	Nihil	
5	Selasa, 2 Agustus 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat hakikat sosiologi</li> <li>• Cabang ilmu sosiologi</li> </ul>	Ceramah	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya belajar sosiologi</li> <li>• Objek kajian sosiologi</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
6	Rabu, 3 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objake kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	1 peserta didik sakit, yaitu Raka Nata (25)	
		X MPA 3	7-8	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objake kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	Nihil	

7	Jumat, 5 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objake kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	Nihil	
8	Rabu, 10 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>• Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia</li> </ul>	Ceramah dan <i>game picture and picture</i>	Nihil	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah kelahiran sosiologi</li> <li>• Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia</li> </ul>	Ceramah dan <i>game picture and picture</i>	Nihil	
9	Senin, 15 Agustus 2016	X IPS 1	6	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
10	Selasa, 16 Agustus 2016	X IPS 2	3	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
		X MIPA 3	6	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
11	Jumat, 19 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	1 peserta didik sakit, yaitu Fatimah (14)	
12	Senin, 22 Agustus 2016	X IPS 1	6	Membuat skrip untuk prakek <i>cooperative script</i>	Presentasi individu	Nihil	

13	Selasa, 23 Agustus 2016	X IPS 2	1-2	Sejarah kelahiran sosiologi	Ceramah	1 peserta didik sakit, yaitu Perwira Bagus (21)	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review materi sejarah perkembangan sosiologi</li> <li>• Menyelesaikan skrip untuk presentasi <i>cooperative script</i></li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
14	Rabu, 24 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	Nihil	
		X MIPA 3	7-8	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	Nihil	
15	Jumat, 26 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia	<i>Game picture and picture</i>	Nihil	
16	Senin, 29 Agustus 2016	X IPS 1	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya</li> <li>• Review materi untuk ulangan harian</li> </ul>	Tanya jawab	1 peserta didik izin, yaitu Fadhila Pramat a (10) dan satu peserta	

						didik sakit, yaitu Meisella (19)	
17	Selasa, 30 Agustus 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya</li> <li>• Review materi untuk ulangan harian</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya</li> <li>• Review materi untuk ulangan harian</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
18	Rabu, 31 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Ulangan Harian		1 peserta didik sakit, yaitu Meisella (19)	
		X MIPA 3	7-8	Ulangan Harian		Nihil	
19	Jumat, 2 September 2016	X IPS 2	5-6	Ulangan Harian		Nihil	
20	Senin, 5 September 2016	X IPS 1	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> </ul>	Tanya jawab	2 peserta didik sakit, yaitu Meisella (19) dan Raka (25), dan 1 peserta didik izin yaitu	

						Fadhilla (10)	
21	Selasa, 6 Septemb er 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> <li>• Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan</li> </ul>	Tanya jawab	1 peserta didik sakit, yaitu Kamalia Putri (13)	
22	Rabu, 7 Septemb er 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan fungsi sosiologi secara umum</li> <li>• Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial</li> <li>• Remidi ulangan harian</li> </ul>	Tanya jawab	1 peserta didik sakit, yaitu Raka (25)	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan fungsi sosiologi secara umum</li> <li>• Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial</li> <li>• Remidi ulangan harian</li> </ul>	Tanya jawab	Nihil	
23	Kamis, 8 Septemb er 2016	X IPS 2	Pulang sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remidi ulangan harian</li> <li>• Praktek <i>cooperative script</i></li> </ul>		12 peserta didik mengikuti remidi, dan satu orang	

						peserta didik praktek cooperative script	
24	Selasa, 13 September 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan fungsi sosiologi secara umum</li> <li>• Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial</li> </ul>	Tanya jawab	2 peserta didik sakit, yaitu Fahri (12) dan Fatimah (14)	
		X MIPA 3	6	Review materi fungsi sosiologi	Tanya jawab	Nihil	
25	Rabu, 14 September 2016	X IPS 1	1-2	Latihan Soal		1 orang peserta didik sakit, yaitu Dian (7)	
		X MIPA 3	7-8	Latihan Soal		Nihil	
26	Jumat, 16 September 2016	X IPA 2	5-6	Latihan Soal		1 orang peserta didik sakit, yaitu Zahra (32)	



## DOKUMENTASI PPL



Gambar 1. Proses Pembelajaran di Kelas X MIPA 3



Gambar 2. Suasana Pembelajaran di Kelas X MIPA 3



Gambar 3. Halal Bihalal Sesudah Upacara Bendera



Gambar 4. Pembelajaran di X IPS 2





Gambar 5. Mengajar di X IPS 1



Gambar 6. Suasana Diskusi Kelompok X IPS 1



Gambar 7. Menjad Juri Lomba Kebersihan Kelas di acara HUT SMAPA Ke-52



Gambar 8. Perwakilan Mahasiswa PPL UNY mengucapkan salam perpisahan





Gambar 9. Kelompok PPL UNY bersama DPL PPL UNY sesudah acara penarikan PPL



Gambar 10. Kelompok PPL UNY dan UII bersama DPL UNY dan DPL UII sesudah acara penarikan PPL

